Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas IV

Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas IV

BUKU SISWA
FIKIH MI KELAS IV

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:
Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam)*
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:
Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:
Nurul Huda

Editor:
Ria Agustina

ISBN: 9786022933984

Diterbitkan Oleh	: Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	: Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhitung sehingga buku Fikih kelas IV ini dapat diterbitkan.

Di era teknologi dan informasi yang sangat mudah diakses oleh murid sehingga memengaruhi kehidupan sehari-hari bahkan dalam kegiatan pembelajaran. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman murid dalam bidang fikih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Buku ini disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan pendekatan kontekstual, kearifan lokal yang mudah dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis sangat sadar bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat dibutuhkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga buku ini dapat bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca, khususnya bagi murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis

Nurul Huda

DAFTAR ISI

Halaman Hak Cipta I
Kata Pengantar ii
Kata Sambutan iii
Prakata Penulis iv
Daftar Isi v
Daftar Gambar vi
Daftar Tabel viii
Fitur Buku ix
BAB I KHITAN 5
A. Sejarah Khitan 5
B.Pengertian Khitan 6
C.Hukum dan Dalil tentang Khitan 6
1.Hukum Khitan 6
2. Dalil Khitan 7
D. Pelaksanaan Khitan 8
E. Hikmah Khitan 8
BAB II TANDA-TANDA BALIG 20
A. Pengertian dan Tanda-tanda Balig 20
B. Haid 21
C. Mimpi Basah (*Ihtilam*) 22
D. Implikasi Hukum Balig 23
BAB III MANDI WAJIB 35
A. Memahami Mandi Wajib 35
B. Keadaan yang Mewajibkan Mandi Wajib 36
C. Perbuatan yang Dilarang ketika Berhadas Besar 37
D. Perbedaan Mandi Biasa, Mandi Sunah, dan Mandi Wajib 39
E. Hikmah Mandi Wajib 39
BAB IV SALAT JUMAT 50
A. Memahami Salat Jumat 50
B. Akibat Meninggalkan Salat Jumat 53
C. Keutamaan Salat Jumat 54
D. Tata Cara Salat Jumat 56

BAB V SALAT IDAIN 80
A. Salat Idul Fitri 80
B. Salat Idul Adha 83
C. Waktu Membaca Takbir dan Lafal Takbir 86
D. Tata Cara Salat Idain 88
E. Khotbah idul Fitri dan Idul Adha 90
F. Hikmah Salat Idain 90
BAB VI SALAT DUHA 103
A. Memahami Salat Duha 103
B. Keutamaan Salat Duha 104
C. Tata Cara Salat Duha 108
D. Doa Salat Duha 110
BAB VII SALAT TAHAJUD 125
A. Salat Tahajud (Rahasia Bangun Malam yang Disukai Allah) 125
B. Keutamaan Salat Tahajud 126
C. Manfaat Salat Tahajud 127
D. Doa Salat Tahajud 129
E. Tata Cara Salat Tahajud 130
BAB VIII SALAT ISTIKHARAH 143
A. Memahami Salat Istikharah 143
B. Jumlah Rakaat dan Waktu Pelaksanaan Salat Istikharah 143
C. Dalil dan Niat Salat Salat Istikharah 144
D. Doa Salat Istikharah 144
E. Tata Cara Salat Istikharah 145
F. Hikmah Salat Istikharah 147
GLOSARIUM 158
DAFTAR PUSTAKA 160
DAFTAR SUMBER GAMBAR 163
INDEKS 164
BIODATA PENULIS 165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kondisi anak setelah khitan 4
Gambar 1. 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak..... 19
Gambar 3. 1 anak sedang mandi junub 34
Gambar 4. 1 Khatib sedang menyampaikan khotbah jumat..... 49
Gambar 5. 1 Khatib sedang menyampaikan khotbah jumat..... 79
Gambar 6. 1 anak sedang salat duha 102
Gambar 7. 1 Laila sedang berdoa setelah salat tahajud 124
Gambar 8. 1 Komik tentang salat istikharah..... 142

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 : Tabel Jadwal Salat 103

FITUR BUKU



Halaman Bab adalah halaman pembuka setiap bab dalam buku. Halaman ini dirancang secara menarik dan komunikatif untuk memberikan kesan awal yang kuat terhadap materi yang akan dipelajari.
Bagian ini berisi pertanyaan, pernyataan, atau aktivitas ringan yang mengaitkan pengalaman atau pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari.
Tujuannya adalah:

- Membangun keterkaitan antara materi baru dengan pengalaman sebelumnya.
- Merangsang rasa ingin tahu dan motivasi belajar.
- Menyiapkan mental dan kognitif siswa untuk menerima pembelajaran.



Setelah Halaman Bab, disajikan Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKTP), dan Tema Kurikulum Cinta. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada peserta didik mengenai apa yang akan dipelajari, kompetensi yang perlu dicapai, serta kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembaca dapat belajar dengan lebih terarah dan bermakna.



Fitur Kata Kunci disajikan untuk membantu peserta didik mengenali istilah penting yang akan sering muncul dalam bab ini. Dengan memahami kata kunci sejak awal, pembaca dapat lebih mudah mengikuti isi materi, menangkap makna utama pembelajaran, dan mengembangkan pemahaman secara mendalam.



Fitur Peta Konsep membantu pembaca melihat gambaran umum dan hubungan antar materi secara visual, sehingga memudahkan pemahaman isi bab.

Apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi baru, sehingga pembelajaran lebih kontekstual dan mudah dipahami.





Renungan mengajak peserta didik merenungkan nilai-nilai penting dari materi, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyentuh hati.

Fitur **Ayo Membaca**, Memahami Fikih Lebih Dalam bertujuan untuk mengajak pembaca memperluas wawasan dan mendalami materi fikih melalui bacaan yang relevan dan reflektif.





Fitur ini mengajak peserta didik untuk bekerja sama dalam diskusi, berbagi ide, dan saling membantu memahami materi. Dengan kolaborasi aktif, proses belajar menjadi lebih dinamis dan efektif.

Pada bagian ini menyediakan berbagai latihan dan tes untuk mengukur pemahaman serta kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, membantu mempersiapkan diri secara optimal.

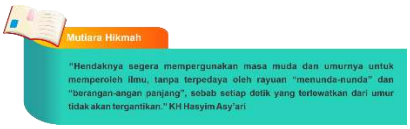




Fitur ini memberikan materi tambahan dan sumber belajar lebih dalam untuk memperluas pengetahuan serta memperkaya pemahaman pengguna tentang topik yang dipelajari.

Fitur ini mengajak peserta didik untuk refleksi diri dan evaluasi pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman serta memperbaiki sikap dalam proses belajar.





Mutiara Hikmah ini menyajikan kutipan inspiratif dan pesan bijak yang memotivasi pengguna dalam belajar serta menguatkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Fitur ini menghadirkan kisah-kisah inspiratif yang mengajak pengguna untuk memahami dan menerapkan sikap moderasi dalam kehidupan sehari-hari secara seimbang dan bijak.





Fitur ini menyediakan berbagai LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dapat diakses dan digunakan dalam aktivitas kolaborasi untuk mendukung proses belajar secara praktis.

Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH

SEMESTER GANJIL

KELAS IV

MADRASAH IBTIDAIYAH

BAB I

PENGALAMAN SERU TENTANG KHITAN



Anak laki-laki akan merasa bangga dan lega setelah menjalani khitan karena mereka merasa lebih dewasa dan siap untuk menjalani kehidupan baru.
Anak hebat pasti berani khitan. Mengapa anak laki-laki harus khitan?

Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.1 Memahami konsep dasar pelaksanaan khitan

Pada bab Ini, ananda akan memahami tentang semua hal tentang khitan. Ananda akan belajar mengenai pengertian khitan: petualangan menuju kematangan, hukum dan dalil khitan, tata cara khitan, hikmah khitan, dan menulis cerita pengalaman khitan, dan mempresentasikan cerita pengalaman khitan sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta ilmu dan cinta diri dan sesama manusia.



KATA KUNCI

- khitan
- hukum
- dalil
- tata cara
- hikmah

PETA KONSEP


KHITAN
Sejarah Khitan
Pengertian Khitan
Hukum Khitan dan Dalil tentang Khitan
Tata Cara Khitan
Hikmah Khitan

APERSEPSI



Gambar 1. 1 Kondisi anak setelah khitan
Sumber : Tim Ilustrator BTU

Rafi : “Pak... banyak anak nangis, ya?”

Bapak : “Iya, namanya juga disunat, Nak. Biasa itu, tangisnya kan cuma sebentar. Habis itu langsung dikasih es krim, kan?”

Rafi : “Tapi... rasa sakitnya lama nggak, ya?”

Bapak : “Tidak, sayang. Dokter di sini sudah ahli. Cuma *sring!* selesai.”

Bapak : “Iya! Kalau nanti sudah selesai, kamu itu *level up*! Jadi anak sehat yang hebat. Mau makan sosis bakar kesukaanmu, gak?”

Rafi : “Sosis bakar? mau dong.”

Bapak : “Coba kamu tarik napas yang panjang lalu keluarkan pelan-pelan. Bapak tunggu di luar. Begitu keluar kamu sudah jadi pemberani.”

Rafi : “Oke, Pak! Aku siap jadi... pemberani sosis bakar!”

Bapak **:** “Nah, gitu dong! Ini baru anak bapak!”

Bacalah percakapan di atas!

Seandainya hari ini adalah hari pelaksanaan ananda untuk khitan, persiapan apa yang ananda kerjakan? Apa yang ananda rasakan?

Renungan

Coba rasakan ketika Ananda akan dan selesai dikhitan, dan ungkapkan perasaan itu dalam sebuah kalimat.

1. Pernahkah ananda bertanya mengapa anak laki-laki harus khitan?
2. Apa yang paling ananda takutkan ketika mau dikhitan?
3. Apa yang ananda sukai ketika ananda selesai dikhitan?

Motivasi

1. Setiap anak laki-laki harus melaksanakan khitan, sebagai bukti ketaatan kita kepada Allah Swt.; dan
2. Pada zaman sekarang ada beberapa cara dalam melaksanakan khitan, bahkan ada khitan yang dilaksanakan tanpa suntik. Oleh karena itu jangan takut untuk berkhitan.

Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

KHITAN

A. Sejarah Khitan

Murid-murid kelas IV yang hebat dan pemberani, setelah memperhatikan gambar (apersepsi). Hari ini, kita akan belajar tentang khitan (sunat). Khitan ini bukan hanya tradisi, tapi juga bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan agar jauh dari penyakit. Ayo kita pelajari bersama!.

Siapa di antara ananda yang sudah tahu sejarah khitan? Menurut sejarah, khitan pertama kali dilakukan oleh Nabi Ibrahim as. ketika beliau berusia 80 tahun. Nabi Ibrahim selalu melaksanakan semua perintah Allah

dengan patuh termasuk melaksanakan khitan. Oleh karena itu, Nabi Ibrahim diberi gelar “khalilullah” artinya “kesayangan Allah”.

Usia waktu nabi Ibrahim as. khitan dijelaskan dalam hadis berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ قَزَعَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ احْتَتَنَ إِبْرَاهِيمُ النَّبِيُّ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَهُوَ ابْنُ ثَمَانِينَ سَنَةً بِالْقَدُومِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami (Imam Bukhari) Yahya bin Qaza'ah, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd, dari Ibn Syihab (az-Zuhri), dari Sa'id bin al-Musayyib, dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Nabi Ibrahim berkhitan ketika berusia 80 tahun menggunakan kapak. (H.R. Bukhari: 3356).

Kata kapak pada terjemah hadis di atas hanya menyatakan alat yang tersedia saat itu, bukan ketentuan yang harus diikuti setiap zaman.

B. Pengertian Khitan

Khitan berasal dari bahasa Arab “khatana” yang berarti “memotong”. Istilah khitan secara bahasa bisa berbeda-beda di setiap daerah. Misal kalau di Jawa khitan disebut sunat. Coba apa sebutan khitan menurut bahasa daerahmu? Jika teman sekelasmu ada yang berasal dari suku lain ananda bisa menanyakannya!.

Secara istilah, khitan bagi laki-laki yaitu memotong kulit yang menutup ujung kemaluan laki-laki dan bagi perempuan. Di kalangan ulama ada perbedaan di dunia Islam tentang praktik khitan. Namun pada intinya Islam menekankan pentingnya menjaga kesucian, kebersihan, dan kehormatan diri salah satunya melalui khitan.

C. Hukum dan Dalil tentang Khitan

1. Hukum Khitan

Hukum khitan di kalangan ulama ada perbedaan pendapat. Menurut pendapat ulama syafi’iyah, khitan hukumnya wajib bagi laki-laki dan perempuan, kecuali bagi anak yang dilahirkan sudah dalam kondisi

khitan. Bagi laki-laki menurut jumhur ulama Syafi'i hukumnya wajib. Untuk perempuan jumhur ulama Hanafi, Maliki, dan Hambali menganggapnya makrumah (mulia/ dianjurkan) bukan wajib.

2. Dalil Khitan

Ada beberapa dalil baik dalam Al-Quran dan hadis sebagai berikut:

a. Dalil Al-Quran tentang khitan

1) Q.S. An-Nisā' ayat: 125

وَمَنْ اَحْسَنُ دِيْنًا مِّمَّنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَّاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيْفًاۗ وَاتَّخَذَ اللّٰهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيْلًا ﴿١٢٥﴾

Artinya:
Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang memasrahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia muhsin (orang yang berbuat kebaikan) dan mengikuti agama Ibrahim yang hanif? Allah telah menjadikan Ibrahim sebagai kekasih(-Nya). (Q.S. An-Nisā': 125)

Dalam ayat Al-Qur'an di atas disebutkan bahwa Nabi Ibrahim beragama Hanif. Hanif adalah salah satu nama lain dari agama Islam.

2) Q.S. An-Naḥl ayat 123

ثُمَّ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ اَنِ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيْمَ حَنِيْفًاۗ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

Artinya:
Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), "Ikutilah agama Ibrahim sebagai (sosok) yang hanif dan tidak termasuk orang-orang musyrik." (Q.S. An-Naḥl: 123)

a. Dalil hadis tentang khitan

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الفِطْرَةُ خَمْسٌ: الِاخْتِتَانُ، وَالِاسْتِحْدَادُ، وَنَتْفُ الإِبِطِ، وَتَقْلِيمُ الأَظْفَارِ، وَقَصُّ الشَّارِبِ

Artinya:
Telah menceritakan kepada kami Musaddad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya, dari 'Ubaidullah, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Nafi', dari Sa'id bin al-Musayyab, dari Abu

Hurairah ra., dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: Diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Nabi beliau bersabda, "Fitrah itu ada lima hal atau lima hal yang termasuk fitrah, yaitu: khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, dan memotong kumis." (H.R. Bukhari: 5891 dan Muslim: 257)

D. Pelaksanaan Khitan

Ada perbedaan pelaksanaan waktu khitan, yaitu:

1. Waktu disunahkan khitan

   Waktu sunah melaksanakan khitan ada beberapa pilihan yaitu:

   a. umur 7 hari;

   b. umur 40 hari; dan

   c. umur 7 tahun.

2. Waktu diwajibkan khitan

   Batas maksimal waktu diwajibkan khitan adalah ketika sudah balig. Karena anak sudah mempunyai kewajiban untuk melaksanakan syariat Islam, seperti salat yang harus dilaksanakan dalam keadaan suci.

   Meskipun ada beberapa pilihan waktu untuk melaksanakan khitan, tetapi lebih baik jika dilaksanakan waktu anak belum mencapai usia balig karena luka khitannya akan lebih cepat sembuh.

E. Hikmah Khitan

Di antara Ananda siapa yang mau lebih sehat?. Pasti semuanya mau sehat kan? Maka lakukanlah khitan, sebab khitan memiliki beberapa hikmah, yaitu:

1. Sebagai bukti rasa cinta kepada Allah Swt.;
2. Sebagai bukti rasa cinta kepada Nabi Muhammad saw.;
3. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.;
4. Mendapatkan pahala karena melaksanakan perintah Allah Swt.;
5. Ikut berperan aktif dalam melestarikan ajaran Nabi Ibrahim as.;
6. Menjaga kebersihan dan kesucian badan, serta kesehatan kelamin;
7. Mencegah timbulnya berbagai penyakit kelamin; dan
8. Menjadikan muslim yang baik.



Berilah tanda (✓) di depan huruf jawaban yang tepat!

1. Nabi yang kali pertama diperintah melaksanakan khitan adalah ….
   a. Nabi Adam as.
   b. Nabi Ibrahim as.
   c. Nabi Musa as.
   d. Nabi Muhammad saw.
2. Gelar yang diberikan kepada Nabi Ibrahim as. adalah ….
   a. Habibullah
   b. Syaifullah
   c. Rasulullah
   d. Khalilullah
3. Nabi Ibrahim as. melaksanakan khitan pada usia ….
   a. 10 tahun
   b. 70 tahun
   c. 40 tahun
   d. 80 tahun
4. Arti dari kata “Khalilullah” adalah ….
   a. utusan Allah
   b. kekasih Allah
   c. pemimpin umat
   d. pembawa risalah
5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
   1. tanda kedewasaan
   2. tanda ketakwaaan
   3. tanda kedewasaan
   4. tanda kesegaran
   5. tanda kekayaan

Makna pelaksanaan khitan yang benar ditunjukkan nomor ….

a. 1, 2, 3
b. 1, 3, 4
c. 2, 3, 4
d. 1, 2, 4

6. Secara bahasa khitan artinya adalah ….
   a. membasuh
   b. memotong
   c. mengusap
   d. menghapus
7. Dalil-dalil Al-Quran yang menjadi rujukan pelaksanaan khitan adalah …. *(pilihlah dua jawaban yang tepat!)*
   a. An-Nisā' ayat 125
   b. An-Naḥl ayat 123
   c. An-Nisā' ayat 127
   d. An-Naḥl ayat 128
8. Fitrah manusia mencakup lima hal, yaitu khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, dan memotong kumis. Salah satu tujuan dari ajaran fitrah tersebut adalah …
   a. menjaga kebersihan dan kesucian diri
   b. menunjukkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan
   c. memperindah penampilan semata
   d. mengikuti kebiasaan orang Arab
9. Waktu yang diwajibkan untuk melaksanakan khitan adalah saat anak ….
   a. umur 7 hari
   b. umur 7 tahun
   c. umur 40 hari
   d. sudah balig
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
    1. Menjaga kebersihan
    2. Menjaga kesucian
    3. Mengikuti kebiasaan

4. Meningkatkan ketakwaan
5. Menunjukkan keberanian

Beberapa hikmah dari khitan ditunjukkan pada nomor ….

a. 1, 2, 4
b. 2, 3, 5
c. 1, 3, 4
d. 3, 4, 5



Ayo Berdiskusi

Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-6 anak! Bacalah cerita di bawah ini! Kemudian setiap kelompok membuat 6 pertanyaan menggunakan kata tanya Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana, beserta jawaban yang sesuai dengan bacaan berjudul "Khitanan Massal".

Khitanan Massal

Di Desa Madusari, panitia kesehatan desa sedang merencanakan khitanan massal. Tahunan tahun ini mereka menawarkan dua pilihan:

1. Khitan A (Khitan tradisional): dilakukan oleh mantri lokal dengan metode konvensional, biaya sangat murah, dan penyembuhan lebih lama.
2. Khitan B (Khitan modern): mengundang tim medis dari kota dengan metode *laser atau elektrokauter*, yang diklaim minim nyeri dan penyembuhan lebih cepat, namun biayanya jauh lebih tinggi.

Seorang anak bernama Fajar sangat takut dengan proses khitan. Dia tahu khitan B akan mengurangi rasa sakitnya dan membuatnya lebih cepat bermain. Namun Fajar juga tahu bahwa keluarganya sangat sederhana.

Ibu Fajar berkata, "Nak, kalau kamu memilih khitan A, biaya yang tersisa bisa kita gunakan untuk membeli sepeda bekas. Tapi kalau khitan di seluruh tabungan khitan akan habis."

Fajar ingin berani dan memilih khitan A agar bisa mendapatkan sepeda, tetapi dia juga sangat cemas akan rasa sakit yang lebih besar.

Mari berpikir kritis

Ananda sekarang kelas 4 MI. Seandainya ada teman sekelasmu ada yang ingin meminta izin pada bapaknya untuk melaksanakan khitan. Tapi ayahnya menyuruh agar dia khitan nanti saja di kelas 5 atau kelas 6. Karena menurut ayahnya dia belum balig. Bagaimana seharusnya ananda bersikap dan saran apa untuk temanmu terkait peristiwa yang dialaminya?

REMEDIAL

Berilah tanda (✓) di depan huruf jawaban yang tepat!

1. Khitan dilakukan oleh anak laki-laki sebagai tanda bahwa ia sudah siap untuk ….
   a. sekolah selanjutnya
   b. bekerja di pabrik
   c. menjadi muslim yang taat
   d. bermain bola
2. Khitan berarti ….
   a. mencukur rambut
   b. membersihkan bagian tubuh tertentu
   c. memotong kulit penutup ujung kemaluan laki-laki
   d. memotong kuku
3. Khitan disunahkan oleh ….
   a. Nabi Muhammad saw.
   b. Nabi Nuh as.
   c. Nabi Isa as.
   d. Nabi Musa as.
4. Khitan termasuk salah satu ajaran dari Nabi ….
   a. Ibrahim as.
   b. Yunus as.

c. Yusuf as.

d. Sulaiman as.

5. Salah satu hikmah dari khitan adalah menjaga ….

   a. kekayaan

   b. kebersihan dan kesehatan tubuh

   c. pakaian agar rapi

   d. makanan agar enak

6. Anak laki-laki yang sudah khitan biasanya merasa ….

   a. lebih malas beribadah

   b. lebih bersih dan sehat

   c. tidak mau salat

   d. lebih cepat marah

7. Khitan dilakukan agar kita menjadi ….

   a. siswa yang rajin

   b. orang yang sehat dan suci

   c. orang yang banyak harta

   d. orang yang terkenal

8. Melaksanakan khitan berarti mengikuti perintah ….

   a. teman

   b. orang tua

   c. Allah Swt. Dan Rasul-Nya

   d. dokter

9. Orang yang sudah khitan biasanya mendapat ….

   a. pahala

   b. hukuman

   c. dosa

   d. hadiah mainan

10. Orang yang sudah khitan biasanya mendapat ….

    a. pahala

    b. hukuman

    c. dosa

    d. hadiah mainan

PENGAYAAN

Ananda bisa mendapat informasi lain tentang khitan dengan scan QR ini !

SCAN ME

Ada Lima Manfaat Khitan:

1. Menjaga kebersihan tubuh

   Kulit yang dipotong membuat bagian tersebut lebih mudah dibersihkan dari kotoran dan sisa air kencing.
2. Mencegah infeksi

   Orang yang tidak khitan lebih mudah terkena infeksi pada kulit kemaluan dan saluran kencing.
3. Mengurangi risiko penyakit

   Khitan membantu mencegah beberapa penyakit menular yang berhubungan dengan kebersihan alat kelamin.
4. Menjaga kesehatan pasangan di masa depan

   Karena lebih bersih, maka juga membantu menjaga kesehatan pasangan.
5. Tanda kebersihan dan kepatuhan terhadap ajaran agama

   Dalam Islam, khitan adalah bagian dari fitrah dan sunah Nabi yang menunjukkan kesucian dan ketaatan kepada Allah Swt.

Ayo berdiskusi

Petunjuk diskusi :

1. Bacalah kembali ringkasan manfaat khitan di atas.
2. Diskusikan bersama teman kelompokmu (3-4 orang) tentang manfaat khitan bagi kebersihan dan kesehatan tubuh.
3. Catat dua pendapat yang sama dan satu pendapat yang berbeda dari hasil diskusi kelompokmu.
4. Pilih satu perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

MUHASABAH



Setelah saya belajar tentang khitan, saya bisa menjawab;

1. Hal baru apa yang saya pelajari hari ini?
2. Bagaimana pendapatmu seandainya kamu disuruh untuk segera melaksanakan khitan?
3. Apa saja manfaat khitan secara medis?



Mutiara Hikmah

"Semoga setelah khitan Ananda tumbuh menjadi laki-laki yang kuat, tangguh, bertanggung jawab, dan semakin rajin menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah"

Nurul Huda

BAB II

PENTINGNYA MENGETAHUI TANDA-TANDA BALIG



Apakah ada hubungan antara umur dengan kewajiban melaksanakan perintah agama?

Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.2 Memahami tanda-tanda balig

Pada bab ini, ananda akan memahami tentang semua hal tentang tanda-tanda balig. Ananda akan belajar mengenai rahasia balig: perubahan pada tubuh kita, memahami haid, mimpi basah (*ihtilam*), implikasi hukum balig sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta Ilmu, serta cinta diri dan sesama manusia.



KATA KUNCI

- balig
- haid
- mimpi basah

PETA KONSEP


BALIG
Pengertian Balig
Tanda-Tanda Balig
Haid
Mimpi Basah
Implikasi Hukum Balig
Memahami Haid
Tanda-Tanda sebelum Terjadi Haid
Lama Waktu Haid
Warna Darah Haid
Hal-hal yang Dilarang ketika Haid
Memahami Mimpi Basah
Tanda-Tanda sebelum Terjadi Haid
Mengapa terjadi Mimpi Basah
Tanda-Tanda Mimpi Basah
Cara Menghadapi Mimpi Basah

APERSEPSI



Gambar 1. 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak
Sumber: Tim Ilustrator BTU

Ananda sedang tumbuh menjadi pribadi yang lebih dewasa. Tubuh kalian berubah, tanggung jawab pun bertambah. Salah satu tanda kesiapan menuju akil balig adalah khitan. Tahukah kalian, bahwa Nabi Ibrahim pun berkhitan di usia lanjut sebagai bentuk ketaatan kepada Allah? Nah, kalian melakukannya lebih awal sebagai persiapan menjadi mukallaf, yaitu orang yang sudah wajib menjalankan perintah agama.

Bacalah teks di atas!

Pertanyaan pemantik:

1. Coba ananda ingat-ingat dan sebutkan perubahan (pertumbuhan) apa yang terjadi pada tubuh ananda mulai dari kelas III sampai sekarang!.
2. Apa saja perkembangan yang terjadi pada dirimu ketika ananda ada di kelas III?



Gunakan setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan dirimu untuk berbuat yang lebih baik. Setiap hari adalah kesempatan untuk belajar. Jangan takut mencoba hal-hal baru. Setiap anak mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tutuplah kekuranganmu dengan cara menunjukkan dan meningkatkan kelebihanmu. Kesalahan adalah bagian dari belajar, Jangan menyerah saat menghadapi kesulitan. Ketekunanmu dalam belajar akan membawaku meraih cita-citamu. Jadilah dirimu sendiri serta jadilah anak yang baik kepada semua temanmu tanpa membeda-bedakan agama dan status sosialnya.



TANDA-TANDA BALIG

A. Pengertian dan Tanda-tanda Balig

1. Pengertian Balig

Selamat pagi anak-anak yang hebat! Apakah ananda sudah siap untuk mempelajari hal-hal baru hari ini? Ananda tahu berapa usia ananda saat ini? Apakah ananda sudah bisa dikatakan balig? Apa yang dimaksud dengan kata balig? Mari kita pelajari bersama!.

Balig berasal dari bahasa arab yaitu بَلَغَ artinya “matang”. Kata balig bisa berarti “sampai” dan “dewasa.”. Sedangkan secara hukum Islam, seseorang dapat dikatakan balig apabila telah mengetahui, memahami, dan mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Kata balig berkaitan dengan usia ananda. Karena usia ananda ada hubungannya dengan kewajiban menjalankan ajaran agama. Ada dua cara untuk menghitung usia ananda yaitu memakai perhitungan kalender. Ada 2 macam kalender yaitu kalender Masehi (Syamsiah) dan

Kalender Hijriah (Kamariah). Kalender yang dipakai untuk mengetahui usia ananda sudah balig adalah kalender Hijriah. Lalu bagaimana ananda bisa mengetahui sudah balig?

2. Tanda-Tanda Balig

Ada beberapa tanda balig bagi laki-laki dan Perempuan, yaitu:

a. Tanda-tanda balig bagi laki-laki:
   1) Mimpi basah (*Ihtilam*); dan
   2) Berusia 15 tahun.

b. Tanda-tanda balig bagi perempuan;
   1) Haid;
   2) Mimpi basah (*Ihtilam*); dan
   3) Berusia 15 tahun.

Mimpi basah dan Haid terjadi di usia ± 9 tahun.

B. Haid

1. Memahami Haid

Siapa di antara ananda yang sudah mengalami haid? Apa yang dimaksud dengan haid? Haid berasal dari bahasa arab الْحَيْضِ artinya aliran. Menurut istilah, haid adalah darah alamiah yang keluar dari rahim perempuan pada waktu-waktu tertentu.

2. Tanda-Tanda Sebelum Terjadi Haid

Ada beberapa tanda sebelum terjadi haid, yaitu:

a. Kram perut;
b. Kelelahan;
c. Perut kembung;
d. Sakit kepala;
e. Perubahan suasana hati (mudah marah, merasa cemas);
f. Susah tidur; dan
g. Nafsu makan berubah.

3. Lama Waktu Haid

   Ada perbedaan lama waktu haid bagi wanita, yaitu:

   a. Paling sedikit : 24 jam
   b. Waktu umum : 6-7 hari
   c. Paling lama : 15 hari

   Lantas bagaimana jika darah yang keluar kurang dari 24 jam atau melebihi dari 15 hari? Darah ini disebut darah istihadah (darah penyakit).

4. Warna Darah Haid

   Ada beberapa warna darah haid sesuai urutan keluarnya, yaitu:

   a. Hitam;
   b. Merah;
   c. Merah kekuning kuningan;
   d. Kuning; dan
   e. Keruh.

5. Aktivitas yang Dilarang ketika Haid

   Haid termasuk hadas besar. Perempuan yang haid dilarang untuk;

   a. Salat;
   b. Tawaf;
   c. Menyentuh / Membawa Mushaf;
   d. Membaca Al-Quran;
   e. Berdiam diri di dalam masjid; dan
   f. Puasa.

C. Mimpi Basah (*Ihtilam*)

1. Memahami Mimpi Basah

   Apa yang dimaksud dengan mimpi basah? Mimpi yang menyebabkan keluarnya cairan dari tubuh karena proses alami saat masa pubertas. Mimpi basah terjadi ketika ananda tidur kemudian setelah bangun sudah mengeluarkan sperma.

2. Mengapa terjadi Mimpi Basah

Penyebab utama mimpi basah yaitu masa pubertas. Selama masa pubertas tubuh mengalami perubahan hormonal yang signifikan. Mimpi basah terjadi karena perubahan tubuh menuju masa dewasa, yang merupakan tanda pertumbuhan alami.

3. Cara Menghadapi Mimpi Basah

Semua anak pasti mengalami mimpi basah. Ketika ananda mengalami mimpi basah tidak perlu malu dan takut. Mimpi basah tidak berbahaya bagi kesehatan dan tidak memengaruhi kesuburan. Orang yang mengalami mimpi basah berarti sedang berhadas besar (junub). Orang yang junub harus mandi wajib untuk bisa melaksanakan ibadah.

4. Aktivitas yang Dilarang setelah Mimpi Basah

Mimpi basah termasuk hadas besar. Orang yang berhadas besar dilarang untuk;

a. Salat;
b. Tawaf;
c. Menyentuh / Membawa Mushaf;
d. Membaca Al-Quran; dan
e. Berpuasa.

D. Implikasi Hukum Balig

Ada berbagai bidang implikasi hukum balig bagi anak antara lain:

1. Implikasi dalam Ibadah (Hubungan dengan Allah)
   a. Wajib salat 5 waktu: harus mengganti (qada) salat yang ditinggalkan;
   b. Wajib Puasa Ramadhan: mengganti puasa yang ditinggalkan (qada dan/atau membayar fidiah);
   c. Wajib Zakat: wajib mengeluarkan zakat harta jika mencapai *nishab* (batas minimal harta) dan *haul* (satu tahun kepemilikan); dan
   d. Wajib Haji dan Umrah: wajib melaksanakan jika mampu.

2. Implikasi dalam Hukum Pidana dan Perdata

Dalam hukum Islam status balig menentukan tanggung jawab dan hak seseorang.

a. Pertanggungjawaban penuh (*Jinayah*)

Anak yang sudah balig dikenai sanksi hukum (hukum pidana Islam, termasuk *hudud* dan *qishash*) atas kejahatan yang dilakukannya.

b. Kecakapan Hukum (*Muamalah*)

Jika sudah balig berhak melakukan akad sendiri, seperti:

1) Menikah

Salah satu syarat utama sahnya pernikahan adalah balig, meskipun di Negara Indonesia ada syarat usia minimum yang diatur negara.

2) Berdagang atau kontrak

Berhak melakukan jual beli, sewa-menyewa, dan membuat perjanjian tanpa izin wali.

3) Mengelola harta

Berhak mengelola dan memakai hartanya sendiri secara penuh.

3. Implikasi dalam Catatan Amal

Balig juga berkaitan dengan pencatatan amal baik dan buruk, yaitu:

a. Pencatatan amal

Semua perbuatan, baik yang wajib, sunah, mubah, makruh, maupun haram, mulai dicatat secara terperinci oleh malaikat.

b. Dosa dan pahala

Jika anak sudah balig akan mendapatkan pahala jika beramal baik dan berdosa atas amal buruknya. Sebelum balig, dosa tidak dicatat.

4. Implikasi dalam Syarat Keabsahan

Status balig menjadi syarat wajib dalam peran tertentu, yaitu:

a. Menjadi imam salat

Salah satu syarat menjadi imam salat yaitu harus balig.

b. Menjadi wali nikah

Seseorang harus balig untuk menjadi wali nikah kerabatnya.

c. Bersaksi (syahadah)

Kesaksian dari orang yang balig memiliki bobot hukum penuh.



Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Perhatikan kata-kata di bawah ini!
   1. matang
   2. sampai
   3. dewasa
   4. selesai

   Yang termasuk arti dari kata balig adalah nomor ….

   3) 1, 2, 3
   4) 1, 3, 4
   5) 2, 3, 4
   6) 1, 2, 4
2. Kalender yang menjadi pedoman dalam menghitung usia balig yaitu ….
   a. Masehi
   b. Saka
   c. Hijriah
   d. Jawa
3. Haid dan mimpi basah sama-sama terjadi lebih kurang di usia …
   a. 40 hari
   b. 9 tahun
   c. 7 tahun
   d. 15 tahun
4. Haid adalah darah yang keluar dari rahim wanita yang ….
   a. sehat dan subur secara rutin setiap bulan
   b. sedang hamil
   c. mengalami menopause
   d. mengalami penyakit tertentu

5. Waktu paling lama seorang wanita mengalami haid adalah ….
   a. 24 jam
   b. 15 hari
   c. 6-7 hari
   d. 30 hari
6. Warna darah haid yang normal biasanya adalah ….
   a. hitam pekat
   b. hijau tua
   c. merah muda
   d. merah kecokelatan
7. Di bawah ini ibadah yang boleh dilakukan oleh orang yang sedang haid atau mimpi basah adalah ….
   a. puasa
   b. iktikaf di masjid
   c. salat
   d. membaca salawat
8. Hormon yang berperan dalam terjadinya mimpi basah pada laki-laki adalah ....
   a. Estrogen
   b. Testosteron
   c. Progesteron
   d. Insulin
9. Orang yang sedang junub bisa melaksanakan ibadah salat setelah ….
   a. berwudu
   b. tayamum
   c. mandi wajib
   d. mengusap kepala
10. Haid dan *ihtilam* merupakan tanda ….
    a. kedewasaan biologis
    b. gangguan psikologis
    c. kutukan
    d. penyakit kronis

Mari mewawancarai

Carilah temanmu atau kakak kelasmu yang sudah mengalami haid, lalu wawancarailah untuk memperoleh informasi tentang haid! Buatlah enam pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana!

Mari berdiskusi

Pada suatu hari Saidah bermain di taman dengan temannya. Ia berusia 9 tahun kurang 3 bulan. Ketika sedang bermain jungkat jungkit tiba-tiba alat kelamin Saidah mengeluarkan darah seperti orang sedang haid, ia juga mengeluh kalau perutnya sakit.

1. Setelah membaca bacaan di atas, bagaimana sikapmu seandainya ananda melihat kondisi Saidah, apa yang akan ananda lakukan?
2. Bagaimana menurutmu, apakah darah yang keluar dari alat kelamin Saidah bisa dikatakan darah haid?

Mari Menjodohkan!

Tulislah huruf jawaban yang tepat di belakang pernyataan!

Pernyataan	Jawaban
1. Keluarnya darah dari rahim wanita setiap bulan (….)	c. Mimpi basah
2. Mimpi yang dialami pria hingga keluar air mani (….)	d. Haid
3. Keluar air mani / ketika seseorang sudah dewasa dan menjalankan kewajiban rumah tangga (….)	e. Balig
4. Keluarnya darah dari rahim wanita di luar masa haid atau nifas (….)	f. Istihadah
5. Usia ketika seseorang dianggap dewasa dan dikenakan kewajiban agama (….)	g. Junub
6. Organ reproduksi tempat janin berkembang (….)	h. Rahim

TUGAS MEMBUAT MIND MAPPING (PETA PIKIRAN)

Setiap murid membuat satu peta pikiran dengan ketentuan:

Materi: Tanda-tanda Balig.

Bagian-bagian yang harus ada dalam peta pikiran yaitu:

1. Tanda-tanda balig
2. Kewajiban baru setelah balig
3. Perubahan sikap setelah balig

Murid bebas berkreasi menggunakan warna di setiap bagian peta pikiran.



Ananda bisa memperoleh informasi tentang haid melalui scan QR di bawah!



Sang Tamu Bulanan (Siklus Menstruasi)

Menstruasi / haid / datang bulan adalah proses normal yang dialami oleh perempuan setiap bulannya.

- **Apa itu Menstruasi?** Menstruasi adalah keluarnya darah dari vagina. Ini adalah bagian dari siklus bulanan tubuh perempuan untuk mempersiapkan diri jika nanti terjadi kehamilan.
- **Siklus Menstruasi:** Siklus ini adalah waktu dari hari pertama menstruasi hingga hari pertama menstruasi berikutnya. Siklus setiap perempuan bisa berbeda-beda, tapi normalnya berlangsung antara 21 hingga 35 hari.
- **Apa yang Terjadi Saat Menstruasi?** Tubuh perempuan melepaskan sel telur setiap bulan. Dinding rahim juga akan menebal untuk mempersiapkan tempat bagi bayi jika sel telur bertemu dengan sel sperma (terjadi kehamilan).

- **Kenapa Darah Keluar?** Jika sel telur tidak bertemu sel sperma (tidak terjadi kehamilan), maka dinding rahim yang sudah menebal tadi akan luruh atau rontok. Luruhnya dinding rahim inilah yang keluar sebagai darah menstruasi.
- **Berapa Lama?** Biasanya, menstruasi berlangsung antara 3 hingga 7 hari.
- **Apakah Sakit (Kram) itu Normal?** Merasa kram atau nyeri di perut saat menstruasi adalah hal yang normal. Ini terjadi karena otot-otot rahim berkontraksi (mengencang) untuk mengeluarkan darah dan dinding rahim yang luruh.
- **Siklus Tidak Teratur:** Pada beberapa tahun pertama, adalah hal yang wajar jika siklus menstruasi tidak selalu teratur. Stres atau kelelahan juga bisa memengaruhinya.

Ayo berdiskusi

Berdasarkan bacaan di atas, buatlah kelompok 4-5 anak, lalu diskusikan pertanyaan di bawah ini:

1. Apa yang dimaksud menstruasi atau "datang bulan" itu? Mengapa ini adalah hal yang normal bagi perempuan?
2. Tubuh perempuan "mempersiapkan kehamilan" setiap bulan. Apa yang terjadi jika kehamilan tidak terjadi?
3. Mengapa penting bagi kita semua (baik laki-laki maupun perempuan) untuk mengerti tentang menstruasi?
4. Kadang-kadang, perempuan bisa merasa nyeri atau kram saat menstruasi. Apa yang bisa kita lakukan untuk membantu teman yang sedang merasa tidak nyaman saat menstruasi?
5. Selain menjaga kebersihan badan, apa lagi yang penting dilakukan agar tubuh tetap sehat selama masa menstruasi?

MUHASABAH



Setelah saya belajar tentang tanda-tanda balig, saya bisa paham;

1. Perubahan apa yang terjadi pada tubuh saat mengalami haid atau *ihtilam*?
2. Apa yang sebaiknya dilakukan saat mengalami haid atau *ihtilam*?
3. Bagaimana cara menjaga kebersihan diri saat haid atau *ihtilam*?
4. Kita harus menghormati perbedaan yang ada pada anak laki-laki dan perempuan dan menjaga privasi diri.



Mutiara Hikmah

"Haid dan Ihtilam adalah hal yang wajar terjadi pada setiap orang, ketika ananda mengalaminya jagalah kebersihan badanmu"

Nurul Huda

BAB III

MANDI WAJIB: PETUALANGAN SERU MENUJU KESUCIAN





Perhatikan gambar di atas!
Apa yang ananda lakukan ketika mengalami mimpi basah?

Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.3 Memahami konsep dasar cara bersuci dari hadas besar

Pada bab Ini, Ananda akan belajar tentang pengertian mandi wajib, keadaan yang mewajibkan mandi, tata cara bersuci dari hadas besar, perbedaan antara mandi wajib dan mandi sunah, serta hikmahnya sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta Ilmu, serta cinta diri dan sesama manusia.



KATA KUNCI

- mimpi basah
- mandi wajib
- hadas besar
- mandi sunah

PETA KONSEP


MANDI WAJIB
Memahami Mandi Wajib
Keadaan yang Mewajibkan Mandi Wajib
Perbuatan yang dilarang ketika Berhadas Besar
Tata Cara Bersuci dari Hadas Besar
Perbedaan Mandi Biasa, Mandi Sunnah, dan Mandi Wajib

APERSEPSI



Gambar 3. 1 anak sedang mandi junub
Sumber : imagesee.biz

Amir sekarang anak kelas IV. Pada suatu malam hari ketika dia tidur dia mimpi indah dan saat dia bangun tidur dia merasakan ada yang keluar dari kemaluannya berupa cairan lengket agak berbau adonan roti. Sedangkan Sania teman sekelasnya Amir, ketika dia sedang menyapu halaman rumah tiba-tiba alat kelaminnya mengeluarkan darah. Mereka berdua sama-sama belum pernah mengalami kejadian tersebut.

Bacalah teks di atas!

Pertanyaan pemantik:

1. Menurutmu kira-kira peristiwa apa yang terjadi pada Amir dan Sania?
2. Bagaimana seharusnya Amir dan Sania menghadapi peristiwa yang terjadi pada mereka berdua?
3. Apa yang mereka lakukan ketika mau melaksanakan salat?

Motivasi

Mimpi basah dan haid adalah bagian normal dari pertumbuhan dan perkembangan yang menandakan bahwa tubuhmu sedang berkembang menjadi seorang pria dan wanita dewasa. Jangan merasa malu atau takut. Ini adalah proses yang dialami oleh semua laki-laki dan perempuan. Tanyakan kepada orangtuamu jika kamu belum mengerti hal tersebut. Sebaiknya ananda semakin rajin menjaga kebersihan diri.

Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

MANDI WAJIB

A. Memahami Mandi Wajib

Anak-anakku kelas IV yang mandiri, berapa kali Ananda mandi dalam sehari? Apakah Ananda sudah mengetahui tentang mandi wajib. Mari kita pelajari bersama!.

Secara bahasa mandi adalah mengalirkan air pada sesuatu. Sedangkan secara hukum islam (syara') mandi adalah mengalirkan air ke seluruh badan bersamaan dengan niat.

Mandi wajib (mandi junub) adalah mandi untuk menghilangkan hadas besar disertai dengan niat. Setelah mandi wajib maka orang yang berhadas besar (jinabat) baru boleh melaksanakan ibadah.

Dalil Al-Qur'an yang menerangkan mandi wajib; Q.S. An-Nisā': 43

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَقْرَبُوا الصَّلٰوةَ وَاَنْتُمْ سُكٰرٰى حَتّٰى تَعْلَمُوْا مَا تَقُوْلُوْنَ وَلَا جُنُبًا اِلَّا عَابِرِيْ سَبِيْلٍ حَتّٰى تَغْتَسِلُوْا ۗ ....

Artinya:
Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu salat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. (Q.S. An-Nisā': 43)

B. Keadaan yang Mewajibkan Mandi Wajib

Apakah anak-anak ada yang sudah pernah mandi wajib? Apa saja keadaan yang menyebabkan kita harus mandi wajib? Ayo kita pelajari bersama!.

Keadaan yang meyebabkan seseorang harus mandi wajib, adalah:

1. Berhubungan suami istri

   Setelah suami istri berhubungan badan maka mereka wajib melaksanakan mandi wajib, baik mengeluarkan sperma atau tidak.

2. Keluar air mani (sperma)

   Ciri-ciri air mani (sperma) yaitu; merasa nikmat ketika keluar, keluarnya dengan mencurat, saat basah berbau adonan roti, dan ketika kering seperti putih telur.

3. Mimpi basah (*ihtilam*)
4. Berhentinya darah haid

   Haid adalah darah yang secara alami keluar dari dasar rahim perempuan di waktu-waktu tertentu. Nama lain dari haid adalah menstruasi/datang bulan, jika sudah berhenti maka wajib melaksanakan mandi wajib.

5. Berhentinya darah nifas

   Nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan. Pengertian lain dari nifas adalah darah haid yang terkumpul setelah kosongnya seluruh rahim. Nifas paling sedikit adalah satu tetes, umumnya 40 hari, dan paling lama 60 hari.

   Selain darah haid dan nifas, ada wanita yang mengeluarkan darah di luar waktu haid dan juga bukan karena melahirkan. Darah itu disebut darah istihadah atau darah penyakit. Wanita yang mengeluarkan darah istihadah tidak wajib mandi. Hanya harus wudu ketika mau melaksanakan ibadah.

6. Meninggal dunia.

C. Perbuatan yang Dilarang ketika Berhadas Besar

Perbuatan yang dilarang bagi orang junub dan orang yang haid ada perbedaan, yaitu:

1. Orang yang junub (hadas besar) dilarang:
   a. Salat;
   b. Tawaf;
   c. Menyentuh, membawa dan atau membaca Mushaf Al-Qur`an; dan
   d. Berdiam diri (I'tikaf) di Masjid.
2. Wanita yang sedang haid tidak boleh:
   a. Salat;
   b. Tawaf;
   c. Menyentuh, membawa dan atau membaca Mushaf Al-Qur`an;
   d. Berdiam diri (I'tikaf) di Masjid;
   e. Puasa;
   f. Cerai; dan
   g. Berjalan di dalam masjid (jika ia takut akan mengotorinya).

A. Tata Cara Bersuci dari Hadas Besar

Orang yang berhadas kecil cukup dengan berwudu maka sudah suci dan bisa melaksanakan ibadah. Sedangkan orang yang berhadas besar, harus mandi wajib agar suci. Ketentuan yang harus diperhatikan dalam melaksanakan mandi wajib, yaitu:

1. Rukun Mandi

   Rukun adalah sesuatu yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan salah satunya. Apa saja rukun dalam mandi wajib? Rukun dalam mandi wajib yaitu;

   a. Niat

      Niat harus berbarengan dengan waktu pertama menyiram anggota tubuh. Misalnya mulai dari kaki, maka ketika kita membasuh kaki disertai dengan niat.

      Lafal niat mandi menghilangkan hadas besar secara umum:

      نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ ٱلْحَدَثِ ٱلْأَكْبَرِ فَرْضًا لِلهِ تَعَالَى

Artinya:
Aku niat mandi untuk menghilangkan hadas besar, fardu karena Allah ta'ala.

Lafal niat mandi wajib untuk bersuci dari haid

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَكْبَرِ مِنَ الْحَيْضِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :
Aku niat mandi untuk menghilangkan hadas besar berupa haid, fardu karena Allah ta'ala

Lafal niat mandi wajib untuk bersuci dari mimpi basah (*ihtilam*)

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَكْبَرِ مِنَ الْجِنَابَةِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :
Aku niat mandi untuk menghilangkan hadas besar berupa janabah, fardu karena Allah ta'ala

b. Meratakan air ke seluruh tubuh dengan sempurna

Air yang dipakai untuk mandi wajib harus air suci dan menyucikan, contohnya air hujan, air laut, air sungai, air sumur, mata air, air salju, dan air dari hasil hujan es. Dalam Islam, air-air itu disebut air tahur. Syarat air tahur adalah tidak berubah aroma, warna, atau rasa.

Dalam meratakan air mandi wajib, kita harus memperhatikan lipatan-lipatan tubuh, contoh: telinga, ketiak, saluran air mata, pusar, kulit yang tertutup cincin, sela-sela jari tangan/kaki dan lain-lain.

2. Sunah Mandi

Kesunahan yang ada dalam mandi wajib antara lain:

a. Membaca basmalah (dengan niat zikir);
b. Menghilangkan kotoran;

Ada 2 jenis kotoran, yaitu kotoran suci (air mani, liur, dan dahak) dan kotoran najis berupa mazi.

c. Kencing dahulu;

Tujuan kencing di sini agar sisa air mani bisa keluar.

d. Berkumur dan menyerap air ke hidung;
e. Berwudu sempurna;

f. Menyiram air ke bagian sebelah kanan 3x dilanjutkan sebelah kiri 3x;
g. Menyiram kepala dan menggosok badan 3x;
h. Menyela-nyela rambut sampai ke pangkal kulit;
i. Menghadap kiblat;
j. Tidak berbicara (kecuali ada perlu); dan
k. Membaca dua kalimat sahadat setelah mandi.

3. Bersegera Mandi

Ketika kita berhadas besar tidak wajib untuk segera mandi, tetapi sebaiknya kita segera mandi wajib jika sudah memasuki waktu untuk salat wajib.

D. Perbedaan Mandi Biasa, Mandi Sunah, dan Mandi Wajib

Berapa kali Ananda mandi dalam sehari? Pernahkah ananda mandi sunah? Ayo kita belajar tentang mandi biasa, sunah, dan mandi wajib.

1. Mandi biasa

Mandi biasa adalah mandi yang setiap hari kita lakukan, minimal 2 kali dalam sehari dengan tujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh kita. Meskipun mandi biasa tapi kalau kita niatkan agar tubuh kita sehat sehingga bisa beribadah kepada Allah Swt. maka mandi biasa yang kita lakukan juga bisa bernilai ibadah di hadapan Allah.

2. Mandi sunah

Mandi sunah adalah mandi yang kita lakukan ketika akan melakukan ibadah sunah contohnya mandi sebelum salat jumat, sebelum salat idul fitri dan idul adha, dan mandi sunah lainnya.

3. Mandi wajib

Mandi wajib adalah mandi yang dilakukan agar badan kita bisa suci kembali setelah berhadas besar dan harus disertai niat.

Dapat disimpulkan bahwa yang membedakan antara mandi biasa, mandi sunah dan mandi wajib adalah niatnya.

E. Hikmah Mandi Wajib

Apa yang anak-anak rasakan setelah mandi? Ada banyak manfaat ataupun hikmah mandi. Apa saja hikmah mandi? Hikmah mandi antara lain:

1. Mendapat pahala dari Allah Swt.

   Mandi wajib adalah salah satu perintah Allah Swt. yang ada dalam Al-Qur'an. Jika kita melaksanakan perintah maka kita akan mendapat pahala.

2. Meningkatkan produksi sel darah putih

   Berdasarkan penelitian lembaga riset trombosis di London, Inggris, diterangkan tentang manfaat mandi dengan air dingin yaitu;

   a. peredaran darah membaik sehingga tubuh lebih bugar
   b. meningkatkan produksi sel darah putih dalam tubuh
   c. meningkatkan kemampuan tubuh melawan virus.

3. Badan menjadi bersih

   Setiap kali anggota badan melakukan aktivitas pasti akan mengeluarkan keringat dan kulit akan tertempel debu dan kuman, setelah mandi maka badan kita menjadi bersih.

4. Meningkatkan semangat

   Setelah beraktivitas seharian badan akan merasa lesu dan letih, setelah mandi badan kita akan lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas lagi.

5. Kepercayaan diri meningkat

   Rasa percaya diri akan semakin bertambah jika badan kita bersih dan wangi.

6. Orang lain merasa nyaman

   Orang yang berada di dekat kita akan merasa aman jika badan kita bersih.

UJI KOMPETENSI

Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Dalil Al-Qur'an yang berisi perintah mandi wajib adalah ….
   a. An-Nisā': 43
   b. An-Nisā': 47
   c. An-Nisā': 45
   d. An-Nisā': 49
2. Darah yang keluar setelah melahirkan disebut darah ….
   a. haid
   b. istihadah
   c. nifas
   d. nanah
3. Ketika kita berhadas besar, agar bisa kembali suci kita harus ….
   a. ambil wudu
   b. mandi wajib
   c. mandi biasa
   d. mandi sunah
4. Yang tidak boleh ditinggalkan & harus dilaksanakan dalam ibadah disebut ….
   a. wajib
   b. sunah
   c. makruh
   d. rukun
5. Perhatikan pernyataan berikut!
   1. *Ihtilam*
   2. Haid
   3. Buang air besar
   4. Istihadah
   5. Nifas

Yang menyebabkan mandi besar adalah pernyataan nomor ….

a. 1, 2, 5
b. 1, 3, 5
c. 2, 3, 4
d. 3, 4, 5

6. Niat mandi wajib harus dilakukan … dengan awal anggota tubuh yang dibasuh. (pilih 2 jawaban yang benar!)

a. sebelum
b. berbarengan
c. bersamaan
d. setelah

7. Yang dimaksud dengan **junub** adalah hadas besar karena ….

a. mimpi basah
b. buang air besar
c. menyentuh kemaluan
d. buang air kecil

8. Yang dimaksud air thahur dalam fikih adalah ….

a. air suci dan menyucikan
b. air suci tapi tidak menyucikan
c. air kencing anak bayi
d. air bersih tapi najis

9. Bagian baju kena … harus dicuci karena najis, sebelum dipakai salat.

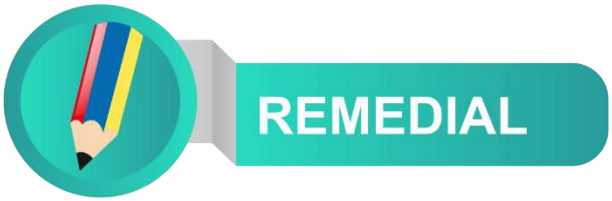
a. air sperma
b. dahak/ingus
c. air ludah
d. mazi

10. Lafal نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ ٱلحَدَثِ ٱلأَكْبَرِ مِنَ ٱلحَيْضِ فَرْضًا لِلهِ تَعَالَى adalah niat ….

a. mandi wajib dari haid
b. mandi sunah sebelum salat jumat
c. mandi wajib dari junub
d. mandi biasa setiap hari

TUGAS SIMULASI MANDI WAJIB

Setiap murid diminta untuk melakukan simulasi mandi wajib tanpa memakai air sungguhan. Murid diharapkan mempraktikkan sunah-sunah sebelum mandi, niat mandi, sampai meratakan air ke seluruh tubuh.



Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Tanda seseorang sudah dianggap dewasa menurut ajaran Islam disebut ....
   a. balig
   b. remaja
   c. bayi
   d. anak-anak
2. Balig artinya adalah ....
   a. anak-anak
   b. sampai (mencapai usia dewasa)
   c. tidur nyenyak
   d. anak laki-laki
3. Salah satu tanda balig bagi anak perempuan adalah ....
   a. *ihtilam*
   b. haid
   c. tumbuh tinggi
   d. tumbuh jakun
4. Haid adalah darah yang keluar dari rahim ....
   a. anak laki-laki
   b. anak kecil
   c. pria dewasa
   d. wanita dewasa

5. Nama lain dari *Ihtilam* adalah ....
   a. mimpi buruk
   b. mimpi basah
   c. mengigau
   d. mimpi indah
6. *Ihtilam* biasanya dialami oleh ....
   a. anak laki-laki
   b. anak perempuan
   c. anak balita
   d. remaja laki-laki
7. Seseorang yang sudah balig, maka ia ... menjalankan perintah Allah.
   a. boleh
   b. wajib
   c. sunah
   d. mubah
8. Ketika seorang perempuan sedang mengalami haid, ia dilarang untuk ....
   a. makan
   b. tidur
   c. salat
   d. berselawat
9. Setelah selesai masa haid, seorang perempuan wajib melakukan ....
   a. mandi wajib (mandi besar)
   b. wudu saja
   c. tidur
   d. tayamum
10. Seseorang yang mengalami *ihtilam* maka wajib melakukan ... agar bisa salat.
    a. mandi biasa
    b. mandi wajib
    c. cuci muka
    d. wudu saja

PENGAYAAN

Ananda bisa memperoleh informasi lain tentang praktik mandi wajib melalui scan QR berikut ini!

SCAN ME

MUHASABAH



Untuk membantumu melakukan muhasabah, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur!

Setelah saya belajar tentang mandi wajib, saya bisa mampu menjawab;

1. Apakah aku sudah melaksanakan praktik mandi wajib dengan benar?
2. Apakah aku selalu melakukan sunah-sunah dalam mandi wajib sesuai yang dianjurkan Rasullullah saw.?
3. Jika aku memiliki kesempatan untuk menjelaskan konsep mandi wajib kepada seseorang yang belum paham dengan ajaran Islam, aspek apa saja yang akan aku sampaikan?

Persepsi (tanggapan) tentang materi mandi wajib

1. Aku sudah mengerti niat mandi wajib, tata cara mandi wajib, rukun mandi, kesunahan mandi wajib.
2. Aku akan mempraktikkan mandi wajib dengan dengan teliti dan hati-hati.

Mutiara Hikmah

“Sempurnakan niat, ratakan air, agar ibadah menjadi lancar dan sah”

Nurul Huda

BAB IV

SALAT JUMAT: KEKUATAN DOA DI HARI ISTIMEWA



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.4 Memahami konsep dasar pelaksanaan salat Jumat

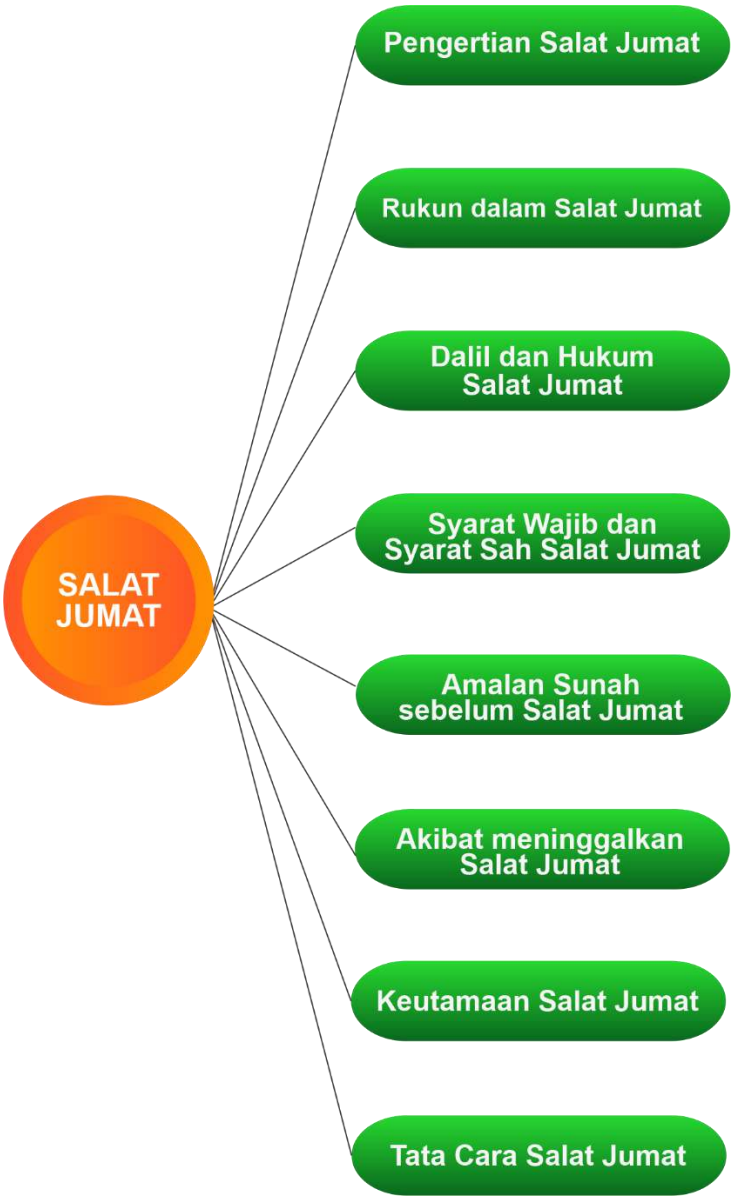
Pada bab Ini, kamu akan memahami tentang semua hal tentang salat Jumat. Kamu akan belajar tentang memahami salat jumat, tata cara salat jumat, akibat meninggalkan salat jumat, keutamaan salat jumat sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta Ilmu, serta cinta diri dan sesama manusia.



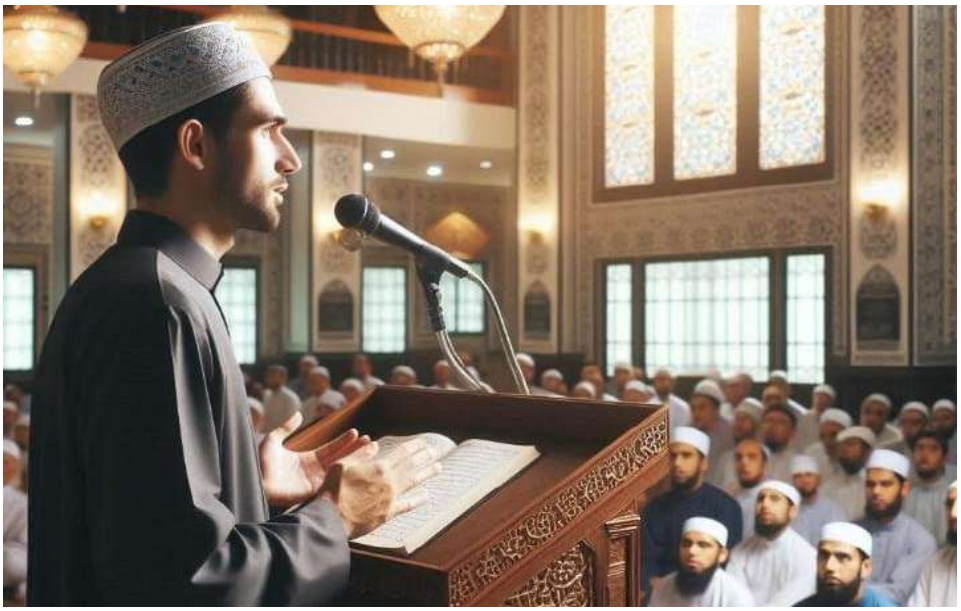
KATA KUNCI

- salat jumat
- tata cara
- keutamaan


PETA KONSEP


SALAT JUMAT
Pengertian Salat Jumat
Rukun dalam Salat Jumat
Dalil dan Hukum Salat Jumat
Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat Jumat
Amalan Sunah sebelum Salat Jumat
Akibat meninggalkan Salat Jumat
Keutamaan Salat Jumat
Tata Cara Salat Jumat

APERSEPSI



Gambar 4. 1 Khatib sedang menyampaikan khotbah jumat
Sumber: Tim Ilustrator BTU

Hasan dan Haikal bertetangga. Hasan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sedangkan Haikal bersekolah di Sekolah Dasar (SD). Hasan libur di hari Jumat dan Haikal libur di hari Minggu atau Ahad. Ketika sudah waktunya salat Jumat Hasan selalu menunggu Haikal pulang sekolah untuk pergi bersama-sama ke masjid untuk mendirikan salat Jumat. Mereka selalu mandi sunah sebelum mendirikan salat Jumat.

Bacalah teks di atas!

Pertanyaan pemantik berdasarkan bacaan di atas:

1. Bagaimanakah sikap Hasan kepada temannya?
2. Apakah yang dilakukan Hasan kepada Haikal sudah benar, karena Haikal baru pulang sekolah sudah diajak pergi ke Masjid untuk mendirikan salat Jumat?



Para ulama berpendapat bahwa hari kiamat akan terjadi pada hari Jumat. Seandainya ini adalah Jumat terakhir kamu untuk mendirikan salat Jumat, apa yang akan kamu lakukan? Salat jumat banyak pahalanya. Misalnya seperti pahala orang haji dan umrah.



SALAT JUMAT

A. Memahami Salat Jumat

1. Pengertian Salat Jumat

   Anak-anak kelas 4 yang hebat, pasti sudah mendirikan salat jumat ya? Apa yang dimaksud dengan salat jumat? Salat Jumat adalah salat wajib dua rakaat secara berjamaah dan dilaksanakan setelah dua khotbah di waktu zuhur setiap hari Jumat sebagai pengganti salat zuhur. Salat jumat bisa dikatakan sebagai salat mingguan karena dilaksanakan satu kali sepekan.

2. Rukun khotbah jumat dan syarat sah khotbah jumat

   Pada bab sebelumnya kita sudah mempelajari pengertian rukun, masih ingat apa yang dimaksud dengan rukun ya anak-anak? Orang yang memberikan khotbah jumat disebut khatib. Khotbah jumat berisi nasihat agama, ajakan kebaikan, dan pengingat tentang nilai-nilai Islam. Seorang khatib yang menyampaikan khotbah harus memenuhi rukun khotbah jumat. Apa saja rukun khotbah dalam salat jumat? Mari kita pelajari bersama-sama!.

   Rukun khotbah jumat ada 5 terdiri dari:

   a. Memuji Allah dalam dua khotbah;

b. Bershalawat kepada Nabi Muhammad dalam dua khotbah;
c. Wasiat takwa kepada jamaah dalam dua khotbah;
d. Membaca ayat Al-Qur'an dalam salah satu khotbah; dan
e. Mendo'akan seluruh umat muslim pada akhir khotbah.

Syarat sah khotbah jumat ada 10 terdiri dari:

a. Suci dari hadas kecil dan hadas besar;
b. Pakaian, badan dan tempat harus bersih dari semua najis;
c. Menutup aurat;
d. Khotbah disampaikan dengan berdiri bagi yang mampu;
e. Kedua khotbah dipisahkan dengan duduk dengan lama seperti tumakninah dalam salat namun lebih lama sedikit;
f. Kedua khotbah dilaksanakan dengan berurutan;
g. Khotbah dan salat jumat dilaksanakan secara berurutan;
h. Kedua khotbah disampaikan dengan bahasa arab;
i. Khotbah jumat didengarkan oleh 40 orang laki-laki (yang merdeka, balig serta penduduk asli daerah tersebut); dan
j. Semuanya dilaksanakan setelah masuk waktu salat zuhur.

3. Dalil Salat Jumat

Allah berfirman dalam surah Al-Jumu'ah ayat 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:
Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Q.S. Al-Jumu'ah: 9)

4. Syarat Wajib Salat Jumat dan Syarat Sah Salat Jumat

Syarat Wajib Salat Jumat maksudnya adalah syarat orang yang wajib melaksanakan salat jumat, yaitu:

a. Beragama Islam;
b. Laki-laki (sunah bagi wanita);

c. Balig; dan

d. Merdeka.

Hamba sahaya (budak) tidak berkewajiban salat jumat.

e. Berakal sehat; dan

f. Bermukim (menetap) di tempat tersebut.

Orang yang dalam perjalanan jauh (musafir) kira-kira 90 km tidak wajib salat jumat, tetapi ia tetap wajib mendirikan salat zuhur.

Syarat Sah Salat Jumat yaitu:

a. dilakukan di waktu zuhur;

b. dilaksanakan di daerah pemukiman warga;

c. didirikan secara berjamaah;

d. jumlah jamaah salat Jumat adalah 40 orang laki-laki; dan

e. didahului oleh dua khotbah.

5. Amalan Sunah sebelum Salat Jumat

Hari jumat disebut *sayyidul ayyam* (rajanya hari) karena hari jumat adalah hari istimewa bagi umat islam. Amalan sunah yang diajarkan Rasulullah untuk dilaksanakan pada hari jumat antara lain:

a. Mandi sunah sebelum salat jumat;

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمُ الجُمُعَةَ، فَلْيَغْتَسِلْ

Artinya: *Dari Abdullah bin Umar: bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: Jika seorang dari ananda hendak Jumatan, sebaiknya mandi.* (H.R. Bukhari: 877)

Sebelum salat jumat sebaiknya ananda mandi sunah dan mengeramas rambut agar lebih bersih dan wangi.

Lafal niat mandi jumat

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِحُضُورِ صَلاَةِ الْجُمْعَةِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَ

Artinya : *Saya niat mandi sunah untuk menghadiri salat Jumat karena Allah Swt.*

b. Menyikat gigi sebelum salat jumat;

c. Memakai minyak wangi (parfum);

Tujuan untuk menghilangkan bau tak sedap dari badan.

d. Memakai pakaian berwarna putih;
e. Memotong kuku, rambut, kumis, mencabut bulu ketiak, dan mencukur bulu kemaluan;
f. Menyegerakan berangkat ke masjid;
g. Salat sunah tahiyyatul-masjid sebelum duduk di masjid;

   Salat tahiyyatul-masjid dilakukan sebelum khatib menyampaikan khotbah jumat. Tetapi jika khatib sudah berkotbah, para ulama berbeda pendapat, ada yang membolehkan salat sunah ada yang berpendapat langsung duduk dan tidak usah mendirikan salat sunah apapun;
h. Memperbanyak membaca salawat, Al-Qur'an, dan berdoa; dan
i. Diam sambil mendengarkan khotbah jumat.

   Ada pengecualian dalam kesunahan diam, misalnya memperingatkan orang yang hendak disengat oleh kalajengking, atau orang yang dalam bahaya.

B. Akibat Meninggalkan Salat Jumat

Anak-anak kelas IV yang hebat. Sesudah mempelajari keutamaan salat jumat, mungkin ananda bertanya-tanya bagaimana jika ada orang muslim yang meninggalkan salat jumat? Akibat bagi orang yang meninggalkan salat jumat dengan sengaja (tanpa uzur) yaitu:

a. Allah menutup hatinya;

مَنْ تَرَكَ الجُمُعَةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ تَهَاوُنًا بِهَا طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ

Artinya:
Siapa meninggalkan salat Jumat tiga kali karena meremehkan, niscaya Allah menutup hatinya. (H.R. Turmizi, 354)

Ditutup hatinya artinya orang tersebut sulit menerima nasihat dan kebenaran. Hal ini menunjukkan bahwa salat jumat sangat penting untuk dilaksanakan dan tidak boleh ditinggalkan.

b. Ditulis sebagai orang munafik;

عَنْ أُسَامَةَ بن زيد رضي الله عنهما قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَكَ ثَلَاثَ جُمُعَاتٍ مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ كُتِبَ مِنَ الْمُنَافِقِينَ

Artinya:
Dari Usamah bin Zaid radhiyallahu anhuma berkata: Rasulullah saw. bersabda: Barang siapa meninggalkan salat jumat sebanyak tiga kali tanpa uzur maka dicatat sebagai orang-orang munafik. (H.R. Tabarani)

Uzur yang membolehkan orang tidak salat jumat, yaitu:

1) Sakit parah;
2) Hujan deras sampai pakaian basah kuyub;
3) Khawatir atas keselamatan nyawanya;
4) Ada anggota keluarga yang sakaratul maut; dan
5) Musafir, dan lain-lain.

Jika ananda ada uzur sehingga tidak bisa melaksanakan salat jumat maka harus diganti dengan salat zuhur.

C. Keutamaan Salat Jumat

Banyak sekali keutamaan salat jumat diantaranya;

1. Mendapat pahala sebanyak orang yang beriman dan dilindungi Allah dari kejelekan sampai jumat berikutnya;

   Salah satu amalan setelah salat Jumat yang dianjurkan adalah membaca surah-surah Al-Fātihah 7x, Al-Ikhlāṣ 7x, Al-Falaq 7x, dan surah An-Nas 7x, ketika membaca surah-surah tersebut, kaki masih dalam posisi tahiyat akhir. Amalan ini diyakini dapat menambah keberkahan sebagaimana disebutkan dalam beberapa riwayat.
2. Mendapat pahala puasa dan salat setahun;

مَنْ غَسَّلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاغْتَسَلَ وَبَكَّرَ وَابْتَكَرَ وَمَشَى وَلَمْ يَرْكَبْ وَدَنَا مِنْ الْإِمَامِ فَاسْتَمَعَ وَلَمْ يَلْغُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ عَمَلُ سَنَةٍ أَجْرُ صِيَامِهَا وَقِيَامِهَا

Artinya:
Barangsiapa membasuh pakaian dan kepalanya, mandi, bergegas jumatan, menemui awal khotbah, berjalan dan tidak menaiki kendaraan, dekat dengan Imam, mendengarkan khotbah dan tidak bermain-main, maka setiap langkahnya mendapat pahala berpuasa dan salat selama satu tahun. (H.R. Al-Tirmidzi & al-Hakim).

3. Diampuni dosa di antara dua jumat (seminggu);

عَنْ سَلْمَانِ الفَارِسِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنِ اغْتَسَلَ يَوْمَ الجُمُعَةِ، وَتَطَهَّرَ بِمَا اسْتَطَاعَ مِنْ طُهْرٍ، ثُمَّ ادَّهَنَ أَوْ مَسَّ مِنْ طِيبٍ، ثُمَّ رَاحَ فَلَمْ يُفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ، فَصَلَّى مَا كُتِبَ لَهُ، ثُمَّ إِذَا خَرَجَ الإِمَامُ أَنْصَتَ، غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الجُمُعَةِ الأُخْرَى

Artinya:
Dari Salman Al-Farisi, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Siapa yang mandi hari jumat, membersihkan badan yang mampu dijangkau (seperti kuku, kumis, bulu kemaluan), lalu memakai minyak wangi atau parfum, lalu ia berangkat dan tidak memisahkan antara dua orang, lalu salat sebanyak yang ia mampu, lalu ketika imam sudah keluar menuju mimbar ia diam, maka dosanya di antara dua jumat diampuni. (H.R. Bukhari: 910)

Maksud dari kalimat "tidak memisahkan antara dua orang" adalah tidak duduk di antara 2 orang sehingga menjadi berdesakan. Ini menjadi isyarat agar ananda berangkat salat jumat lebih awal sehingga tidak melangkahi bahu-bahu untuk mencari tempat duduk dan memisahkan dua orang yang duduk bersama.

4. Mendapat pahala berkurban;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الجُمُعَةِ وَقَفَتِ المَلاَئِكَةُ عَلَى بَابِ المَسْجِدِ يَكْتُبُونَ الأَوَّلَ فَالأَوَّلَ، وَمَثَلُ المُهَجِّرِ كَمَثَلِ الَّذِي يُهْدِي بَدَنَةً، ثُمَّ كَالَّذِي يُهْدِي بَقَرَةً، ثُمَّ كَبْشًا، ثُمَّ دَجَاجَةً، ثُمَّ بَيْضَةً، فَإِذَا خَرَجَ الإِمَامُ طَوَوْا صُحُفَهُمْ، وَيَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ

Artinya:
Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi ﷺ bersabda: Pada hari jumat, beberapa malaikat berdiri di pintu masjid untuk mencatat orang yang datang lebih awal secara berurutan. Perumpamaan orang yang datang lebih awal seperti orang yang berkurban dengan seekor unta bunting, lalu seperti orang yang berkurban seekor sapi betina, lalu kambing kibas, lalu seekor ayam, lalu sebutir telur. Apabila imam (khatib) sudah masuk masjid, mereka menutup lembaran catatan tersebut untuk mendengarkan khotbah. (H.R. Bukhari: 929)

5. Waktu yang mustajab untuk berdoa;

   Termasuk waktu berdoa yang dikabulkan Allah Swt. adalah ketika khatib duduk di antara dua khotbah jumat.

   عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ذَكَرَ يَوْمَ الجُمُعَةِ، فَقَالَ: فِيهِ سَاعَةٌ، لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ، وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي، يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى شَيْئًا، إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ يُقَلِّلُهَا

   Artinya:
   Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ menyebut hari Jumat dan bersabda: Pada hari itu ada sebuah waktu, yang jika bertepatan dengan seorang Muslim yang sedang berdiri salat, lalu meminta kepada Allah apapun, pasti Allah kabulkan permintaannya. Beliau mengisyaratkan akan sebentarnya waktu tersebut. (H.R. Bukhari: 935)

6. Sebagai salah satu bentuk syiar Islam;
7. Mempererat tali silaturahmi umat Islam; dan
8. Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan;

   Dengan mendengarkan khotbah jumat yang berisi nasihat dan ilmu-ilmu tentang Islam akan menambah ilmu pengetahuan bagi kita.

D. Tata Cara Salat Jumat

Salat jumat tidak berbeda dengan salat wajib, baik gerakan atau bacaannya. Salat wajib tidak ada khotbah, tetapi salat jumat didahului dengan khotbah jumat. Mari kita bahas tata cara salat jumat lengkap dengan kesunahannya.

1. Masuk masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan membaca doa masuk masjid;

Lafal doa masuk masjid yaitu:

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya: *Ya Allah, bukalah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.*

2. Setelah masuk masjid, salat sunah tahiyyatul-masjid dua rakaat, baru duduk dengan niat iktikaf;
3. Bacalah zikir, salawat atau Al-Qur'an sambil menunggu khotbah jumat;
4. Dengarkan khatib yang menyampaikan dua khotbah dengan saksama;
5. Salat jumat 2 rakaat dimulai setelah khotbah selesai;
   Bagi imam salat jumat setelah membaca fatihah, disunahkan membaca;
   a. Surah al-Gāsyiyah pada rakaat pertama.
   b. Surah al-Munāfiqūn pada rakaat kedua.
6. Setelah salam salat jumat, pertahankan posisi tahiyat akhir lalu bacalah surah Al-Fātihah 7x, Al-Ikhlāṣ 7x, Al-Falaq 7x, dan An-Nas 7x, dilanjutkan berdoa; dan
7. Keluar dari masjid dengan mendahulukan kaki kiri dan membaca doa keluar masjid.
   Lafal doa keluar masjid yaitu:

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Artinya: *Ya Allah, sesungguhnya aku memohon keutamaan dari-Mu*

Meskipun salat jumat sudah kita lakukan dengan rajin setiap hari jumat, namun kadang-kadang bisa terlambat ke masjid untuk melaksanakan salat jumat sehingga ketinggalan rakaat salat jumat. Orang yang ketinggalan rakaat dalam salat jamaah disebut makmum masbuk.

Ada perbedaan antara makmum masbuk dalam salat wajib (fardu) dan dalam salat jumat. Kalau dalam salat fardu makmum cukup menambah kekurangan rakaat yang ketinggalan, tapi dalam salat jumat ada aturan yang berbeda bila ananda menjadi makmum masbuk salat jumat.

Bagaimana caranya menjadi makmum masbuk dalam salat jumat? Ayo kita bahas bersama!

1. Jika ananda masih bisa mengikuti rukuk kedua dari imam salat jumat, maka cukup menambah satu rakaat salat jumat.
2. Jika ananda tidak dapat mengikuti rukuk kedua dari imam salat jumat, maka ananda harus menyempurnakan salat jumat menjadi empat rakaat. Dengan niat salat jumat dua rakaat tapi harus dilaksanakan 4 rakaat.
3. Untuk makmum masbuk yang ketinggalam salat jumat, ia harus mengganti salat jumat dengan salat zuhur.

UJI KOMPETENSI

Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Salat wajib dua rakaat berjamaah di waktu zuhur setiap hari Jumat, setelah dua khotbah sebagai pengganti salat zuhur adalah ….
   a. salat idul fitri
   b. salat zuhur
   c. salat idul adha
   d. salat jumat
2. Orang yang memberi nasihat, ilmu pengetahuan islam, mengajak kebaikan dan ketakwaan sebelum salat jumat disebut ….
   a. Khotbah
   b. Khatib
   c. Bilal
   d. Muazin
3. Perhatikan rukun khotbah jumat di bawah ini!
   1) Memuji Allah
   2) Membaca shalawat
   3) Wasiat takwa
   4) Membaca ayat Al-Qur'an
   5) Mendo'akan seluruh umat muslim

   Rukun yang harus ada dalam dua khotbah jumat adalah nomor ….
   a. 1, 2, 3
   b. 2, 3, 5
   c. 1, 3, 4
   d. 3, 4, 5
4. Dalil untuk pelaksanaan salat jumat adalah Al-Qur'an surah ….
   a. Al-Jumu'ah: 9
   b. An-Nisā': 125
   c. Al-Baqarah: 105

d. Al-A'rāf: 5

5. Perhatikan syarat-syarat salat jumat di bawah ini!
   1) Beragama Islam
   2) Laki-laki
   3) Dilaksanakan di waktu zuhur
   4) Hamba sahaya
   5) Berakal sehat
   6) Bermukim (menetap)

   Empat syarat wajib (dari 6) salat jumat ditunjukkan nomor ….
   a. 1, 2, 5, 6
   b. 3, 4, 5, 6
   c. 2, 3, 4, 5
   d. 1, 3, 4, 5
6. Orang yang dalam perjalanan jauh tidak wajib salat jumat, tetapi ia tetap wajib mendirikan salat zuhur. Jarak yang ditempuh minimal ….
   a. 90 km
   b. 50 km
   c. 70 km
   d. 40 km
7. Salat sunah tahiyyatul-masjid dilaksanakan ….
   a. di rumah sebelum ke masjid
   b. di masjid sebelum duduk
   c. di masjid setelah salat jumat
   d. di rumah setelah salat jumat
8. Lafal hadis مَنْ تَرَكَ الجُمُعَةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ تَهَاوُنًا بِهَا طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ berisi larangan meninggalkan ….
   a. salat jumat
   b. salat tarawih
   c. salat wajib
   d. salat tahajud

9. Perumpamaan pahala orang yang yang datang lebih awal untuk melaksanakan salat jumat adalah seperti berkurban seekor….
   a. unta bunting
   b. kambing kibas
   c. sapi betina
   d. ayam jantan
10. Sebelum salat jumat ada waktu mustajab untuk berdoa, namun waktunya sangat singkat. Yang dimaksud waktu mustajab itu adalah ….
   a. waktu khatib duduk di antara dua khotbah
   b. pada waktu khatib naik mimbar
   c. pada waktu permulaan khotbah
   d. ketika takbiratulihram salat jumat



Mari berdiskusi

Membuat materi khotbah jumat bukan hal yang mudah. Khotbah menjadi sarana dakwah, penyampaian ilmu pengetahuan, nasihat, dll. Tema atau judulnya harus menarik perhatian jamaah, sesuai momentum dan isu pada zamannya. Bahasa yang dipakai harus mudah dipahami oleh jamaah salat jumat.

1. Buat kelompok yang terdiri dari 4-6 anak!
2. Bacalah khotbah jumat di bawah ini dengan saksama!
3. Setelah membaca teks khotbah jumat lakukan diskusi!

Kerjakan tugas di bawah ini sesuai isi khotbah jumat di bawah ini!

1. Apakah teks khotbah di bawah ini sudah memenuhi rukun khotbah jumat?
2. Tulislah buktinya jika sudah sesuai rukun khotbah jumat!
3. Tuliskan pesan-pesan yang terkandung dalam teks khotbah!
4. Apa masalah sosial yang diangkat dalam khotbah jumat di bawah ini?
5. Apakah isi khotbah sudah sesuai dengan konteks kehidupan saat ini?

Teks Khotbah Jumat "Menjaga Lisan di Era Digital"

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلهَ إِلاّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنّ مُحَمّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اَللَّهُمّ صَلّ وَسَلّمْ عَلى مُحَمّدٍ وَعَلى آلِهِ وِأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْن

قَالَ اللهُ تَعَالَى: يَاأَيّهَا الّذَيْنَ آمَنُوْا اتّقُوا اللهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

وَقَالَ اللهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Hadirin jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Di momen yang penuh berkah ini, mari kita memperbarui komitmen untuk memperkuat ketakwaan kita kepada Allah Swt. dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu manifestasi konkret dari ketakwaan ini adalah mengendalikan ucapan dan perkataan kita, terutama di tengah arus deras era digital saat ini. Oleh karena itu, menjaga lisan tidak hanya berarti berhati-hati dengan apa yang kita ucapkan secara langsung, tetapi juga mencakup selektivitas terhadap setiap konten yang kita tulis dan sebarkan di internet.

Hadirin jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Ada berbagai pemicu yang dapat membuat kita mudah terjerumus pada tindakan merugikan dalam hal lisan. Faktor-faktor ini bisa datang dari

pengaruh lingkungan terdekat, baik itu dari keluarga, pergaulan, atau desakan dari lingkungan sosial. Agar tetap teguh (istikamah) dalam memelihara lisan, kita wajib memiliki tekad yang kuat dan keimanan yang kokoh. Kita harus selalu bersikap waspada dan bijak dalam menanggapi situasi apa pun, mengingat betapa besarnya konsekuensi dari setiap kata yang kita lontarkan, baik di ranah kehidupan nyata maupun di dunia maya.

Allah SWT berfirman dalam surah Az-Zumar ayat 9:

اَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ اٰنَاۤءَ الَّيْلِ سَاجِدًا وَّقَاۤىِٕمًا يَّحْذَرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْا رَحْمَةَ رَبِّهٖۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَۗ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ ع

Artinya:
(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar: 9)

Ayat tersebut menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan dan kecermatan dalam bertindak merupakan kelompok yang paling beruntung. Mereka dicirikan oleh kebiasaan menimbang matang-matang setiap perkataan dan perilaku, didorong oleh kekhawatiran terhadap dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tindakan atau lisan

Allah juga memperingatkan kepada kita bahwa setiap ucapan kita akan dicatat oleh malaikat. Hal ini tertuang dalam surah Qāf ayat 18:

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ اِلَّا لَدَيْهِ رَقِيْبٌ عَتِيْدٌ

Artinya:
"Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)." (Q.S. Qāf: 18)

Oleh karena itu, setiap ucapan yang keluar dari lisan kita, atau setiap kalimat yang kita tulis di platform media sosial, pada akhirnya akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt.

Saudara-saudari sekalian yang berbahagia,

Meskipun teknologi menawarkan manfaat yang luar biasa, kita harus harus menjadi pengguna yang cerdas dan arif. Hal ini sejalan dengan ajaran

Rasulullah saw. yang senantiasa mengingatkan kita untuk selalu berhati-hati dalam berujar dan berbuat.

Dalam sebuah hadis disebutkan,

إِنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَيُّ الْمُسْلِمِيْنَ خَيْرٌ قَالَ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

Artinya:
"Ada seorang laki-laki yang bertanya kepada Rasulullah saw., "Siapakah orang muslim yang paling baik?" Beliau menjawab, "Seseorang yang orang-orang muslim yang lain selamat dari gangguan lisan dan tangannya."

"Berdasarkan hadis tersebut, kita diingatkan bahwa sumber keburukan bukan hanya lisan, tetapi juga tindakan, termasuk pesan yang kita tulis dan sebarkan. Salah satu prinsip etika penting dalam bermedia sosial adalah menghargai dan menghormati individu lain. Sebelum informasi dibagikan, kebenarannya wajib diverifikasi terlebih dahulu.

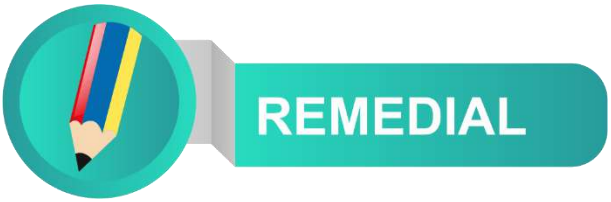
Dengan melakukan hal ini, kita menunjukkan kesadaran untuk memelihara tata krama dalam interaksi digital, sama seperti kita menjaga sopan santun dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Saudara-saudara yang dirahmati Allah

Selain menahan diri dari keburukan lisan, kita juga memiliki peluang untuk menjadikan media sosial sebagai platform penyebar kebaikan. Gunakanlah media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan konten yang bermanfaat, mendatangkan kemaslahatan, dan memperkuat keimanan.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kekuatan kepada kita semua untuk senantiasa menjaga perkataan, baik dalam komunikasi tatap muka maupun melalui media sosial. Dan semoga kita digolongkan sebagai hamba-hamba-Nya yang selalu berbuat kebajikan dan menyebarkan manfaat bagi sesama. *Aamiin ya Rabbal 'alamin*."

أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ اِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ



Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Salat Jumat dilaksanakan pada hari ….
   a. Senin
   b. Rabu
   c. Jumat
   d. Minggu
2. Salat Jumat dilakukan secara ….
   a. sendiri
   b. berjamaah
   c. bergantian
   d. diam-diam
3. Jumlah rakaat salat Jumat adalah ….
   a. dua rakaat
   b. empat rakaat
   c. tiga rakaat
   d. lima rakat
4. Sebelum salat Jumat dimulai, khatib menyampaikan ….
   a. ceramah panjang
   b. doa bersama
   c. khotbah
   d. salawat
5. Salat Jumat wajib dilaksanakan oleh ….
   a. anak kecil
   b. laki-laki dewasa muslim
   c. perempuan
   d. orang sakit
6. Salat Jumat menggantikan salat ….
   a. magrib

b. isya

c. zuhur

d. subuh

7. Orang yang sedang sakit dan tidak bisa ke masjid boleh ….

   a. tidak salat jumat

   b. tetap memaksa berangkat

   c. menggantinya dengan salat zuhur

   d. menonton khotbah saja

8. Salat Jumat dilaksanakan di ….

   a. rumah

   b. masjid

   c. sekolah

   d. kantor

9. Ketika khatib sedang berkhotbah, jamaah harus ….

   a. tidur

   b. berbicara

   c. diam dan mendengarkan

   d. bermain

10. Tujuan salat Jumat adalah untuk ….

    a. menambah teman

    b. mendekatkan diri kepada Allah

    c. mengisi waktu luang

    d. menunjukkan pakaian baru

PENGAYAAN

Ananda bisa memperoleh informasi lain tentang salat jumat melalui scan QR di bawah!

Dosa meninggalkan salat jumat

SCAN ME

Tata cara salat jumat

SCAN ME

MUHASABAH



Untuk membantumu melakukan muhasabah, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur!

Setelah saya belajar tentang salat jumat, saya akan;

1. datang lebih awal untuk melaksanakan salat jumat;
2. menjalankan kewajiban salat jumat;
3. melaksanakan kesunahan mulai sebelum berangkat sampai setelah melaksanakan salat jumat; dan
4. ikut menjaga kebersihan masjid setiap jumat.



Mutiara Hikmah

“Setiap langkah kita menuju masjid untuk melaksanakan salat jumat bagaikan kumpulan bintang pahala yang akan membuat kita semakin bersinar di hadapan Allah.”

Nurul Huda

ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL

I. Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Menurut agama Islam, alasan utama anak dianjurkan berkhitan adalah ….
   a. agar lebih kuat dan sehat
   b. mudah dikenali sebagai Muslim
   c. menjaga kesucian
   d. agar terlihat lebih menarik
2. Secara kesehatan, khitan memiliki manfaat utama, yaitu ....
   a. menjaga kebersihan dan mencegah infeksi
   b. mempercepat pertumbuhan tubuh
   c. mengurangi rasa sakit saat berolahraga
   d. memperbaiki pernapasan
3. Usia yang dianjurkan bagi anak laki-laki berkhitan dalam agama Islam adalah ….
   a. saat lahir
   b. sebelum balig
   c. setelah menikah
   d. saat sudah dewasa
4. Khitan dalam Islam tidak hanya disyariatkan bagi pria, tetapi juga bagi wanita dalam bentuk yang lebih ringan. Ini menunjukkan bahwa Islam ....
   a. tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam kebersihan
   b. mengutamakan kesehatan laki-laki saja
   c. mewajibkan semua orang untuk operasi medis
   d. melarang perempuan berkhitan
5. Cara orang tua mengenalkan khitan kepada anak agar tidak takut yaitu ….
   a. memberi pemahaman dengan bahasa yang mudah dipahami
   b. memaksa anak agar segera berkhitan
   c. menggunakan ancaman jika anak tidak mau
   d. menyuruh anak melihat proses khitan secara langsung

6. Hikmah perempuan yang haid dilarang melakukan salat agar dia ….
   a. bisa lebih banyak beristirahat
   b. dianggap tidak suci
   c. tidak bisa beribadah
   d. bisa menggantinya dengan puasa
7. Hal yang harus dilakukan perempuan setelah masa haid selesai yaitu ….
   a. segera melakukan mandi wajib
   b. mengqada salat yang tertinggal
   c. tidak perlu mandi wajib jika haidnya pendek
   d. berpuasa sebagai pengganti salat
8. Waktu paling lama wanita mengalami haid adalah ….
   a. 3 hari
   b. 7 hari
   c. 15 hari
   d. 30 hari
9. Saat wanita mengalami haid, ibadah yang boleh dilakukan yaitu ….
   a. salat dan puasa
   b. membaca Al-Qur'an dan berzikir
   c. membaca salawat
   d. menyentuh mushaf Al-Qur'an
10. Cara mengetahui haid sudah benar-benar selesai adalah ….
   a. saat darah sudah tidak keluar sama sekali
   b. saat merasa tubuh sudah segar kembali
   c. saat merasakan nyeri perut hilang
   d. saat sudah bisa beraktivitas normal
11. Tanda seorang perempuan mulai balig dalam Islam yaitu ….
   a. bertambah tinggi badan
   b. mulai mengalami haid
   c. bisa membaca Al-Qur'an
   d. mampu berpuasa penuh

12. Hormon yang berperan dalam terjadinya mimpi basah pada laki-laki adalah ....
    a. Estrogen
    b. Progesteron
    c. Testosteron
    d. Insulin
13. Anisa selesai haid sebelum subuh di bulan Ramadan, maka dia harus ….
    a. tetap tidak berpuasa
    b. berpuasa dan mandi wajib sebelum Subuh
    c. berpuasa tetapi tidak perlu mandi wajib
    d. berpuasa hanya jika merasa siap
14. Yang termasuk rukun mandi wajib adalah ….
    a. membaca niat dan mengusap wajah
    b. berniat dan meratakan air ke seluruh tubuh
    c. berwudhu sebelum mandi
    d. menggunakan sabun dan sampo
15. Tujuan agama Islam mewajibkan mandi wajib ketika junub adalah ….
    a. menjaga kebersihan dan kesucian diri
    b. supaya tubuh menjadi wangi
    c. agar bisa kembali tidur setelahnya
    d. untuk menghemat air
16. Jika dalam kondisi junub, tetapi tidak menemukan air maka ….
    a. bertayamum
    b. tidak perlu mandi wajib
    c. menunda ibadah sampai menemukan air
    d. menggunakan air laut
17. Menggunakan sabun dan sampo saat mandi wajib adalah ....
    a. wajib
    b. tidak diperbolehkan
    c. sunah, selama tidak menghalangi air mengenai kulit
    d. makruh

18. Berikut ini adalah sebab-sebab diwajibkannya mandi wajib, kecuali ....
    a. haid
    b. mimpi basah
    c. keluar mazi
    d. junub
19. Cara dalam berniat mandi wajib adalah ….
    a. diucapkan dalam hati
    b. harus diucapkan dengan keras
    c. harus ditulis terlebih dahulu
    d. tidak perlu niat
20. Waktu haid Anifa biasanya selama 7 hari. Maka dia harus mandi wajib ….
    a. setelah haid selesai
    b. setiap hari selama haid
    c. sebelum haid selesai
    d. tidak perlu mandi wajib
21. Salat Jumat diwajibkan bagi ....
    a. semua muslim laki-laki yang sudah balig
    b. semua muslim perempuan
    c. anak kecil yang ingin belajar salat
    d. orang yang sedang sakit parah
22. Hukum bagi laki-laki yang meninggalkan salat Jumat tiga kali berturut-turut tanpa uzur adalah ….
    a. dosa besar dan hatinya akan dicap sebagai orang munafik
    b. hanya perlu menggantinya dengan salat Zuhur
    c. tidak masalah jika berhalangan
    d. cukup dengan beristighfar
23. Tempat Budi bekerja jauh dari masjid dan ia hanya memiliki waktu istirahat terbatas. Cara Budi agar tetap bisa melaksanakan salat Jumat yaitu ….
    a. mengajukan izin atau mencari masjid terdekat
    b. menggantinya dengan salat Zuhur
    c. menunggu waktu libur baru salat Jumat
    d. salat di kantor tanpa berjamaah

24. Alasan khotbah menjadi bagian penting dalam salat Jumat yaitu ….
    a. karena menggantikan dua rakaat salat Zuhur
    b. sebagai sarana edukasi dan pengingat bagi jamaah
    c. supaya imam bisa menunjukkan kepandaiannya
    d. agar jamaah bisa beristirahat sebelum salat
25. Ketika khatib sedang berkhotbah, kita sebaiknya ….
    a. mendengarkan dengan khusyuk tanpa berbicara
    b. membaca Al-Qur'an sendiri
    c. berbicara dengan teman sebelah
    d. menggunakan ponsel untuk hal lain
26. Jika ada makmum masbuk tidak menjumpai rukuk kedua dari imam salat jumat, maka setelah imam salam, makmum masbuk harus mengerjakan … salat jumat.
    a. 2 rakaat
    b. 4 rakaat
    c. 8 rakaat
    d. 20 rakaat
27. Jika seseorang tidak bisa salat Jumat karena sakit berat, maka ia ....
    a. wajib menggantinya dengan Zuhur
    b. tidak perlu mengganti
    c. harus tetap datang ke masjid
    d. menunggu hingga sembuh baru salat
28. Salah satu syarat sah salat Jumat adalah ....
    a. dilaksanakan sendiri di rumah
    b. dihadiri oleh minimal 40 orang laki-laki
    c. dilakukan sebelum waktu Zuhur
    d. hanya boleh di masjid besar
29. Jika Ahmad dalam perjalanan dan tidak bisa salat Jumat, maka ia ....
    a. mengganti dengan salat Zuhur
    b. tetap harus mencari masjid
    c. tidak perlu salat sama sekali
    d. harus menggabungkan salat Zuhur dan Asar

30. Hadis مَنْ تَرَكَ الجُمُعَةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ تَهَاوُنًا بِهَا طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ berisi larangan meninggalkan ….
    a. salat jumat
    b. salat tarawih
    c. salat wajib
    d. salat tahajud

II. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu manfaat medis dari khitan, mencegah infeksi saluran ....
2. Mimpi basah dan haid adalah tanda anak putra dan putri telah ….
3. Perempuan yang haid tidak boleh melaksanakan ibadah … dan ....
4. Setelah masa haid selesai, seorang perempuan harus melakukan … sebelum menjalankan ibadah.
5. Rukun mandi wajib yang kedua adalah ….
6. Rafa baru saja mimpi basah, tetapi di daerah tempat tinggalnya sedang kesulitan air, maka dia boleh mengganti mandi wajib dengan ….
7. Orang yang datang terakhir sebelum khatib naik mimbar diibaratkan berkurban seekor ….
8. Ketika khatib menyampaikan khotbah Jumat kita harus diam dan mendengarkan dengan baik, tapi ada pengecualian kita oleh berbicara untuk memperingatkan jika seseorang dalam ….
9. Salat Jumat dilaksanakan pada hari … dan menggantikan salat ....
10. Laki-laki yang meninggalkan salat Jumat sebanyak tiga kali berturut-turut tanpa uzur mendapatkan ancaman dicatat sebagai ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan tiga manfaat utama khitan bagi kesehatan!
2. Sebutkan lama waktu haid bari perempuan!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan mandi wajib, serta sebutkan tiga kondisi yang mewajibkan seseorang untuk mandi wajib!
4. Bagaimana cara agar generasi muda lebih tertarik untuk menghadiri salat Jumat di masjid?

Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH

SEMESTER GENAP

KELAS IV

MADRASAH IBTIDAIYAH

BAB V

MENGENAL SALAT IDUL FITRI DAN IDUL ADHA, SERU DAN PENUH MAKNA



Perhatikan gambar di atas!
Anak-anak pasti sudah pernah merayakan hari raya Idul Adha. Apa yang Ananda kerjakan di pagi hari saat Idul Adha?

Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.5 Memahami konsep dasar pelaksanaan salat sunah idul fitri dan idul adha

Pada bab Ini, kamu akan memahami tentang semua hal tentang salat idain. Kamu akan belajar tentang ketentuan salat idul fitri, ketentuan salat idul adha, Hikmah salat idain sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta Ilmu, serta cinta diri dan sesama manusia.



KATA KUNCI

- idul fitri
- syawal
- idul adha
- zulhijah

PETA KONSEP


SALAT IDAIN
Salat Idul Fitri
Salat Idul Adha
Waktu Membaca Takbir dan Lafaz Takbir
Tata Cara Salat Idul Fitri dan Idul Adha
Khotbah idul Fitri dan Idul Adha
Hikmah Salat Idain
Memahami Salat Idul Fitri dan Hukumnya
Amalan Sunah sebelum Salat Idul Fitri
Niat Salat Idul Fitri
Memahami Salat Idul Adha dan Hukumnya
Amalan Sunah sebelum Salat Idul Adha
Niat Salat Idul Adha
Waktu Membaca Takbir
Lafaz Takbir

APERSEPSI



Gambar 5. 1 Khatib sedang menyampaikan khotbah jumat
Sumber : jektvnews.disway.id

Hafiz sekarang kelas IV. Dia punya adik bernama Hilya yang baru kelas III. Hafiz dan keluarganya telah melaksanakan salat Idul Fitri di masjid. Setelah selesai salat Id, ketika dalam perjalanan pulang Hilya bercakap-cakap dengan ibunya.

Hilya : "Bu… tadi salatnya berbeda dari salat yang biasa kita kerjakan ya?"

Ibu : "Maksudmu beda apanya sayang, bisa cerita ke ibu?"

Hilya : "Tadi takbirnya banyak sebelum membaca surah Al-Fātihah."

Ibu : "Oh… itu, iya sayang… tadi namanya salat id. Salat id itu ada dua macam yaitu salat id hari raya idul fitri setelah puasa Ramadan dan salat hari raya idul adha (idul kurban).

Hilya : "Terima kasih bu sekarang aku tambah mengerti"

Ibu : "Iya sayang…. sama-sama". Ada kabar gembira nak, tahun ini keluarga kita akan berkurban hewan kerbau saat idul Adha.

Bacalah teks percakapan di atas!

Pertanyaan pemantik:

1. Bagaimana caramu menggunakan media digital untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang kurban?
2. Jika keluargamu ingin berkurban tapi belum punya uang yang cukup apa yang harus dilakukan?



Hari raya merupakan kesempatan yang bagus dan waktu yang tepat untuk memperbaiki diri dengan hati yang bersih, mempererat tali silaturahmi, saling memaafkan secara tulus, dan merayakan kebersamaan dengan penuh syukur dan gembira. Takbir yang kita kumandangkan merupakan ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita semua.



SALAT IDAIN

A. Salat Idul Fitri

1. Memahami Salat Idul Fitri dan Hukumnya

Anak-anakku yang pintar, Kata Idul Fitri berasal dari kata “Id” dan “Fitri.” Kata Id artinya kembali dan terbiasa, sedangkan kata Fitri artinya berbuka. Jika digabung maka Idul Fitri artinya berbuka kembali atau terbiasa berbuka (tidak puasa lagi).

Salat Idul Fitri dilaksanakan di hari pertama bulan Syawal (1 Syawal), yaitu hari pertama berbuka (tidak puasa) setelah sebulan berpuasa. Salat Id lebih baik dilaksanakan di masjid jika dapat menampung seluruh jamaah. Syawal adalah bulan ke 10 dalam kalender Hijriah. Di Indonesia

sering terjadi perbedaan dalam menentukan tanggal 1 Syawal. Meskipun ada perbedaan kita harus tetap menghargai perbedaan tersebut. Untuk mengurangi perbedaan pendapat tersebut, pemerintah Indonesia sudah memakai alat teropong modern dan canggih untuk mengetahui awal bulan syawal.

Ada perbedaan pendapat tentang hukum salat id menurut ulama. Tetapi menurut jumhur (mayoritas) ulama, salat Idul Fitri hukumnya sunah muakad (sangat dianjurkan) bagi laki-laki dan perempuan, karena Rasulullah saw. yang tidak pernah meninggalkan salat id.

Karena pentingnya syiar Islam dalam bentuk pelaksanaan salat Id Rasulullah saw. memerintahkan orang yang haid, para gadis, bahkan wanita yang tidak punya jilbab agar dipinjami jilbab agar bisa mengikuti atau menyaksikan khotbah dan doa salat Id. Namun bagi yang haid tetap menjauh dari tempat salat.

2. Amalan Sunah sebelum Salat Idul Fitri

Amal-amal sunah yang bisa dikerjakan umat Islam sebelum melaksanakan salat Idul Fitri, antara lain:

a. Mandi sunah;

Mandi sunah sebelum salat Idul Fitri bertujuan agar badan bersih, memperlihatkan keindahan, dan untuk menghilangkan bau badan yang tidak sedap sehingga badan menjadi wangi.

Niat mandi sunah di hari raya Idul Fitri

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِعِيْدِ ٱلفِطْرِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
Saya niat mandi untuk salat Idul Fitri sunah karena Allah Ta'ala.

b. Memperbanyak bacaan takbir;

Perintah memperbanyak bacaan takbir sesuai dengan potongan surah Al-Baqarah: 185

...وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللّٰهَ عَلٰى مَا هَدٰىكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿١٨٥﴾

Artinya:
Dan sempurnakanlah bilangan (puasa Ramadan), dan bertakbirlah

ananda kepada Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur. (Q.S. Al-Baqarah: 185)

c. Makan terlebih dahulu;

Kita dianjurkan untuk makan dan minum sebelum salat Idul Fitri untuk membedakan antara hari Raya Id dengan hari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hadis:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ تَمَرَاتٍ وَيَا كُلُهُنَّ وِتْرًا

Artinya:
Rasulullah tidak keluar untuk salat Idul Fitri hingga makan beberapa kurma, beliau memakannya dalam jumlah ganjil. (H.R. Bukhari)

Pada saat perayaan Idul Fitri sering menjadi momen tepat untuk berbagi makanan pada tetangga dan sanak saudara.

d. Memakai wewangian;

Wangi-wangian (parfum) bisa membawa aura positif dan orang yang ada di sekitar kita juga bisa merasa nyaman. Memakai parfum sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. hal ini sesuai hadis:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ

Artinya:
"Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah ﷺ tidak pernah menolak wangi-wangian (parfum)." (H.R. Bukhari: 2582)

e. Memakai pakaian terbaik;

Warna pakaian terbaik yang dipakai untuk salat Id adalah warna putih. Namun jika di antara dua baju yang terbaik adalah yang berwama selain putih, pada hari Id yang berwama selain putih tersebutlah yang paling baik.

f. Berangkat lebih awal;

Bagi makmum disunahkan datang lebih awal, tetapi bagi imam salat id disunahkan datang paling akhir.

g. Berjalan kaki melewati jalan yang berbeda saat berangkat dan pulang;

Sesuai dengan sunah Nabi saw., ketika berangkat dan pulang salat Id memilih jalan yang berbeda, kalau memungkinkan memilih jalan yang paling jauh sambil membagikan sedekah. Hal ini sesuai hadis di bawah ini

عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ عِيدٍ خَالَفَ الطَّرِيقَ

Artinya:
Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika berada di hari id, beliau membedakan jalan antara pergi dan pulang. (H.R. Bukhari, no. 986)

h. Mengakhirkan salat Idul Fitri.

Dengan mengakhirkan salat Idul Fitri, umat Islam yang belum menunaikan zakat fitrah masih punya waktu untuk membayarnya karena zakat fitrah harus diberikan sebelum salat Idul Fitri.

3. Niat Salat Idul Fitri

Niat salat Idul Fitri di dalam hati bersamaan dengan takbiratulihram (membaca Allâhu akbar). Takbiratulihram harus bisa didengar minimal oleh diri sendiri dan disunahkan untuk melafalkan niat sebelumnya.

Lafal niat Salat Idul Fitri jika menjadi imam:

اُصَلِّيْ سُنَّةً لِعِيْدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ اِمَاماً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
Aku niat salat sunah Idul Fitri dua rakaat sebagai imam karena Allah taala.

Lafal niat Salat Idul Fitri jika menjadi makmum:

اُصَلِّيْ سُنَّةً لِعِيْدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
Aku niat salat sunah Idul Fitri dua rakaat sebagai makmum karena Allah taala.

B. Salat Idul Adha

1. Memahami Salat Idul Adha

Anak-anak kelas IV yang pemberani, siapa yang sudah tahu apa artinya Idul Adha? Siapa yang sudah pernah menyaksikan

penyembelihan hewan kurban dan ikut membagikan daging kurban? Yuk kita bahas hal-hal yang berkaitan dengan Idul Adha.

Idul Adha disebut juga Hari Raya Kurban. Idul Adha berasal dari kata "Id" artinya kembali dan kata "Adha" artinya berkurban. Jadi kalau digabung Idul Adha artinya penyembelihan kembali atau kembali melakukan penyembelihan hewan kurban.

Salat Idul Adha dilaksanakan setiap tanggal 10 Zulhijah. Zulhijah adalah bulan ke 12 (bulan terakhir) dalam kalender Hijriah. Hukum salat Idul Adha sama dengan salat Idul Fitri yaitu sunah muakkad (sangat dianjurkan) karena Rasulullah saw. yang tidak pernah meninggalkan salat idain (dua hari raya).

Salat hari raya Idul Adha berhubungan erat dengan cerita Nabi Ibrahim yang mendapat perintah (melalui mimpi) dari Allah Swt. untuk menyembelih anaknya yang bernama Ismail. Nabi Ibrahim sangat patuh kepada Allah Swt. sehingga apapun yang diperintahkan oleh Allah Swt. pasti dilaksanakan oleh Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim berdialog dengan Nabi Ismail untuk menyampaikan mimpi tersebut kepada Ismail. Dengan penuh ketakwaan, Ismail menjawab ayahnya dengan tegas dan ikhlas, seperti yang diabadikan dalam Al-Qur'an surah Aṣ-Ṣāffāt ayat 102.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يٰبُنَيَّ اِنِّيْٓ اَرٰى فِى الْمَنَامِ اَنِّيْٓ اَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرٰىۗ قَالَ يٰٓاَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُۖ سَتَجِدُنِيْٓ اِنْ شَاۤءَ اللّٰهُ مِنَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٠٢﴾

Artinya:
Ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar." (Q.S. Aṣ-Ṣāffāt: 102).

Nabi Ibrahim membawa Nabi Ismail ke tempat bernama Mina. Ketika hendak menyembelihnya, setan mencoba menggoda mereka agar membatalkan perintah Allah. Namun, mereka tetap teguh dan melempari

setan dengan batu (peristiwa ini diabadikan dalam ibadah haji, yaitu lempar jumrah).

Ketika pisau hampir menyentuh leher Nabi Ismail, Allah menggantinya dengan seekor domba besar dari surga sebagai bentuk kasih sayang dan penghargaan atas kepatuhan mereka, Hal ini sesuai Q.S. Aṣ-Ṣāffāt ayat 107.

وَفَدَيْنٰهُ بِذِبْحٍ عَظِيْمٍ ﴿١٠٧﴾

Artinya:
"Dan Kami tebus anak itu dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar." (Q.S. Aṣ-Ṣāffāt: 107).

2. Amalan Sunah sebelum Salat Idul Adha

Amalan sunah sebelum salat Idul Adha ada yang sama dan ada yang berbeda dengan Idul Fitri.

a. Amalan sunah yang sama dengan idul fitri yaitu;
   1) Mandi sunah
   2) Memperbanyak bacaan takbir
   3) Memakai wewangian
   4) Memakai pakaian terbaik
   5) Jalan kaki melewati jalan yang berbeda saat berangkat dan pulang

b. Amalan sunah yang berbeda dengan Idul Fitri yaitu;
   1) Tidak makan terlebih dahulu

      Kita dianjurkan makan dan minum dulu sebelum salat Idul Fitri. Tetapi kita dianjurkan tidak makan atau minum sebelum sebelum salat Idul Adha.
   2) Menyegerakan salat Idul Adha

      Tujuan menyegerakan salat Idul Adha yaitu agar lebih banyak waktu untuk menyembelih, mengolah, dan membagikan daging hewan kurban.
   3) Menyembelih hewan kurban setelah imam usai salat.

عَنِ البَرَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ فَقَالَ: إِنَّ أَوَّلَ ما نَبْدَأُ فِي يَوْمِنا هذَا أَنْ نُصَلِّيَ ثُمَّ نَرْجِعَ فَنَنْحَرَ، فَمَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنا.

Diriwayatkan oleh Al-Bara r.a.: Aku mendengar Nabi saw. menyampaikan khotbah bersabda, "Hal pertama yang dilakukan pada hari kami ini (hari pertama Idul Adha) adalah salat; dan setelah kembali (dari salat) kami menyembelih hewan kurban dan siapa pun yang melakukannya, dia bertindak sesuai dengan sunah kami. (H.R. Bukhari: 955)

Waktu penyembelihan hewan kurban yaitu tanggal 10, 11, 12, 13 Zulhijah. Tanggal 11, 12, 13 Zulhijah disebut hari tasyrik.

3. Niat Salat Idul Adha

Niat salat Idul Adha di dalam hati bersamaan dengan takbiratulihram (membaca Allâhu akbar). Takbiratulihram harus bisa didengar minimal oleh diri sendiri dan disunahkan untuk melafalkan niat sebelumnya.

Lafal niat Salat Idul Adha sebagai imam

اُصَلِّيْ سُنَّةً لِعِيْدِ الْأَضْحى رَكْعَتَيْنِ اِمَاماً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
Aku niat salat sunah Idul Adha 2 rakaat sebagai imam karena Allah taala.

Lafal niat Salat Idul Adha sebagai makmum

اُصَلِّيْ سُنَّةً لِعِيْدِ الْأَضْحى رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا/ اِمَاماً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
Aku niat salat sunah Idul Adha 2 rakaat sebagai makmum karena Allah taala.

C. Waktu Membaca Takbir dan Lafal Takbir

Siapa yang bisa mempraktikkan lantunan takbir ketika hari raya idain? Kapan kita seharusnya membaca takbir? Ayo kita belajar bersama!

1. Waktu Membaca Takbir

Ada perbedaan waktu dalam membaca takbir Idul Fitri dan takbir Idul Adha. Waktu mengumandangkan takbir dimulai saat memasuki waktu

maghrib pada malam Idul Fitri dan berakhir ketika imam memulai salat Idul Fitri. Jadi, sebelum imam memulai takbiratulihram dalam salat Id, umat Islam masih disunahkan untuk terus mengumandangkan takbir. Takbir idul Fitri disebut takbir mursal.

Sedangkan waktu membaca takbir Idul Adha lebih lama. Takbir Idul Adha dibagi menjadi dua jenis:

a. Takbir Mursal

Takbir mursal disunahkan untuk dibaca kapan saja, di mana saja, dan dalam keadaan apa saja. Takbir Mursal adalah takbir yang tidak terikat waktu salat.

b. Takbir Muqayyad

Takbir muqayyad di hari raya Idul Adha dibaca sejak Subuh tanggal 9 Zulhijah hingga Asar tanggal 13 Zulhijah. Takbir ini dibaca setiap selesai melaksanakan salat fardu selama periode tersebut.

2. Lafal Takbir

Siapa yang sudah hafal lafal takbir atau sering disebut takbiran? Silakan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan bacaan takbir! Bacaan takbir Idul Fitri dan Idul Adha sama saja. Ada beberapa lafal takbir yang bisa dipilih, yaitu:

a. Bacaan takbir pendek

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ

Artinya:
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Tiada Tuhan selain Allah. Allah Maha Besar, segala puji bagi-Nya.

b. Bacaan takbir Panjang

اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا، وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ، صَدَقَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَأَعَزَّ جُنْدَهُ، وَهَزَمَ

الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ

Artinya:
Allah Maha Besar dengan segala kebesaran, segala puji bagi Allah dengan sebanyak-banyaknya puji, dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan sore. Tiada Tuhan selain Allah, kami tidak menyembah selain kepada-Nya, seraya memurnikan agama Islam, meskipun orang-orang kafir membencinya.
Tiada Tuhan selain Allah dengan keesaan-Nya. Dia adalah Zat yang menepati janji, Zat yang menolong hamba-Nya, dan memuliakan bala tentara-Nya serta menghancurkan musuh dengan keesaan-Nya.
Tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar. Allah Maha Besar dan segala puji hanya bagi Allah.

D. Tata Cara Salat Idain

Cara melaksanakan salat idain sama dengan salat fardu. Perbedaan utamanya adalah adanya takbir tambahan di setiap rakaat sebelum membaca surah Al-Fātihah, dan waktu pelaksanaannya.

Adapun ketentuan pelaksanaan salat idain adalah:

1. Terdiri dari dua rakaat;
2. Tidak ada azan / ikamah, tetapi diganti dengan seruan "الصَّلَاةُ جَامِعَة".
3. Tidak ada salat sunah qabliyah atau ba'diyah sesudahnya;
4. Sebaiknya dilakukan dengan berjamaah; dan
5. Salat Idain lebih baik dilaksanakan di masjid jika dapat menampung seluruh jamaah, dan boleh dilaksanakan di tanah lapang.

Tata cara salat Idain antara lain:

1. Niat salat Id;

   Sama dengan niat ibadah lainnya, niat salat Id dibaca di hati (bareng dengan takbiratulihram) namun disunahkan melafalkannya.
2. Takbiratulihram;
3. Membaca doa iftitah;

Gerakan dan bacaan rakaat pertama

4. Takbir 7 kali (dengan mengangkat tangan);

   Setiap selesai takbir disunahkan membaca lafal di bawah ini

   سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ

   Namun jika imam lupa membaca takbir 7 kali dan sudah terlanjur membaca surah Al-Fātihah maka tidak usah mengulang takbir 7 kali.

5. Membaca surah Al-Fātihah;

   Dalam membaca surah Al-Fātihah dan surah pendek disunahkan membacanya dengan suara yang keras

6. Membaca surah pendek;

   Disunahkan membaca surah Al-A'lā (سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْاَعْلَىۙ)

7. Rukuk (dengan tumakninah);

   Tumakninah adalah tenang dan diam sejenak. Lamanya melakukan tumakninah adalah cukup untuk membaca subhanallah (سُبْحَانَ اللهِ).

8. Iktidal (dengan tumakninah);
9. Sujud (dengan tumakninah);
10. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah);
11. Sujud (dengan tumakninah);

Gerakan dan bacaan rakaat kedua

12. Takbir 5 kali (dengan mengangkat tangan);

    Setiap selesai takbir disunahkan membaca lafal di bawah ini

    سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ

    Namun jika imam lupa membaca takbir 5 kali dan sudah terlanjur membaca surah Al-Fātihah maka tidak usah mengulang membaca takbir 5 kali.

13. Membaca surah Al-Fātihah;

    Dalam membaca surah Al-Fātihah dan surah pendek disunahkan membacanya dengan suara yang keras.

14. Membaca surah pendek;

    Disunahkan membaca surah Al-Gāsyiyah (هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ الْغَاشِيَةِۘ)

15. Rukuk (dengan tumakninah);
16. Iktidal (dengan tumakninah);
17. Sujud (dengan tumakninah);
18. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah);
19. Sujud (dengan tumakninah);

20. Tasyahud (tahiyyat) akhir; dan
21. Salam.

E. Khotbah idul Fitri dan Idul Adha

Khotbah idul Fitri dan Idul Adha dilaksanakan setelah salat Idul Fitri dan Idul Adha. Rukun khotbah salat Id sama dengan rukun khotbah jumat. Tetapi saat khotbah salat id khatib boleh menyampaikan khotbah dalam posisi duduk meskipun khatib mampu berdiri, namun tetap lebih baik dengan berdiri.

Khatib melaksanakan Khotbah dua kali. Khotbah pertama membaca takbir 9 kali dan khotbah kedua membaca takbir 7 kali. Dalam khotbah Idul Fitri khatib dianjurkan menjelaskan tentang hukum-hukum zakat fitrah sedangkan khotbah Idul Adha khatib menjelaskan hukum-hukum berkurban dan bisa mudah dipahami jamaah.

F. Hikmah Salat Idain

Apa yang anak-anak rasakan dan lakukan ketika tiba saatnya salat Id? Apakah ananda merasa gembira? Ada beberapa hikmah salat Idain, yaitu:

1. Sebagai salah satu syiar Islam;

   Menampakkan kegembiraan pada hari raya merupakan bagian dari syiar agama Islam. Bahkan Rasulullah saw. tidak melarang umatnya untuk menyanyi atau bentuk lain (selama tidak membahayakan) saat datangnya hari raya sebagai bentuk ungkapan kegembiraan. Bentuk kegembiraan bisa beragam sesuai tradisi daerah masing-masing.

   Ada banyak cara dan budaya masyarakat Indonesia untuk merayakan momen Idul Fitri dan Idul Adha misalnya saling berbagi makanan dan saling mengunjungi rumah saudara, kerabat, tetangga, dan teman untuk saling memaafkan.
2. Sebagai hari kemenangan dan mendapat ampunan dari Allah;

   Sesuai dengan hadis di bawah ini

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:إِذَا كَانَ يَوْمُ الْفِطْرِ وَقَفَتِ الْمَلَائِكَةُ عَلَى أَبْوَابِ الطُّرُقِ يُنَادُونَ: اغْدُوا يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى رَبٍّ كَرِيمٍ يَمُنُّ بِالْخَيْرِ، ثُمَّ إِذَا صَلَّوْا نَادَى مُنَادٍ: أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ قَدْ غَفَرَ لَكُمْ، فَارْجِعُوا رَاشِدِينَ إِلَى رِحَالِكُمْ، فَهُوَ يَوْمُ الْجَائِزَةِ، وَيُسَمَّى ذَلِكَ الْيَوْمُ فِي السَّمَاءِ يَوْمَ الْجَائِزَةِ.

Artinya:
Dari Abu Hurairah r.a., bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: Ketika hari Idul Fitri tiba, para malaikat berdiri di jalan-jalan dan berseru: 'Berangkatlah, wahai kaum Muslimin, menuju Tuhan yang Maha Pemurah yang memberikan banyak kebaikan. Kemudian setelah mereka melaksanakan salat, seorang penyeru berseru: 'Ketahuilah, sesungguhnya Tuhan ananda telah mengampuni ananda, maka pulanglah dalam keadaan mendapatkan petunjuk. Hari ini adalah hari pemberian hadiah. Dan hari itu disebut di langit sebagai "Yaumul Ja'izah" (hari pemberian hadiah).

3. Memperkuat tali silaturahmi;

   Dengan melaksanakan salat Idain kita bisa lebih mengenal orang-orang yang berada di sekitar lingkungan kita. Karena momen Idul Fitri dan Idul Adha biasanya orang yang bekerja di luar kota akan mudik ke kampung halamannya agar bisa bertemu kembali dengan keluarganya.

4. Meningkatkan persatuan dan kesatuan umat Islam;

   Biasanya orang yang bermusuhan tidak mau berkumpul bersama dalam satu majlis, dengan adanya salat Idain maka persatuan dan kesatuan umat Islam akan meningkat.

5. Menjadi wadah untuk saling memaafkan;

   Salah satu budaya di Indonesia setelah selesai salat Idul Fitri dan Idul Adha biasanya para jamaah akan saling berjabat tangan secara berurutan membentuk barisan sehingga sebisa mungkin semua jamaah bisa saling berjabat tangan. Karena dengan berjabat tangan Allah akan mengampuni dosanya sebelum mereka berpisah. Orang yang pertama mengulurkan tangan untuk berjabat tangan juga menunjukkan bahwa dia memiliki hati yang lembut.

6. Menjadi sumber ilmu.

Dengan mendengarkan khotbah Idain maka kita bisa memperoleh ilmu pengetahuan (terutama ilmu agama) seperti yang disampaikan oleh khatib.



I. Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Salat Idul Fitri dilaksanakan setiap 1 Syawal. Syawal adalah bulan nomor … dalam kalender Hijriah.
   a. satu
   b. sembilan
   c. dua
   d. sepuluh
2. وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللهَ عَلٰى مَا هَدٰىكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿١٨٥﴾... surah Al-Baqarah: 185 berisi perintah untuk memperbanyak membaca ….
   a. tasbih
   b. takbir
   c. hamdalah
   d. tahlil
3. Warna baju terbaik untuk melaksanakan salat Idain adalah ….
   a. biru
   b. putih
   c. hijau
   d. hitam
4. Hadis عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ عِيدٍ خَالَفَ الطَّرِيقَ berisi ajuran untuk … ketika melaksanakan salat id.
   a. mandi sunah
   b. memakai wewangian
   c. membedakan jalan antara pergi dan pulang
   d. berangkat lebih paling akhir dan pulang paling awal

5. Salah satu hari besar yang dilaksanakan umat Islam dan bersamaan dengan pelaksanaan ibadah Haji adalah ….
   a. Idul Fitri
   b. Isra Mi'raj
   c. Idul Adha
   d. Nuzululquran
6. Salat Idul Adha dilaksanakan umat Islam setiap tanggal ….
   a. 8 Zulhijah
   b. 10 Zulhijah
   c. 9 Zulhijah
   d. 12 Zulhijah
7. Kisah tentang percakapan Nabi Ibrahim dan Ismail yang kemudian menjadi perintah untuk melaksanakan Kurban ada dalam Al-Qur'an surah ….
   a. Aṣ-Ṣāffāt: 102
   b. Aṣ-Ṣāffāt: 105
   c. Al-Baqarah: 110
   d. Al-Baqarah: 286
8. Pada rakaat pertama setelah membaca surah Al-Fātihah imam salat Id disunahkan membaca surah ….
   a. surah Al-A'lā
   b. surah Aḍ-Ḍuḥā
   c. surah Al-Gāsyiyah
   d. surah Al-Kāfirūn
9. Jumlah takbir rakaat pertama sebelum membaca surah Al-Fātihah adalah ….
   a. 9 takbir
   b. 5 takbir
   c. 7 takbir
   d. 3 takbir

10. Khatib salat id Fitri pada khotbah pertama membaca takbir sebanyak …. kali, dan isi khotbahnya tentang ….
    e. 9, hukum zakat fitrah
    f. 7, hukum berkurban
    b. 5, hukum bersedekah
    c. 5, hukum khitan

II. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Kata Fitri secara bahasa artinya adalah ….
2. Hukum salat idain bagi laki-laki dan perempuan adalah ….
3. Kita dianjurkan untuk makan dan minum … salat Idul Fitri.
4. Hadis عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ berisi anjuran memakai ….
5. Idul Adha sering disebut dengan nama lain Hari Raya ….
6. Sunah sebelum melaksanakan salat Idul Adha … makan dan minum dulu.
7. Imam salat dianjurkan … pelaksanaan salat Idul Adha.
8. Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan … salat Idul Adha.
9. Takbir yang tidak terikat waktu salat disebut takbir ….
10. Takbir yang dibaca setiap selesai salat fardu selama hari tasyrik disebut takbir ….

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Tuliskan niat salat Idul Fitri lengkap dengan harakat dan artinya!
2. Tuliskan lafal takbir yang pendek!
3. Tuliskan seruan yang dibaca untuk menggantikan azan dan ikamah dalam salat Idain!
4. Jelaskan bagaimana cara takbir dan jumlahnya, sebelum membaca Al-Fātihah dalam salat Idain pada rakaat pertama dan rakaat kedua!
5. Sebutkan 3 hikmah salat Idain!

REMEDIAL

Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Salat Idain terdiri dari dua salat, yaitu salat …
   a. idul fitri dan idul adha
   b. idul fitri dan jumat
   c. idul adha dan tahajud
   d. idul fitri dan istikharah
2. Salat Id dilaksanakan sebanyak … rakaat.
   a. tiga
   b. dua
   c. empat
   d. lima
3. Salat Id biasanya dilaksanakan pada waktu …
   a. malam hari
   b. setelah terbit matahari
   c. setelah magrib
   d. tengah malam
4. Salat Id dilaksanakan secara …
   a. sendiri
   b. berjamaah
   c. diam-diam
   d. di rumah masing-masing
5. Sebelum salat Idul Fitri disunnahkan untuk …
   a. makan dan minum sedikit
   b. berpuasa
   c. tidur lama
   d. berdiam diri di rumah
6. Sebelum salat Idul Adha disunnahkan untuk …
   a. makan dulu
   b. tidak makan sampai selesai salat

c. tidur setelah subuh

d. berjalan-jalan

7. Setelah salat Idul Adha biasanya umat Islam melakukan …

   a. sedekah fitrah

   b. menyembelih hewan kurban

   c. puasa arafah

   d. zakat mal

8. Salat Id dilaksanakan di …

   a. pasar

   b. lapangan atau masjid

   c. sekolah

   d. rumah

9. Dalam salat Id terdapat takbir tambahan, yaitu pada rakaat pertama sebanyak … kali.

   a. tujuh kali

   b. lima kali

   c. tiga kali

   d. dua kali

10. Tujuan melaksanakan salat Id adalah …

    a. menunjukkan pakaian baru

    b. bersyukur kepada Allah dan mempererat silaturahmi

    c. menyembelih hewan banyak

    d. mencari hadiah

TUGAS PRAKTIK SALAT IDUL FITRI DAN IDUL ADHA

Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, ada yang bertugas:

1. melantunkan takbir
2. menjadi bilal
3. menjadi imam
4. menjadi khatib
5. menjadi makmum

setiap kelompok mempraktikkan salah satu salat idain.

PENGAYAAN

Jika ananda tertarik dengan materi salat idain dan ingin mendalaminya silakan scan QR di bawah!

1. Tata cara melaksanakan salat idain

SCAN ME

2. Tata cara melaksanakan khotbah Idul Fitri

SCAN ME

3. Tata cara melaksanakan khotbah Idul Adha

SCAN ME

4. Tata cara menjadi bilal Idul Fitri atau Idul Adha

SCAN ME SCAN ME

Setelah melihat salah satu video di atas, buatlah 6 pertanyaan menggunakan kata tanya berikut ini:

1. Apa
2. Di mana
3. Kapan
4. Siapa
5. Mengapa
6. Bagaimana!

MUHASABAH



Coba Ananda rasakan seandainya negara kita tidak aman, apakah kita bisa salat Id dengan tenang? Tuliskan 3 hal yang harus kamu lakukan sebagai anak bangsa untuk menjaga keamanan dan kerukunan di lingkunganmu, agar kita selalu bisa salat Id dengan damai."



Mutiara Hikmah

“Salat Idain mengajarkan kita untuk menjadi anak yang berbakti, bersyukur atas hari bahagia bersama keluarga, saling memaafkan, dan berbagi kebahagiaan dengan teman, keluarga, serta sesama.”

Nurul Huda

BAB VI

SALAT DUHA: RAHASIA KEBAIKAN DI PAGI HARI





Perhatikan gambar di atas!
Sudahkah kalian melaksanakan salat duha setiap pagi?

Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.6 Memahami konsep dasar pelaksanaan salat sunah duha

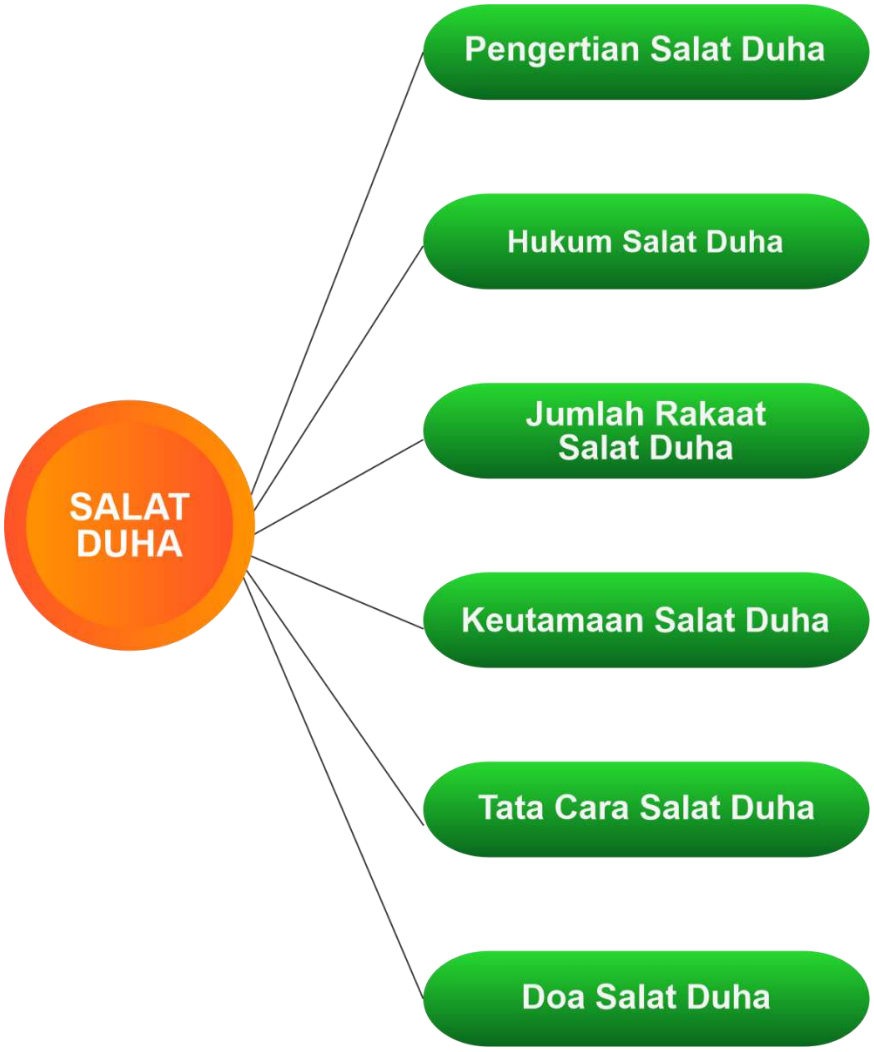
Pada bab Ini, kamu akan memahami tentang semua hal tentang salat duha. Kamu akan belajar tentang memahami salat duha, keutamaan salat duha, tata cara salat duha, dan doa salat duha sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta Ilmu, serta cinta diri dan sesama manusia.



KATA KUNCI

- salat duha
- keutamaan
- tata cara
- doa

PETA KONSEP


SALAT DUHA
Pengertian Salat Duha
Hukum Salat Duha
Jumlah Rakaat Salat Duha
Keutamaan Salat Duha
Tata Cara Salat Duha
Doa Salat Duha

APERSEPSI



Gambar 6. 1 anak sedang salat duha
Sumber : Tim Ilustrator BTU

Lutfi sekarang kelas IV, ia selalu bangun pagi lalu salat subuh berjamaah. Setelah membantu ibunya menyapu lantai rumah ia kemudian mandi sekaligus berwudu. Dia memakai seragam sekolah, dilanjutkan sarapan pagi bersama keluarganya. Setelah melihat jam dinding (sudah menunjukkan waktu salat duha) dia tidak lupa mengerjakan salat duha 2 rakaat dan berdoa. Selesai salat dia langsung berangkat ke sekolah.

Bacalah teks di atas!

Pertanyaan pemantik:

1. Apa yang Ananda rasakan setelah melaksanakan salat duha?
2. Berapa rakaat salat duha yang sering kamu lakukan?
3. Apakah di kelas ini ada anak yang sudah hafal doa salat duha?

Motivasi

Setiap kamu melaksanakan salat duha 2 rakaat itu ibarat kamu menabung setiap pagi. Semakin banyak rakaat salat duha yang kamu laksanakan maka semakin banyak pula tabungan pahala yang akan kamu kumpulkan.



SALAT DUHA

A. Memahami Salat Duha

1. Pengertian Salat Duha

Anak-anak kelas 4 yang hebat, salat duha adalah salat sunah yang dikerjakan di pagi hari. Kata duha berasal bahasa arab الضَّحْوُ artinya siang hari yang mulai memanas. Waktu mengerjakan salat duha dimulai ketika matahari naik setinggi satu tombak atau 7 meter dari ufuk timur dan paling lambat sebelum masuk salat zuhur. Ufuk timur adalah garis yang seakan-akan memisahkan bumi dan langit.

Kalau dilihat melalui jam waktu salat duha dimulai sekitar jam 07.00 sampai 15 menit sebelum salat zuhur. Di zaman serba modern ini kita juga bisa mengecek waktu duha secara online atau bisa juga dilihat di tabel jadwal yang biasanya ada di kalender tertentu. Contoh tabel jadwal salat

Tabel 6.1 Tabel Jadwal Salat

Sumber : Kalender PT Menara Kudus Indonesia

Jadwal Waktu Salat Kota Semarang dan Sekitarnya dengan jam WIB

Tgl	Zuhur	Ashar	Magh	Isya	Imsak	Subuh	Syuruq	Duha
1	11:54	14:54	18:01	19:10	04:18	04:28	05:40	06:08
6	11:53	14:57	17:58	19:07	04:18	04:28	05:40	06:08

Tgl	Zuhur	Ashar	Magh	Isya	Imsak	Subuh	Syuruq	Duha
11	11:52	14:58	17:56	19:05	04:18	04:28	05:40	06:07
16	11:50	14:59	17:54	19:02	04:18	04:28	05:40	06:07
21	11:49	15:00	17:51	19:00	04:17	04:27	05:39	06:06
26	11:47	15:01	17:49	18:57	04:17	04:27	05:39	06:06
30	11:46	15:01	17:47	18:56	04:16	04:26	05:38	06:05
31	11:46	15:01	17:46	18:55	04:16	04:26	05:38	06:05

Keterangan: (untuk kota-kota di bawah ini disesuaikan)

Jakarta	+14 menit	Kudus, Solo	- 2 menit
Bandung	+11 menit	Surabaya, Pasuruhan	-10 menit
Cirebon	+ 7 menit	Banyuwangi	-16 menit
Serang	+17 menit	Sumenep, Situbondo	-14 menit
Banten	+16 menit	Kediri	- 6 menit
Anyer	+18 menit	Blora	- 4 menit
Bandar Lampung	+20 menit	Gresik, Malang	- 9 menit
Brebes	+ 6 menit		

2. Hukum salat duha dan jumlah rakaatnya

Salat duha hukumnya sunah muakkad. Sunah artinya jika dikerjakan mendapat pahala jika ditinggalkan tidak berdosa sedangkan muakkad artinya sangat dianjurkan. Kita sebagai umat Islam sudah seharusnya melaksanakan sunah Rasulullah karena barang siapa yang melaksanakan sunah nabi pahalanya sangat besar.

Rasulullah selalu melaksanakan salat duha sebanyak 8 rakaat, dengan melakukan salam setiap dua rakaat. Sebagian ulama berpendapat bahwa jumlah rakaat salat duha paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak 12 rakaat. Salat duha disunahkan melakukan salam setiap 2 rakaat.

B. Keutamaan Salat Duha

Segala sesuatu yang diajarkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. disebut dengan sunah. Sunah nabi terdiri dari 3 macam yaitu;

1. Sunah qauliyah yaitu perkataan atau ucapan Nabi Muhammad saw.
2. Sunah fi'liyah yaitu perbuatan atau tindakan Nabi Muhammad saw.
3. Sunah taqririyah yaitu persetujuan atau pembiaran Nabi Muhammad saw. terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh sahabatnya.

Salat duha termasuk sunah fi'liyah. Salat sunah merupakan amal tambahan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Apa saja keutamaan salat sunah secara umum? Apa saja keutamaan khusus salat duha? Mari kita bahas bersama!

Keutamaan salat sunah secara umum yaitu;

1. Menyempurnakan salat wajib;

   Salat sunah berfungsi sebagai penambal kekurangan dalam salat wajib. Jika dalam salat wajib terdapat ketidaksempurnaan, salat sunah dapat menutupi kekurangan tersebut.

   أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَلَاتُهُ فَإِنْ كَانَ أَتَمَّهَا كُتِبَتْ لَهُ تَامَّةً وَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَتَمَّهَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَلَائِكَتِهِ انْظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ فَتُكْمِلُوا بِهَا فَرِيضَتَهُ...

   Artinya:
   Amalan yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah salatnya. Jika salatnya sempurna, maka dicatat baginya pahala yang sempurna. Namun, jika salatnya tidak sempurna, Allah Azza wa Jalla berkata kepada malaikat-Nya: "Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki salat sunah, maka sempurnakanlah salat wajibnya dengan salat sunahnya"… (H.R. Abu Dawud)

2. Mengangkat derajat dan menghapus dosa;

   عَلَيْكَ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ فَإِنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَكَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةً

   Artinya:
   Hendaklah engkau memperbanyak sujud (salat), karena setiap sujudmu kepada Allah akan mengangkat derajatmu dan menghapus dosamu (H.R. Muslim 488)

3. Doa yang mustajab;

وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ،... وَإِنْ سَأَلَنِي لَأُعْطِيَنَّهُ، وَلَئِنِ اسْتَعَاذَنِي لَأُعِيذَنَّهُ

Artinya:
Hamba-Ku tidak mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. Hamba-Ku senantiasa mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunah sehingga Aku mencintainya. … Jika dia meminta kepada-Ku, pasti Aku memberinya, dan jika dia meminta perlindungan kepada-Ku, pasti Aku melindunginya. (H.R. Bukhari, no. 6137)

4. Dibangunkan rumah di surga;

عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي لِلَّهِ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا، غَيْرَ فَرِيضَةٍ، إِلَّا بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

Artinya:
Dari Ummu Habibah, istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Tidaklah seorang hamba Muslim salat karena Allah setiap hari dua belas rakaat sunah, selain salat wajib, melainkan Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga. (H.R. Muslim, no. 728)

5. Rumah kita menjadi bercahaya;

صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا

Artinya:
Salatlah kamu di rumahmu (maksudnya salat sunah), janganlah rumahmu dijadikan seperti kubur.

Maksudnya adalah agar kita mengisi rumah kita dengan amal yang baik/ ibadah -membaca Al-Qur'an dan zikir, dll.- agar rumah menjadi tempat yang diberkahi dan tidak seperti kuburan yang sunyi.

6. Lebih baik dari dunia seisinya.

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

Artinya:
Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, dari Nabi saw., beliau bersabda: Dua rakaat (salat sunah) Fajar lebih baik daripada dunia dan segala isinya. (H.R. Muslim.725)

Keutamaan khusus salat duha, yaitu:

1. Sebagai sedekah bagi seluruh persendian;

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ [1]وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنْ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزِئُ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنْ الضُّحَى

Artinya:
Dari Abu Dzar, dari Nabi saw., beliau bersabda, "Setiap pagi, setiap persendian salah seorang di antara ananda harus dikeluarkan sedekahnya. Setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kepada kebaikan adalah sedekah, melarang dari kemungkaran adalah sedekah, dan semua itu dicukupi dengan dua rakaat salat duha.

Walaupun salat duha dikerjakan 2 rakaat tapi pahalanya sangat besar. Jumlah sendi manusia ±360 buah dan semua sendi mempunyai pahala jika kita melaksanakan salat duha. Oleh karena itu marilah kita selalu berusaha mengerjakan salat duha setiap hari!

2. Dicukupkan rezekinya;

يَا ابْنَ آدَمَ ارْكَعْ لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ

Artinya:
Wahai anak Adam, rukuklah (salatlah) untuk-Ku empat rakaat di awal siang (salat Duha), niscaya Aku akan mencukupimu di akhir harimu. (H.R. Abu Dawud, no. 1289)"

Rezeki tidak selalu berupa harta atau uang, tetapi bisa berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, keluarga yang tentram, teman yang baik, kemudahan dalam segala urusan dan lain-lain.

3. Masuk surga melalui pintu duha.

إِنَّ لِلْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ بَابُ الضُّحَى فَإِذَا كَانَ يَوْمُ القِيَامَةِ نَادَى مُنَادٍ أَيْنَ الَّذِينَ كَانُوا يُدِيمُونَ عَلَى صَلَاةِ الضُّحَى هُذَا بَابُكُمْ فَادْخُلُوهُ

Artinya:
Sesungguhnya surga itu mempunyai satu pintu yang dinamakan pintu duha. Pada hari kiamat nanti akan ada seruan: Di manakah orang-orang yang melanggengkan (senantiasa mengerjakan) salat duha. Inilah pintumu maka masuklah (lewat) pintu ini.

C. Tata Cara Salat Duha

Salat wajib lebih utama dilaksanakan secara berjamaah di masjid, tetapi salat sunah lebih utama dilaksanakan secara sendirian di rumah. Sesuai sabda Rasulullah saw. di bawah ini

تَطَوُّعُ الرَّجُلِ فِي بَيْتِهِ يَزِيدُ عَلَى تَطَوُّعِهِ عِنْدَ النَّاسِ كَفَضْلِ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلَاتِهِ وَحْدَهُ

Artinya:
Salat sunah seseorang di dalam rumahnya itu lebih banyak pahalanya dibandingkan salat sunah di depan orang banyak, (yaitu) seperti keutamaan salat jamaah daripada salat sendirian.

Oleh karena itu sebaiknya kita melaksanakan salat sunah -termasuk salat duha- di rumah secara sendirian karena pahalanya lebih besar. Kecuali salat sunah yang dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah di masjid/musala.

Lalu bagaimana tata cara melaksanakan salat duha? Salat duha bisa dilaksanakan 2 rakaat atau langsung 4 rakaat. Berikut ini tata cara melaksanakan salat duha 2 rakaat:

1. Niat;

   Niat boleh dibaca dalam hati, dan disunahkan melafalkan niat salat. Berikut ini lafal niat salat duha dua rakaat:

أُصَلِّى سُنَّةَ الضَّحٰى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku niat salat sunah duha dua rakaat menghadap kiblat saat ini karena Allah ta'ala

2. Takbiratulihram;
3. Membaca doa iftitah;

   Gerakan dan bacaan pada rakaat pertama.
4. Membaca surah Al-Fātihah;
5. Membaca surah pendek;

   Pada rakaat pertama disunahkan membaca Surah As-Syams (Q.S. 91) jika tidak bisa boleh membaca surah pendek semampunya.
6. Rukuk (dengan tumakninah);
7. Iktidal (dengan tumakninah);
8. Sujud pertama (dengan tumakninah);
9. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah);
10. Sujud kedua (dengan tumakninah);

    Kemudian dilanjutkan rakaat kedua.
11. Membaca surah Al-Fātihah;
12. Membaca surah pendek;

    Pada rakaat kedua disunahkan membaca Surah Aḍ-Ḍuḥā (Q.S. 93) jika tidak bisa boleh membaca surah pendek semampunya.
13. Rukuk (dengan tumakninah);
14. Iktidal (dengan tumakninah);
15. Sujud pertama (dengan tumakninah);
16. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah);

    Sujud kedua (dengan tumakninah).
17. Tasyahud (tahiyyat) akhir; dan
18. Salam.

Setelah salam 2 rakaat dan jika kita ingin menambah salat duha 2 rakaat lagi maka setelah membaca surah Al-Fātihah dianjurkan untuk membaca surah Al-Kāfirūn di rakaat pertama dan membaca surah Al-Ikhlāṣ di rakaat kedua.

Begitu seterusnya jika ingin menambah setiap 2 rakaat salat duha sampai maksimal 12 rakaat.

Tata cara melaksanakan salat duha empat rakaat:

1. Niat;

   Niat salat duha empat rakaat

   أُصَلِّى سُنَّةَ الضُّحَى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

   Artinya:
   Aku niat salat sunah duha empat rakaat menghadap kiblat saat ini karena Allah ta'ala

2. Takbiratulihram;
3. Membaca doa iftitah;
4. Membaca surah Al-Fātihah ;
5. Membaca surah pendek;
6. Rukuk (dengan tumakninah);
7. Iktidal (dengan tumakninah);
8. Sujud pertama (dengan tumakninah);
9. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah);
10. Sujud kedua (dengan tumakninah);
11. Gerakan dan bacaan pada rakaat kedua dengan cara mengulang nomor 4-10;
12. Tasyahud (tahiyyat) awal;
13. Gerakan dan bacaan pada rakaat ketiga dan keempat dengan cara mengulang nomor 4, 6-10;
14. Tasyahud (tahiyyat) akhir; dan
15. Salam.

D. Doa Salat Duha

اَللّٰهُمَّ إِنَّ الضُّحَآءَ ضُحَاءُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ، وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اَللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِيْ فِي السَّمَآءِ

فَأَنْزِلْهُ، وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ، وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ، بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِيْ مَآ أَتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya:
Wahai Tuhanku, sungguh duha ini ialah duha-Mu, keagungan ini adalah keagungan-Mu, keindahan ini adalah keindahan-Mu, kekuatan ini adalah kekuatan-Mu, dan penjagaan ini adalah penjagaan-Mu. Wahai Tuhanku, jika rezekiku berada di atas langit, turunkanlah. Jika berada di dalam bumi, keluarkanlah. Jika sulit, mudahkanlah. Jika (tercampur tanpa sengaja dengan yang) haram, sucikanlah. Jika jauh, dekatkanlah dengan hak duha, keelokan, keindahan, kekuatan, dan kekuasaan-Mu, datangkanlah kepadaku yang Engkau datangkan kepada para hamba-Mu yang saleh.

UJI KOMPETENSI

Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Kata الضَّحْوُ artinya … yang mulai memanas.
   a. pagi hari
   b. sore hari
   c. siang hari
   d. malam hari
2. Ketika matahari naik setinggi 7 meter dari … maka kita bisa salat duha.
   a. ufuk timur
   b. ufuk selatan
   c. ufuk barat
   d. ufuk utara
3. Rasulullah selalu salat duha …, dan diakhiri salam setiap dua rakaat.
   a. 2 rakaat
   b. 8 rakaat
   c. 4 rakaat
   d. 12 rakaat
4. Hukum melaksanakan salat duha adalah ….
   a. mubah
   b. fardu kifayah
   c. sunah muakad
   d. fardu ain
5. Definisi yang tepat tentang sunah nabi adalah….
   a. Perkataan-perkataan Nabi Muhammad saw yang tercatat dalam hadis
   b. Segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad saw., baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan
   c. Hukum-hukum agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis
   d. Tradisi/kebiasaan masyarakat Arab pada masa Nabi Muhammad saw.

6. Perkataan atau ucapan Nabi Muhammad saw disebut sunah….
   a. taqririyah
   b. qauliyah
   c. zahiriyah
   d. fi'liyah
7. Salat duha adalah salah satu contoh sunah….
   a. fi'liyah
   b. taqririyah
   c. qauliyah
   d. zahiriyah
8. Di bawah ini yang *bukan* fungsi utama melaksanakan salat sunah ….
   a. menyempurnakan kekurangan dalam salat fardu
   b. mendapatkan pahala dan meningkatkan derajat di sisi Allah Swt.
   c. menggantikan kewajiban salat fardu yang terlewat
   d. menghapus dosa-dosa kecil yang diperbuat sehari-hari
9. Ketika melaksanakan salat duha 2 rakaat yang pertama, di rakaat kedua disunahkan membaca surah ….
   a. Al-Kāfirūn
   b. Aḍ-Ḍuḥā
   c. Al-Ikhlāṣ
   d. As-Syams
10. Ketika melaksanakan salat duha 2 rakaat yang kedua, setelah membaca surah Al-Fātihah di rakaat pertama disunahkan membaca surah pendek yaitu ….
   a. Asy-Syams
   b. Al-Kāfirūn
   c. Aḍ-Ḍuḥā
   d. Al-Ikhlāṣ

REMEDIAL

Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Salat Duha dikerjakan setelah ....
   a. salat magrib
   b. matahari terbit sampai sebelum zuhur
   c. salat isya
   d. salat subuh
2. Jumlah rakaat salat Duha paling sedikit adalah ....
   a. dua rakaat
   b. empat rakaat
   c. enam rakaat
   d. delapan rakat
3. Salat Duha termasuk jenis salat ....
   a. fardu
   b. sunah
   c. wajib
   d. jama
4. Niat salat Duha diucapkan di dalam ....
   a. hati
   b. mulut
   c. surah pendek
   d. doa qunut
5. Pada salat Duha setelah membaca surah Al-Fatihah dianjurkan membaca....
   a. surah al-ikhlas atau asy-syams
   b. surah al-baqarah
   b. surah yasin
   a. surah al-mulk
6. Salat Duha dikerjakan sebanyak dua rakaat dua rakaat artinya ....
   a. semua rakaat dikerjakan sekaligus
   b. dikerjakan dua rakaat, salam, lalu boleh dilanjutkan dua rakaat lagi

c. dikerjakan empat rakaat tanpa salam
d. dikerjakan dengan berjamaah

7. Salah satu manfaat salat Duha adalah ....
   a. menambah kekuatan tubuh
   b. mendapat pahala dan dilapangkan rezeki
   c. menambah umur
   d. menghapus dosa besar
8. Salat Duha disebut juga salat ....
   a. pagi
   b. malam
   c. siang
   d. sore
9. Salat Duha bisa dilakukan di ....
   a. sekolah
   b. masjid atau rumah
   c. pasar
   d. tempat bermain
10. Waktu terbaik untuk salat Duha adalah ketika ....
   a. matahari baru terbit
   b. matahari sudah agak naik dan terasa panas
   c. sebelum matahari terbit
   d. setelah zuhur

Tugas Praktik

Setiap anak melaksanakan praktik salat duha 2 rakaat.

Rubrik Observasi dan Catatan Guru (untuk Praktik Salat)

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Materi Praktik : Salat Duha

Tanggal Observasi :

I. Ranah Kognitif (Pemahaman)

Mengukur pemahaman siswa terhadap konsep, syarat, rukun, dan bacaan salat.

No	Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
1	Pemantauan syarat dan rukun	4	Siswa mampu menjelaskan dengan benar semua syarat dan rukun salat tanpa bantuan
		3	Siswa mampu menjelaskan sebagian besar syarat dan rukun salat dengan sedikit bantuan.
		2	Siswa hanya mampu menyebutkan beberapa syarat/rukun dan memerlukan banyak bantuan
		1	Siswa tidak menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap syarat dan rukun
2	Pengetahuan Bacaan	4	Siswa melafalkan seluruh bacaan salat (niat, Al-Fātihah, tasyahud, dsb.) dengan fasih dan hafal.
		3	Siswa melafalkan sebagian besar bacaan dengan fasih, namun ada sedikit kesalahan kecil/memerlukan koreksi ringan

		2	Siswa sering ragu-ragu dan membuat banyak kesalahan dalam melafalkan bacaan
		1	Siswa tidak hafal atau tidak mampu melafalkan sebagian besar bacaan dengan benar.

Nilai : Total Skor Kognitif: …/ 8 = ….

II. Ranah Afektif (Sikap dan Penghayatan)

Mengukur sikap, kesungguhan, dan penghayatan siswa melaksanakan ibadah.

No	Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
1	Kesungguhan/ Khusyuk	4	Siswa sangat fokus, tenang, dan menunjukkan kekhusyukan tinggi tanpa terganggu lingkungan sekitar.
		3	Siswa fokus dan tenang, namun sesekali terlihat kurang konsentrasi (contoh: melihat sekitar secara sekilas).
		2	Siswa terlihat kurang tenang, mudah terganggu, dan sering kehilangan fokus.
		1	Siswa menunjukkan sikap tidak serius, bermain-main, atau sangat gelisah selama ibadah.
2	Kemandirian dan Tanggung Jawab	4	Siswa memulai, melaksanakan, dan mengakhiri ibadah secara mandiri dan penuh tanggung jawab.
		3	Siswa melaksanakan ibadah dengan baik, namun perlu sedikit dorongan atau arahan di awal.

		2	Siswa harus selalu diingatkan atau dibimbing untuk memulai dan menyelesaikan ibadah.
		1	Siswa tidak menunjukkan inisiatif dan cenderung menghindari praktik ibadah
3	Perilaku Setelah Ibadah	4	Siswa mengakhiri dengan tertib dan memelihara suasana khidmat (contoh: berzikir/berdoa dengan tenang).
		3	Siswa mengakhiri ibadah dengan baik, namun segera bubar/berbicara setelah salam.
		2	Siswa mengakhiri dengan tergesa-gesa dan tidak memelihara ketertiban.
		1	Siswa meninggalkan tempat praktik tanpa menyelesaikan ibadah.

Nilai Total Skor Afektif: … / 12 = …..

III. Ranah Psikomotorik (Keterampilan Praktik/Gerakan)

Mengukur ketepatan, urutan, dan kelancaran gerakan dalam ibadah.

No	Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
	Kesesuaian Gerakan	4	Seluruh gerakan (rukuk, sujud, dsb.) dilakukan dengan sangat tepat, tuma'ninah, dan sesuai sunah.
		3	Gerakan sudah tepat dan tuma'ninah, namun ada 1-2 gerakan yang kurang sempurna/tidak tuma'ninah.
		2	Terdapat beberapa gerakan yang salah dan kurang tuma'ninah, namun urutan masih benar.

		1	Banyak gerakan yang salah, tidak tuma'ninah, dan urutan gerakan tidak teratur.
	Urutan/Tata Cara	4	Siswa melaksanakan seluruh urutan praktik ibadah dengan sangat runtut dan tanpa ragu-ragu.
		3	Siswa melaksanakan urutan dengan runtut, namun sesekali terlihat ragu-ragu/terdiam sejenak.
		2	Siswa membuat kesalahan dalam urutan praktik, namun dapat memperbaikinya dengan cepat.
		1	Siswa melakukan kesalahan fatal dalam urutan, sehingga ibadah tidak sah.

Total Skor Psikomotorik: … / 8 = ….

Tanggal …….

Guru pengampu

_____

PENGAYAAN

Jika ananda tertarik dengan materi salat duha dan ingin mendalaminya lebih jauh, pelajari tautan QR di bawah ini!

SCAN ME

MUHASABAH



Setelah saya belajar tentang salat duha dan keutamaannya, maka:

1. Saya akan berusaha melaksanakan salat duha setiap hari;
2. Saya merasa bahagia setelah melaksanakan salat duha; dan
3. Dengan melaksanakan salat duha kita bisa mendapatkan pahala yang sangat besar, lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan sebagai rasa syukur kita kepada Allah Swt.

Mutiara Hikmah

Salat duha merupakan salah satu cara kita membuka pintu rezeki di pagi hari. Allah suka dengan hamba yang rajin berdoa dan berusaha. Hati kita menjadi lega dan tenang setelah melaksanakan salat.

Nurul Huda

BAB VII

MALAM PENUH BERKAH: MENYAMBUT KEAJAIBAN SALAT TAHAJUD



Fikih

Perhatikan gambar di atas!
Siapa di antara anak-anak kelas IV yang sudah pernah melaksanakan salat tahajud?

Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.7 Memahami konsep dasar pelaksanaan salat sunah tahajud

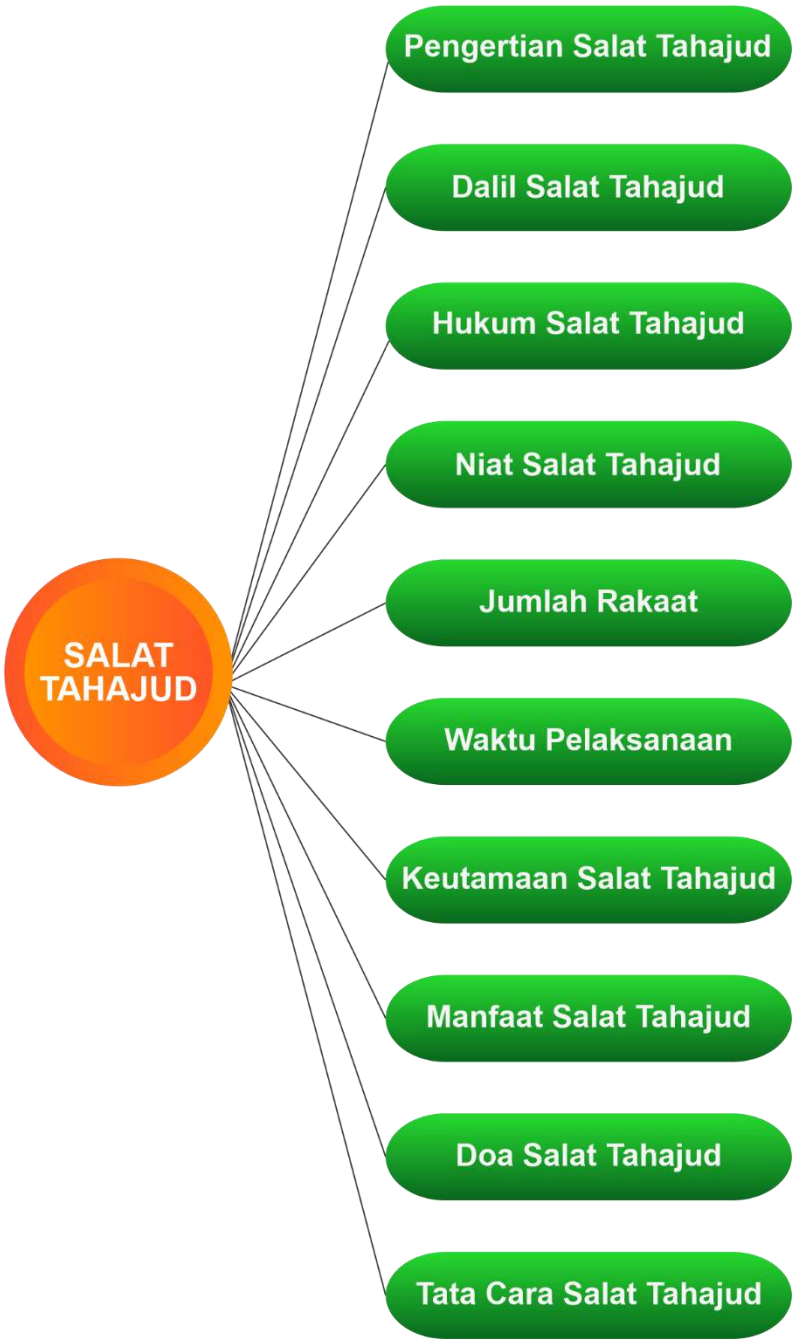
Pada bab Ini, kamu akan memahami tentang semua hal tentang salat tahajud. Kamu akan belajar tentang ketentuan salat tahajud, keutamaan salat tahajud, manfaat salat tahajud, dan doa salat tahajud sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt., rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta Ilmu, serta cinta diri dan sesama manusia.



KATA KUNCI

- salat tahajud
- keutamaan
- manfaat
- doa


PETA KONSEP


SALAT TAHAJUD
Pengertian Salat Tahajud
Dalil Salat Tahajud
Hukum Salat Tahajud
Niat Salat Tahajud
Jumlah Rakaat
Waktu Pelaksanaan
Keutamaan Salat Tahajud
Manfaat Salat Tahajud
Doa Salat Tahajud
Tata Cara Salat Tahajud

APERSEPSI



Gambar 7. 1 Laila sedang berdoa setelah salat tahajud
Sumber : Tim Ilustrator BTU

Ada banyak sekali jenis salat sunah. Ada satu waktu yang sangat disukai Allah Swt. untuk kita berdoa dan mendekatkan diri kepada-Nya melalui salat sunah. Waktunya adalah di sepertiga malam terakhir, namanya salat tahajud.

Bacalah teks percakapan di atas!

Pertanyaan pemantik:

1. Apakah yang Ananda rasakan setelah melaksanakan salat tahajud?
2. Apa saja keutamaan salat tahajud?

Motivasi

Allah Swt. suka sekali dengan hamba-Nya yang bangun malam untuk salat. Ketika kebanyakan orang tidur, kita bangun untuk berdoa dan meminta kepada Allah. Allah senang sekali mendengar dan mengabulkan doa kita!



SALAT TAHAJUD

A. Salat Tahajud (Rahasia Bangun Malam yang Disukai Allah)

1. Memahami Salat Tahajud

Anak-anakku kelas IV yang rajin, salat tahajud adalah salat sunah yang dikerjakan di malam hari. Secara bahasa, kata "tahajud" berasal dari kata kerja dalam bahasa arab yaitu تَهَجَّدَ artinya "bangun di malam hari". Sedangkan secara istilah, salat tahajud adalah salat sunah yang dilaksanakan di malam hari setelah tidur terlebih dahulu. Salat tahajud sering juga disebut qiamulail (salat malam).

2. Dalil Salat Tahajud

Salah satu dalil tentang salat tahajud terdapat dalam surah Al-Isrā' ayat 79 yaitu:

وَمِنَ الَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهٖ نَافِلَةً لَّكَ ۖ عَسٰٓى اَنْ يَّبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا

Artinya:
Pada sebagian malam lakukanlah salat tahajud sebagai (ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji. (Al-Isrā': 79)

3. Niat dan Hukum Salat Tahajud

Lafal niat salat tahajud sebagai berikut

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya**:**
Aku niat salat sunah tahajud dua rakaat karena Allah ta'ala.

Hukum salat tahajud adalah sunah muakad, karena Rasulullah saw. selalu melaksanakannya setiap malam.

4. Jumlah Rakaat dan Waktu Pelaksanaan Salat Tahajud

Para ulama berpendapat bahwa jumlah rakaat salat tahajud paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak 12 rakaat.

Salat tahajud dilaksanakan setelah salat isya dan setelah tidur, meskipun tidurnya hanya sebentar dan berakhir sebelum masuk waktu subuh. Pembagian waktu sepertiga malam yang dianjurkan untuk melaksanakan salat tahajud yaitu;

a. Sepertiga malam pertama**:** pukul 22.00 - 23.00 (waktu utama).
b. Sepertiga malam kedua**:** pukul 23.00 - 01.00 atau 02.00 (waktu lebih utama).
c. Sepertiga malam terakhir**:** 02.00 hingga menjelang subuh (paling utama). Waktu paling utama ini berdasarkan hadis tentang turunnya Allah ke langit dunia sebagaimana hadis di bawah ini

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرُ يَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Artinya:
Tuhan kita Tabaraka wa Ta'ala turun setiap malam ke langit dunia ketika tersisa sepertiga malam terakhir. Dia berfirman: "Siapa yang berdoa kepada-Ku, akan Aku kabulkan. Siapa yang meminta kepada-Ku, akan Aku beri. Dan siapa yang memohon ampunan kepada-Ku, akan Aku ampuni. (H.R. Bukhari: 1145)

B. Keutamaan Salat Tahajud

Apakah Ananda sudah pernah salat tahajud dan apa yang kamu rasakan?. Salat tahajud memiliki banyak keutamaan. Dengan mengetahui keutamaan salat tahajud semoga bisa membangkitkan semangat kita untuk melaksanakannya. Keutamaan salat tahajud antara lain:

1. Salat terbaik setelah salat fardu;

أَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ، صَلَاةُ اللَّيْلِ

Artinya:
Sebaik-baik salat setelah salat fardu adalah salat malam (H.R. Bukhari: 1131)

Salat malam yang dimaksud disini adalah salat tahajud.

2. Mendapatkan Kedudukan yang Terpuji di Sisi Allah Swt.;

3. Dikabulkan Doa dan Permohonan (H.R. Bukhari: 1145);
4. Penghapus Dosa dan Kesalahan;

   Sesuai dengan hadis di bawah ini

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ وَهُوَ قُرْبَةٌ إِلَى رَبِّكُمْ وَمَكْفَرَةٌ لِلسَّيِّئَاتِ وَمَنْهَاةٌ لِلْإِثْمِ

   Artinya:
   Hendaklah kalian melaksanakan qiamulail (salat malam), karena itu adalah kebiasaan orang-orang saleh sebelum kalian, dan itu adalah cara mendekatkan diri kepada Tuhan kalian, penghapus kesalahan-kesalahan, dan pencegah dari perbuatan dosa. (H.R. Tirmidzi)

5. Meningkatkan Derajat dan Kemuliaan di sisi Allah; dan
6. Termasuk Golongan Orang-orang yang Bertakwa dan Saleh.

   Hal ini berdasarkan surah Aż-Żāriyāt: 15-18

اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنّٰتٍ وَّعُيُوْنٍۗ ﴿١٥﴾ اٰخِذِيْنَ مَآ اٰتٰىهُمْ رَبُّهُمْۗ اِنَّهُمْ كَانُوْا قَبْلَ ذٰلِكَ مُحْسِنِيْنَۗ ﴿١٦﴾ كَانُوْا قَلِيْلًا مِّنَ الَّيْلِ مَا يَهْجَعُوْنَ ﴿١٧﴾ وَبِالْاَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُوْنَ ﴿١٨﴾

   Artinya:
   15. *Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam (surga yang penuh) taman-taman dan mata air.*
   16. *(Di surga) mereka dapat mengambil apa saja yang dianugerahkan Tuhan kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu (di dunia) adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.*
   17. *Mereka sedikit sekali tidur pada waktu malam*
   18. *Dan pada akhir malam mereka memohon ampunan (kepada Allah).*

C. Manfaat Salat Tahajud

Salat tahajud (*qiyamul lail*) mempunyai beberapa manfaat di antaranya:

1. Mendekatkan Diri kepada Allah Swt.;

   Salat tahajud adalah waktu yang istimewa untuk berduaan dengan Allah, menyampaikan keluh kesah, dan memohon ampunan.

2. Menenangkan Hati dan Pikiran;

   Suasana malam yang sunyi dan khusyuk bisa membantu menciptakan ketenangan batin dalam diri kita.

إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلًا

Artinya:
Sesungguhnya bangun di waktu malam itu lebih kuat (kekhusyukannya) dan lebih teguh perkataannya. (Q.S. Al-Muzzammil: 6)

3. Membuka Pintu Rezeki;

   Salat tahajud sebagai pembuka rezeki, karena waktu sepertiga malam terakhir adalah waktu mustajab untuk berdoa, termasuk memohon kelancaran rezeki dalam kehidupan kita.

4. Menjaga Kesehatan Fisik ;

   Penelitian modern menunjukkan bahwa bangun malam dan beraktivitas ringan seperti salat dapat membantu mengatur metabolisme tubuh dan meningkatkan kualitas tidur di waktu selanjutnya.

5. Memperkuat Iman dan Takwa;

   Iman seseorang bisa naik (ditandai dengan rajin ibadah) dan bisa juga bisa turun (ditandai dengan malas beribadah). Ketika kita rutin melaksanakan salat tahajud ini menunjukkan iman kita sedang naik. Salat tahajud juga melatih kesungguhan, keikhlasan, dan kesabaran dalam beribadah, yang pada akhirnya memperkuat keimanan.

6. Mendapatkan Kemuliaan dan Kewibawaan; dan

   Banyak ulama yang menjelaskan bahwa orang yang istikamah dalam salat tahajud akan diberikan kemuliaan dan kewibawaan oleh Allah Swt. Contoh Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman yang terkenal dengan perang gerilya melawan penjajah Belanda. Beliau selalu melaksanakan salat tahajud dan salah satu karamahnya adalah tidak pernah tertangkap oleh Belanda.

7. Memudahkan Urusan.

   Dengan cara mendekatkan diri kepada Allah dan memohon pertolongan-Nya di waktu yang mustajab, Allah akan memudahkan segala urusan hamba-Nya.

D. Doa Salat Tahajud

Menurut imam Nawawi ada tata cara dalam berdoa, yaitu:

1. Menghadap kiblat dan dalam keadaan badan suci;
2. Mengangkat tangan saat berdoa;
3. Diawali dengan membaca hamdalah dan salawat;
4. Khusyuk dalam berdoa dan yakin doanya dikabulkan;
5. Menghindari sikap tergesa-gesa dalam berdoa; dan
6. Diakhiri dengan membaca hamdalah dan salawat untuk Rasulullah saw.

Doa setelah melaksanakan salat tahajud sebagaimana yang diriwayatkan dalam H.R. Bukhari yaitu:

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيِّمُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ.

اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْكَ اَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَاِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْلِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ وَمَا اَسْرَرْتُ وَمَا اَعْلَنْتُ وَمَا اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ، اَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اَنْتَ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللّٰهِ.

Artinya:

"Ya Allah, bagi-Mu segala puji. Engkaulah penegak langit dan bumi dan segala isinya. Bagi-Mu segala puji, Engkaulah Raja langit dan bumi dan segala isinya. Bagi-Mu segala puji, Engkaulah cahaya langit dan bumi dan segala isinya. Bagi-Mu segala puji, Engkaulah yang benar (haq), janji-Mu adalah benar, pertemuan dengan-Mu adalah benar, firman-Mu adalah benar, surga adalah benar, neraka adalah benar, para nabi adalah benar, Muhammad saw. adalah benar, dan hari kiamat adalah benar."

"Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah diri, hanya kepada-Mu aku beriman, hanya kepada-Mu aku bertawakkal, hanya kepada-Mu aku kembali, hanya karena-Mu aku berdebat (membela kebenaran), dan hanya kepada-Mu aku berhukum. Maka ampunilah segala dosaku yang telah lalu dan yang akan datang, yang aku sembunyikan dan yang aku nyatakan, dan segala dosa yang Engkau lebih mengetahuinya daripada aku. Engkaulah Yang Maha Terdahulu dan Engkaulah Yang Maha Terakhir. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau, dan tidak ada daya serta kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah."

E. Tata Cara Salat Tahajud

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa salat tahajud adalah salat yang dilakukan pada malam hari setelah tidur, walaupun tidurnya setelah maghrib (sebelum isya). Jika dilaksanakan sebelum salat isya maka tidak disebut salat tahajud.

Jika kita mau melaksanakan salat tahajud sedangkan kita belum salat isya, maka kita harus melaksanakan salat isya dahulu, baru melaksanakan salat tahajud.

Tata cara salat tahajud, yaitu:

1. Niat salat Tahajud;

   Niat salat dibaca di hati (bersamaan dengan takbiratulihram) dan disunahkan melafalkannya.
2. Takbiratulihram;
3. Membaca doa iftitah;

Gerakan dan bacaan rakaat pertama

4. Membaca surah Al-Fātihah;
5. Membaca surah pendek;

   Disunahkan membaca surah Al-Kāfirūn
6. Rukuk (dengan tumakninah);

   Tumakninah adalah tenang dan diam sejenak. Lamanya melakukan tumakninah adalah cukup untuk membaca subhanallah (سُبْحَانَ اللهِ).
7. Iktidal (dengan tumakninah);
8. Sujud (dengan tumakninah);
9. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah);
10. Sujud (dengan tumakninah);

Gerakan dan bacaan rakaat kedua

11. Membaca surah Al-Fātihah;
12. Membaca surah pendek;

    Disunahkan membaca surah Al-Ikhlāṣ;
13. Rukuk (dengan tumakninah);
14. Iktidal (dengan tumakninah);

15. Sujud (dengan tumakninah);
16. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah);
17. Sujud (dengan tumakninah);
18. Tasyahud (tahiyyat) akhir; dan
19. Salam.

Jika masih mau menambah rakaat salat tahajud, maka tata caranya sama dan setiap 2 rakaat ditutup salam.

Setelah salat tahajud kita dianjurkan memperbanyak zikir dan doa, karena waktu tengah malam adalah waktu yang istijabah (dikabulkan atau diterima doanya). Zikir dan doa yang dianjurkan yaitu memperbanyak membaca Al-Qur'an dan salawat. Selain berdoa memakai Bahasa Arab seperti yang sudah dibahas sebelumnya, kita juga dapat berdoa menggunakan bahasa yang kita pakai sehari-hari, yaitu memakai Bahasa daerah atau Bahasa Indonesia.

UJI KOMPETENSI

Berilah tanda centang di depan huruf jawaban yang benar!

1. Kata “tahajud” berasal dari kata kerja dalam bahasa arab yaitu تَهَجَّدَ artinya “bangun di … hari.”
   a. malam
   b. siang
   c. sore
   d. pagi
2. Sebelum melaksanakan salat tahajud, kita sebaiknya ….
   a. langsung salat
   b. tidur terlebih dahulu
   c. makan dulu
   d. bergadang
3. Salat tahajud dikerjakan pada waktu ....
   a. pagi hari
   b. sore hari
   c. siang hari
   d. malam hari
4. Hukum melaksanakan salat tahajud adalah ....
   a. wajib
   b. haram
   c. sunah muakad
   d. makruh
5. Dengan melaksanakan salat tahajud, kita menunjukkan rasa ... kepada Allah.
   a. cinta dan taat
   b. acuh tak acuh
   c. takut
   d. benci

6. Waktu paling utama untuk melaksanakan salat tahajud karena Allah turun ke langit bumi untuk mengampuni dosa dan mengabulkan doa hambanya yaitu pukul ….
   a. 19.00 - 22.00
   b. 22.00 - 23.00
   c. 23.00 - 01.00 atau 02.00
   d. 02.00 – menjelang subuh
7. Di bawah ini yang bukan keutamaan salat tahajud adalah ….
   a. berkedudukan terpuji di sisi Allah Swt.
   b. penghapus dosa dan kesalahan
   c. ditolak doa dan permohonannya
   d. dimasukkan golongan orang yang saleh
8. Perhatikan ayat ini di bawah ini!

   وَبِالْاَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُوْنَ ﴿١٨﴾ كَانُوْا قَلِيْلًا مِّنَ الَّيْلِ مَا يَهْجَعُوْنَ ﴿١٧﴾

   Lafal yang mempunyai arti “**dan di akhir malam**” adalah ….
   a. وَبِالْاَسْحَارِ
   b. يَسْتَغْفِرُوْنَ
   c. كَانُوْا قَلِيْلًا
   d. مَا يَهْجَعُوْنَ
9. Salat dapat membantu mengatur metabolisme tubuh dan meningkatkan kualitas tidur, merupakan salah satu manfaat salat tahajud dalam hal ….
   a. menjaga kesehatan fisik
   b. menenangkan hati dan pikiran
   c. mendapatkan kemuliaan dan kewibawaan
   d. memudahkan urusan
10. Lafal yang artinya “Engkau lebih mengerti daripada aku” yaitu ….
   a. اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ
   b. فَاغْفِرْلِيْ
   c. مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ
   d. نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ

REMEDIAL

Berilah tanda centang di depan huruf jawaban yang benar!

1. Salat Tahajud dikerjakan pada waktu ...
   a. siang hari
   b. malam hari setelah tidur
   c. sore hari
   d. setelah zuhur
2. Salat Tahajud termasuk salat ...
   a. fardu
   b. sunah
   c. jama'
   b. wajib
3. Jumlah rakaat salat Tahajud paling sedikit adalah ...
   a. Satu rakaat
   b. Dua rakaat
   c. Empat rakaat
   d. Delapan rakaat
4. Salat Tahajud dilakukan setelah salat ...
   a. Magrib
   b. Isya dan tidur
   c. Zuhur
   d. Subuh
5. Niat salat Tahajud dibaca di ...
   a. Dalam hati
   b. Akhir salat
   c. Setelah salam
   d. Saat sujud
6. Orang yang rajin salat Tahajud akan mendapat ...
   a. Banyak teman
   b. Pujian

c. Kemuliaan dari Allah
d. Hadiah dunia

7. Salat Tahajud disebut juga salat ...
   a. Pagi
   b. Malam
   c. Dhuha
   d. Jumat
8. Salat Tahajud dikerjakan minimal ... rakaat.
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. delapan
9. Waktu terbaik salat Tahajud adalah ...
   a. Awal malam
   b. Tengah malam hingga menjelang Subuh
   c. Setelah Magrib
   d. Siang hari
10. Tujuan salat Tahajud adalah untuk ...
    a. Menambah semangat belajar
    b. Mendekatkan diri kepada Allah
    c. Mengusir rasa kantuk
    d. Mengisi waktu luang

PENGAYAAN

Ananda bisa memperoleh informasi lain tentang salat tahajud melalui scan QR di bawah ini!

SCAN ME

MUHASABAH



Untuk membantumu melakukan muhasabah, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur!

Setelah saya belajar tentang salat tahajud,

1. Aku menjadi tahu kalau salat tahajud adalah waktu istimewa untuk memohon dan bercerita kepada Allah.
2. Salat tahajud yang aku laksanakan di waktu malam yang sunyi membuat hatiku lebih tenang.
3. Menjaga ketenangan malam tanpa mengganggu orang lain juga bagian dari tanggung jawab ibadah yang kita laksanakan.

JURNAL MUHASABAH: "AKU DAN TAHAJUD"

Tema : Melatih Disiplin Beribadah Malam
Tujuan : Menanamkan disiplin, kesadaran spiritual, dan rasa syukur)
Nama :
Kelas :
Minggu ke :

Mencoba Salat Tahajud (Laporan Harian)

Tugasmu minggu ini adalah mencoba bangun malam dan melaksanakan Salat Tahajud (walaupun hanya dua rakaat) minimal 3 kali. Setelah kamu melakukannya, centang (✓) dan isi kolom refleksi.

Hari/Tanggal	Bangun pukul	Salat tahajud ?		Perasaan setelah salat	Siapa yang membangunkan?
		Ya	Tidak		

Refleksi Diri (Diisi pada Akhir Minggu)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur tentang pengalamanmu beribadah di 1/3 malam.

1. Bagian tersulit dari melaksanakan salat Tahajud adalah...
   (pilih satu jawaban dan jelaskan sedikit):
   ( ) Bangun dari Tidur
   ( ) Melawan Rasa Ngantuk
   ( ) Mencari Air Wudu
2. Perasaan Paling Enak:
   Dari semua hari kamu berhasil Tahajud, bagaimana perasaanmu setelah selesai salat dan berdoa? (Pilih satu emoji dan tulis alasannya):
   ( ) Senang/Gembira (😃)
   ( ) Tenang/Damai (😌)
   ( ) Merasa Hebat (💪)
   Alasanku: _____
3. Doa Rahasia:
   Apa satu doa spesial/rahasia yang kamu panjatkan kepada Allah saat Tahajud minggu ini? (misalnya: minta dijauhkan dari malas, minta jadi anak pintar, minta hadiah untuk Ayah/Ibu).
   Doaku: _____

2. Komitmen dan Perbaikan:
   Agar minggu depan aku bisa salat Tahajud, aku berjanji akan ... (misalnya: tidur lebih awal, menyetel alarm, atau minta dibangunkan Ayah/Ibu):
   Janjiku: _____

Tanda tangan Siswa	Tanda tangan Orangtua	Catatan / Pujian dari guru



Mutiara Hikmah

Doa saat Tahajud itu seperti anak panah yang melesat langsung ke langit. Allah senang menerima doa dari hamba-Nya yang bangun di malam sunyi. Salat Tahajud adalah waktu khusus kita untuk "bertemu" dan untuk berkeluh kesah kepada Allah. Ini adalah waktu yang sangat berharga.

Nurul Huda

BAB VIII

MENEMUKAN JALAN YANG TEPAT DENGAN SALAT ISTIKHARAH



Fikih

Perhatikan gambar di atas!
Apa tujuan Hasan melaksanakan salat istikharah?

Capaian Pembelajaran:

Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda balig beserta cara bersuci dari hadas besar.

Tujuan Pembelajaran:

4.8 Memahami konsep dasar pelaksanaan salat sunah istikharah

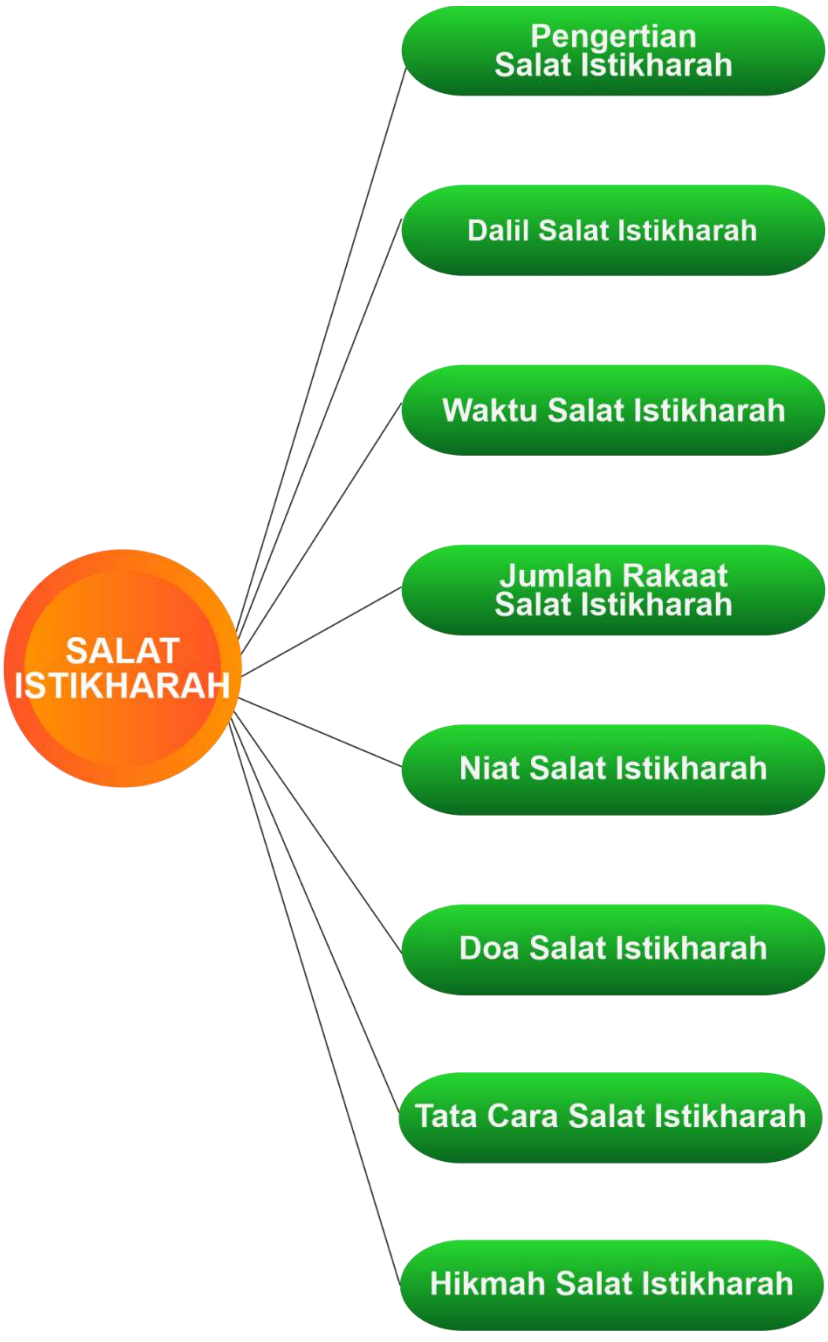
Pada bab Ini, kamu akan memahami tentang semua hal tentang salat istikharah. Kamu akan belajar tentang memahami salat istikharah, jumlah rakat dan waktu pelaksanaan salat istikharah, dalil dan niat salat istikharah, doa salat istikharah, tata cara salat istikharah, dan hikmah salat istikharah sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt., rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta Ilmu, serta cinta diri dan sesama manusia.



KATA KUNCI

- salat istikharah
- dalil
- niat
- doa

PETA KONSEP


SALAT ISTIKHARAH
Pengertian Salat Istikharah
Dalil Salat Istikharah
Waktu Salat Istikharah
Jumlah Rakaat Salat Istikharah
Niat Salat Istikharah
Doa Salat Istikharah
Tata Cara Salat Istikharah
Hikmah Salat Istikharah

APERSEPSI



Gambar 8. 1 Komik tentang salat istikharah
Sumber : Tim Ilustrator BTU

Bacalah komik di atas!

Pertanyaan pemantik:

1. Apakah kamu pernah mengalami hal yang dirasakan oleh Roni?
2. Seandainya kamu sedang punya masalah termasuk dalam menentukan hal yang sangat penting dalam hidupmu, apa yang akan kamu lakukan?



Kalau kamu bingung memilih, ingatlah bahwa Allah selalu siap membantu. Salat istikharah bisa jadi jalan untuk minta bantuan Allah. Salat istikharah itu seperti minta petunjuk dari “Sahabat Terbaikmu” yang Maha Tahu segalanya. Dengan salat istikharah, kita juga belajar percaya bahwa Allah selalu tahu apa yang terbaik untuk kita.



SALAT ISTIKHARAH

A. Memahami Salat Istikharah

Anak-anak kelas 4 yang hebat, apakah ananda sudah tahu apa yang dimaksud dengan salat istikharah? Salat istikharah adalah salat sunah dua rakaat yang dilakukan ketika kita merasa bingung dalam memilih atau mengambil keputusan dalam kehidupan kita, misalnya memilih sekolah atau menentukan pilihan saat ada dua hal yang sama-sama baik. Setelah salat, kita berdoa kepada Allah agar diberi petunjuk yang terbaik. Salat istikharah hanya dilakukan untuk hal-hal yang baik, bukan untuk perkara yang dilarang oleh Allah.

B. Jumlah Rakaat dan Waktu Pelaksanaan Salat Istikharah

Para ulama berpendapat bahwa jumlah rakaat salat istikarah 2 rakaat saja dan dilanjutkan berdoa.

Salat istikharah boleh dikerjakan kapan saja, selama bukan di waktu-waktu yang dilarang untuk salat. Waktu yang dilarang untuk salat yaitu:

1. Setelah salat Subuh sampai matahari terbit
2. Ketika matahari tepat di atas kepala (menjelang waktu Zuhur)
3. Setelah salat Ashar sampai matahari terbenam

Waktu yang paling utama untuk melaksanakan salat istikharah adalah pada malam hari, terutama setelah salat Isya atau sebelum tidur karena di malam hari yang sunyi kita bisa lebih tenang dalam melaksanakan salat. Petunjuk dari Allah Swt. bisa lewat mimpi setelah kita salat istikharah.

Setelah melaksanakan salat istikharah tetapi hati kita masih bimbang dalam memilih maka sebaiknya kita melaksanakan salat istikharah beberapa hari sampai hati kita merasa tenang.

C. Dalil dan Niat Salat Salat Istikharah

Sabda Rasulullah saw. yang menjadi dalil salat istikharah yaitu;

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا الِاسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ إِذَا هَمَّ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ

Artinya:
Dari Jabir رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah saw. mengajarkan kami istikharah dalam segala urusan, sebagaimana beliau mengajarkan kami surah dari Al-Qur'an. Beliau bersabda: "Jika salah seorang di antara ananda berkeinginan untuk melakukan suatu urusan, maka hendaklah ia salat dua rakaat selain salat fardu." (H.R. Bukhari, 1162)

Siapa yang sudah tahu niat salat istikharah? Berikut ini lafal niat salat istikharah.

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الْاِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
Aku niat salat sunah istikharah dua rakaat karena Allah ta'ala.

D. Doa Salat Istikharah

Sebelum membaca doa salat istikharah jangan lupa untuk mengawalinya dan menutupnya dengan membaca hamdalah dan salawat. Adapun doa setelah salat istikharah sebagai berikut;

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ وَاَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَاَسْئَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ فَاِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَآاَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَآاَعْلَمُ وَاَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ.

اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هَذَاالْاَمْرَ خَيْرٌلِّىْ فِىْ دِيْنِىْ وَمَعَاشِىْ وَعَاقِبَةِ أَمْرِىْ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ فَاقْدُرْهُ لِىْ وَيَسِّرْهُ لِىْ ثُمَّ بَارِكْ لِىْ فِيْهِ وَاِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّهُ شَرٌّلِّىْ فِىْ دِيْنِىْ وَمَعَاشِىْ وَعَاقِبَةِ اَمْرِىْ وَعَاجِلِهِ وَآجِلِهِ فَاصْرِفْهُ عَنِّىْ وَاصْرِفْنِىْ عَنْهُ وَاقْدِرْ لِيَ الْخَيْرَحَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِىْ بِهِ.

Artinya:

"Ya Allah sesungguhnya aku memohon petunjuk dari ilmu-Mu, aku memohon kekuatan dari kekuasaan-Mu, dan aku memohon karunia-Mu yang besar, karena sesungguhnya Engkau kuasa dan aku tidak kuasa, Engkau mengetahui dan aku tidak mengetahui serta Engkau Maha Mengetahui semua yang gaib.

Ya Allah jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik bagiku, agama dan kehidupanku, maka tetapkan dan mudahkanlah ia bagiku kemudian berkahilah untukku, dan jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk bagiku, bagi agama dan kehidupanku serta akibat dari urusanku, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa mendatang, maka hindarkanlah ia dariku dan hindarkanlah pula diriku darinya, dan tetapkanlah hal yang terbaik bagiku menurut semestinya, kemudian ridailah aku."

Selesai membaca doa di atas, kita sebutkan permohonan dalam doa kita, contohnya: "Ya Allah, jika pilihan ini baik untukku, maka dekatkanlah. Jika buruk untukku, maka jauhkanlah dan gantilah dengan yang lebih baik."

Salat istikharah adalah cara kita meminta saran terbaik dari Allah Swt. Jika rencana yang kita buat dinilai baik oleh Allah, Dia akan membuka jalan dan memberikan dampak yang positif. Namun, jika pilihan itu tidak baik, Allah akan memberikan petunjuk menuju jalan yang berbeda. Misalnya, saat kita ingin diterima di sekolah unggulan. Jika itu yang terbaik bagi kita, Allah akan mempermudah segala urusan. Sebaliknya, jika pilihan itu tidak baik, Allah akan menggantinya dengan tempat yang jauh lebih baik.

Salat istikharah adalah usaha batin dengan cara berdoa kita kepada Allah Swt., namun kita juga tidak boleh mengabaikan usaha lahir. Kita perlu memahami bahwa berdoa tanpa usaha sama saja bohong, sebaliknya usaha tanpa doa adalah sifat sombong.

E. Tata Cara Salat Istikharah

Perlu diingat bahwa salat istikharah dilaksanakan 2 rakaat saja. Bagaimana cara melaksanakan salat isktikharah? Mari kita bahas bersama-sama tentang tata cara salat istikharah seperti di bawah ini;

1. Niat salat istikharah

   Niat salat dibaca di hati (bersamaan dengan takbiratulihram) dan disunahkan melafalkannya.
2. Takbiratulihram.
3. Membaca doa iftitah

Gerakan dan bacaan rakaat pertama

4. Membaca surah Al-Fātihah
5. Membaca surah pendek

   Disunahkan membaca surah Al-Kāfirūn
6. Rukuk (dengan tumakninah)

   Tumakninah adalah tenang dan diam sejenak. Lamanya melakukan tumakninah adalah cukup untuk membaca subhanallah (سُبْحَانَ اللهِ).
7. Iktidal (dengan tumakninah)
8. Sujud (dengan tumakninah)
9. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah)
10. Sujud (dengan tumakninah)

Gerakan dan bacaan rakaat kedua

11. Membaca surah Al-Fātihah
12. Membaca surah pendek

    Disunahkan membaca surah Al-Ikhlāṣ
13. Rukuk (dengan tumakninah)
14. Iktidal (dengan tumakninah)
15. Sujud (dengan tumakninah)
16. Duduk di antara sujud (dengan tumakninah)
17. Sujud (dengan tumakninah)
18. Tasyahud (tahiyyat) akhir
19. Salam

Dilanjutkan berdoa seperti yang sudah dibahas sebelumnya. kita juga bisa berdoa menggunakan bahasa yang kita pakai sehari-hari, yaitu memakai Bahasa daerah atau Bahasa Indonesia.

F. Hikmah Salat Istikharah

Salat istikharah memiliki beberapa hikmah atau manfaat antara lain;

1. Membuat hati kita lebih tenang

   Salat istikharah membantu kita agar Allah menunjukkan yang terbaik, sehingga hati lebih tenang dan tidak terlalu gelisah saat membuat keputusan.

2. Membantu kita tidak terburu-buru dalam memilih

   Dengan meminta petunjuk dari Allah Swt. kita terhindar dari pilihan yang bisa merugikan dan kita bisa membuat keputusan yang tepat.

3. Melatih kesabaran

   Proses istikharah mengajarkan kesabaran dalam menunggu jawaban dari Allah. Jawaban itu tidak selalu datang secara instan atau dalam bentuk yang kita harapkan. Kita dilatih bersabar setelah berusaha dan berdoa.

4. Tanda kita percaya dan berserah diri (tawakal) kepada Allah

   Salat istikharah juga bentuk doa dan ibadah, yang membuat kita semakin dekat kepada-Nya. Kita juga belajar untuk berserah diri kepada Allah.

5. Mendorong musyawarah yang sehat

   Kita dianjurkan untuk bermusyawarah dengan orang yang bijaksana dan terpercaya (misalnya orang tua, guru, atau ahli) sebelum atau setelah Istikharah.

6. Menjaga keharmonisan hubungan

   Dengan salat Istikharah membantu seseorang menerima kondisi yang ada tanpa menyalahkan pihak lain, sehingga menjaga keharmonisan (kerukunan bermasyarakat).

UJI KOMPETENSI

Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Arti dari kata "istikharah" adalah ….
   a. memohon ampunan
   b. memohon petunjuk
   c. bersyukur kepada Allah
   d. bersalawat kepada Rasulullah
2. Saat kita bingung dalam mengambil keputusan, kita dianjurkan salat ….
   a. tahajud
   b. tawarih
   c. istikharah
   d. tasbih
3. Waktu yang boleh untuk melaksanakan salat sunah adalah….
   a. sebelum tidur malam hari
   b. setelah salat subuh
   c. ketika matahari tepat di atas kepala
   d. setelah salat Ashar
4. Di rakaat pertama salat istikharah, setelah Al-Fātihah disunahkan membaca surah ….
   a. Aḍ-Ḍuḥā
   b. Al-Kāfirūn
   c. Al-Ikhlāṣ
   d. An-Nās
5. Lafal niat salat untuk meminta petunjuk yang baik kepada Allah yaitu …
   a. أُصَلِّيْ سُنَّةَ الْاِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى
   b. أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى
   c. اُصَلِّى سُنَّةَ الضَّحى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى
   d. اُصَلِّى سُنَّةً لِعِيْدِ الْأَضْحى رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا/ اِمَاماً لِلّٰهِ تَعَالَى

6. Jumlah rakaat dalam salat istikharah adalah maksimal … rakaat.
   a. dua
   b. delapan
   c. empat
   d. sepuluh
7. Lafal yang artinya “aku memohon karunia-Mu yang besar” adalah ….
   a. وَاَسْئَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ
   b. وَلَآاَعْلَمُ وَتَعْلَمُ
   c. خَيْرٌلِّىْ هَذَاالْاَمْرَ
   d. شَرٌّلِّىْ وَاِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّهُ
8. Allah akan memberikan petunjuk setelah seseorang melaksanakan salat istikharah dengan cara ….
   a. memberikan ketenangan hati dan kemudahan dalam memilih
   b. menyuruh orang lain langsung memberikan jawaban
   c. memberikan suara dari langit
   d. menampakkan tulisan di langit
9. Berikut ini yang **bukan** hikmah salat istikharah adalah ….
   a. membantu kita tidak terburu-buru dalam memilih
   b. membuat hati kita lebih tenang
   c. sebagai tanda kita percaya dan berserah diri kepada Allah
   d. dapat mengambil keputusan tanpa memikirkan akibatnya
10. Setelah kamu melakukan salat istikharah, tapi masih merasa bimbang, maka sebaiknya kamu ….
   a. mengulang salat istikharah beberapa kali
   b. memaksakan diri untuk memilih salah satu pilihan
   c. mengabaikan perasaan bimbang dan tetap memilih
   d. bertanya kepada orang yang saleh dan berpengalaman

PENGAYAAN

Ananda bisa memperoleh informasi lain tentang salat istikharah melalui scan QR di bawah!

Tata cara salat istikharah

SCAN ME

Cara Allah menjawab salat istikharah

SCAN ME

MUHASABAH



Setelah saya belajar tentang salat istikharah, maka:

1. Saya menjadi tahu bahwa Allah selalu siap membantu kita dalam membuat keputusan.
2. Saya senang karena ada doa khusus untuk meminta pertolongan Allah.
3. Saya akan salat istikharah jika menghadapi pilihan yang sulit.
4. Jika ada temanku yang sedang bingung memilih dua hal yang sangat penting, saya akan menyarankan dia untuk salat istikharah.

Mutiara Hikmah

"Setiap kali kamu bingung dalam memilih, jangan ragu untuk berdoa dan meminta petunjuk dengan salat istikharah. Allah selalu tahu mana yang terbaik untuk kamu."

ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GENAP

I. Berilah tanda centang (✓) di depan huruf jawaban yang benar!

1. Salat Idain terdiri dari salat ....
   a. Jumat dan Idul Fitri
   b. Idul Fitri dan Idul Adha
   c. Jumat dan Idul Adha
   d. Jumat dan Tarawih
2. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal ....
   a. 1 Syawal
   b. 1 Muharram
   c. 10 Muharram
   d. 10 Zulhijjah
3. Salat Id dilakukan sebanyak ....
   a. 2 rakaat
   b. 3 rakaat
   c. 4 rakaat
   d. 1 rakaat
4. Salat Id disunahkan dilakukan secara ....
   a. sendiri
   b. berjamaah
   c. di rumah saja
   d. diam-diam
5. Jumlah takbir pada rakaat pertama salat Idain adalah ....
   a. 3 kali
   b. 5 kali
   c. 7 kali
   d. 10 kali

6. Waktu pelaksanaan salat Idain adalah setelah ....
   a. salat Ashar
   b. terbit matahari
   c. salat Subuh
   d. zuhur
7. Salat Id lebih baik dilaksanakan di ... jika mampu menampung seluruh jamaah
   a. rumah
   b. kantor
   c. lapangan terbuka
   d. masjid
8. Khotbah salat Id dilakukan ....
   a. sebelum salat Id
   b. setelah salat Id
   c. sebelum salat Tarawih
   d. setelah salat Tahajud
9. Salat Duha dilaksanakan pada waktu ....
   a. malam hari sampai fajar
   b. setelah matahari terbit hingga sebelum zuhur
   c. setelah ashar sampai maghrib
   d. setelah maghrib sampai Tengah malam
10. Salat Duha minimal dilakukan ... dan maksimal ….
   a. 1 rakaat, 3 rakaat
   b. 2 rakaat, 12 rakaat
   c. 4 rakaat, 8 rakaat
   d. 6 rakaat, 20 rakaat
11. Keutamaan salat Duha adalah ....
   a. mendapatkan pahala seperti haji
   b. dicintai malaikat
   c. dilancarkan rezeki
   d. ditutup pintu taubatnya

12. Sunah berupa perkataan atau ucapan Rasulullah saw. disebut sunah ….
    a. qauliyah
    b. fi'liyah
    c. takririyah
    d. qabliyah
13. Waktu terbaik untuk melaksanakan salat Duha adalah ....
    a. sebelum matahari terbit
    b. sekitar pukul 07.00–09.00
    c. setelah dzuhur
    d. menjelang maghrib
14. Salah satu surah yang dianjurkan dibaca saat salat Duha adalah ....
    a. Al-Falaq
    b. Aḍ-Ḍuḥā
    c. Al-Ikhlāṣ
    d. An-Nās
15. Salat Tahajud dikerjakan pada ....
    a. siang hari
    b. setelah tidur di malam hari
    c. sebelum tidur
    d. pagi hari
16. Waktu terbaik untuk melaksanakan salat Tahajud adalah ....
    a. awal malam
    b. sepertiga malam terakhir
    c. tengah hari
    d. setelah Maghrib
17. Jumlah rakaat minimal dalam salat Tahajud adalah ....
    a. satu
    b. dua
    c. tiga
    d. empat
18. Syarat untuk bisa melaksanakan salat Tahajud, seseorang harus ....
    a. tidak makan malam

b. tidur terlebih dahulu
c. tidak minum
d. puasa

19. Setelah melaksanakan salat Tahajud dianjurkan membaca ....
    a. doa tahajud
    b. surah Al-Kahf
    c. doa buka puasa
    d. doa Qunut
20. Salat sunah terbaik setelah salat fardu adalah salat....
    a. tahajud
    b. duha
    c. tarawih
    d. tasbih
21. Salat Tahajud sebaiknya dilakukan dengan rakaat genap dan ditutup dengan....
    a. salat witir
    b. salat duha
    c. salat subuh
    d. salat hajat
22. Salat Istikharah dilakukan untuk ....
    a. mendapat jodoh
    b. meminta petunjuk dalam memilih
    c. mendapat rezeki
    d. menghindari marah
23. Salat Istikharah dikerjakan sebanyak ....
    a. 1 rakaat
    b. 2 rakaat
    c. 3 rakaat
    d. 4 rakaat
24. Salat Istikharah sebaiknya dilakukan ketika ....
    a. bingung memilih sesuatu
    b. sangat bahagia

c. terjadi gerhana
d. meminta hujan

25. Hukum salat Istikharah adalah....
    a. fardu
    b. wajib
    c. sunah
    d. makruh
26. Setelah melakukan salat istikharah, seseorang biasanya akan ....
    a. bermimpi buruk
    b. mendapat petunjuk atau kemantapan hati
    c. langsung mendapatkan hadiah
    d. merasa tambah gelisah
27. Istikharah dilakukan dengan niat ....
    a. karena ingin cepat
    b. karena ingin mendapat rida Allah
    c. karena disuruh
    d. karena penasaran
28. Doa salat istikharah berasal dari ....
    a. ulama
    b. Rasulullah saw.
    c. orang tua
    d. sahabat
29. Setelah salat Istikharah, kita dianjurkan ....
    a. langsung memutuskan
    b. berpikir ulang
    c. bertanya pada teman
    d. menunggu petunjuk dari Allah
30. Tujuan dari salat istikharah adalah ....
    a. mencari teman baru
    b. menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an
    c. meminta petunjuk dari Allah
    d. menunjukkan kesedihan

II. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Salat Idain dilaksanakan pada hari raya … dan ….
2. Jumlah rakaat dalam salat Idain adalah … rakaat.
3. Jumlah rakaat salat Duha minimal … rakaat dan maksimal … rakaat.
4. Hukum salat Duha adalah ….
5. Salat Duha lebih utama dikerjakan secara ….
6. Waktu terbaik melaksanakan salat Tahajud yaitu 1/3 malam bagian ….
7. Jam 22.00-23.00 adalah waktu bagian … untuk salat tahajud.
8. Salat sunah tahajud tertulis dalam Al-Qur'an surah … ayat 79.
9. Salat Istikharah dikerjakan ketika seseorang menghadapi ….
10. Salat Tahajud dikerjakan pada malam hari setelah ….

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan perbedaan antara salat Idul fitri dan Idul adha!
2. Apa yang dimaksud sunah muakkad?
3. Apa manfaat dari salat Duha bagi kehidupan sehari-hari?
4. Apa syarat seseorang boleh melakukan salat Tahajud?
5. Kapan sebaiknya seseorang melakukan salat Istikharah?

TUGAS PORTOFOLIO

Untuk lebih memahami macam-macam salat sunah yang lain, silakan pilih salah satu jenis salat sunah di bawah ini!

1. Salat Hajat
2. Salat Taubat
3. Salat Tasbih
4. Salat Khusuf: Gerhana bulan
5. Salat Kusuf: Gerhana matahari
6. Salat Istisqa

Isi tugas terdiri dari : pengertian, tujuan, waktu salatnya, jumlah rakaat, niat, cara mengerjakan salatnya.

Kerjakan tugas portofolio ini dengan bimbingan orang tua atau wali di rumah. Kamu bisa menulis tangan atau diketik, lalu dikumpulkan sesuai tanggal yang ditentukan oleh guru.

GLOSARIUM

Adab : tata krama atau sopan santun yang disepakati masyarakat tertentu dalam relasi sosial, baik dalam keluarga, sesama manusia maupun kepada Allah Swt. yang sesuai dengan ajaran Islam; akhlakulkarimah

Aurat : bagian tubuh manusia yang harus ditutupi menurut keten tuan syariat seperti ketika melak sanakan salat, bagi lelaki dari pusar hingga lutut dan perempuan selu ruh tubuh, kecuali muka dan kedua telapak tangan

Balig : Kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk

Dalil : keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk pembenaran, baik berdasarkan nas atau akal

Hudud : hukuman berupa dera atau bunuh terhadap tindakan keja hatan (kriminal) yang dilakukan oleh seseorang, yang telah ditetapkan oleh syarak untuk mencegah terjerumus nya seseorang kepada kejahatan yang sama dan menghapus dosa pelakunya

Jinayat : perbuatan terlarang yang dapat membahayakan kepada pelaku dan kepada orang lain

Jumhur : sejumlah tokoh yang berada dalam satu posisi

Khatib : orang yang berkhotbah pada waktu pelaksanaan salat Jumat dan salat Id (Idul fitri dan Idul adha); juru khotbah

Makruh : ketentuan hukum yang jika ditinggalkan mendapat pahala dari Allah Swt., tetapi jika dikerjakan tidak berdosa sehingga dianjurkan untuk ditinggalkan

Masbuk : makmum yang datang terlambat pada saat salat berjamaah, sementara imam sudah mengerjakan sebagian rukun salat atau sudah masuk ke rakaat berikut nya

Mualaf : orang yang baru masuk Islam

Najis : kotor yang jika seseorang terkena menyebabkannya terhalang atau tidak sah beribadah kepada Allah Swt. sehingga harus dibersihkan (disucikan) terlebih dahulu

Rukun : Sesuatu yang wajib ada dalam suatu ibadah atau perbuatan

Sunah : perbuatan yang apabila dilakukan mendapat pahala, dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa.

Takbiratulihram : takbir yang diucapkan pada awal salat

Tasyrik : Tiga hari setelah Iduladha

Ukhuwah : Rasa persaudaraan yang tulus karena Allah

Wajib : sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa;

DAFTAR PUSTAKA

A.W. Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif,1997

Abdul Djalil, Imam Nakha'i, *Fiqh Rakyat Pertautan Fiqh dengan Kekuasaan*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2000.

Abdul Hiyadh. *Fathul Mu'in: Terjemah Fathul Mu'in*. Surabaya: Al-Hidayah, t.t.

Abu al-Tayyib Muhammad Sams al-Haq al-Azimabadi. '*Aun al-Ma'bud Sarh Sunan Abi Dawud, vol. ii.* Kairo: Dar Al Hadis, 2005

Abu Juhaidah. *Tanbihul Ghafilin Nasehat bagi yang Lalai*. Jakarta: Pustaka Amani, 1999

Abu Razin Al Batawiy, *Terjemah Matan Safiinatun Najaa (Dasar-dasar Fiqih Madzhab Syafi'i)*, Malang: Maktabah Ar Razin, 2011.

Ahmad Syadzirin Amin. *Terjemah Risalatul Mahid, Problema Darah Wanita,* Kendal: Pondok Pesantren Rifa'iyah "Syeikh Ahmad Rifa'i", 2007.

Al-Majmu' Syarhul Muhazzab juz v, Kairo: Al-Maktabah At-Taufiqiyyah, 2010.

Al-Quran surah An-Nisā' (4): 125 dan An-Nahl (16): 123. diunduh 3 Maret 2025 pukul 15.21 WIB
https://quran.nu.or.id/An-Nisā'/125

Amelia Ghany Safitri. "*Balig dan Kenali Tanda-tandanya untuk Muslim dan Muslimah*. Diunduh tanggal 04 Maret 2025 pukul 13.25
https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7574571/balig-dan-kenali-tanda-tandanya-untuk-muslim-dan-muslimah.

Bab haid. Diunduh tanggal 5 Maret 2025 pukul 07.06 WIB.
https://terjemahan.ahmadalfajri.com/terjemahan-kitab-risalatul-mahid-lengkap/

Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani. *Perbandingan Kaidah Fiqhiyah*. Bandung: Pustaka Setia, 2018

Devi Setya. Manfaat Salat Tahajud dari Sisi Kesehatan, Mampu Kurangi Risiko Penyakit. diunduh tanggal 16 April 2025, pukul 05.45
https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7146783/manfaat-salat-tahajud-dari-sisi-kesehatan-mampu-kurangi-risiko-penyakit.

Dokterpedia.net.*5 Manfaat Sunat & Khitanan yang harus Diketahui*. Filmed 15 September 2019 di Youtube, Video, 5:06

Gusnanda dan Roma Wijaya, *AL-QUDWAH Jurnal Studi Al-Qu'an dan Hadis Volume 1, Nomor 1, Januari – Juni* 2023 *Khitan pada Wanita dalam Tinjauan Hadis dan Medis*, Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, 2023.

Ibnu Aby Zain. *Fiqih Klasik: Terjemah Fathul Mu'in*. Lirboyo: Lirboyo Press, t.t.

Imam Al-Mubarakfuri. *Tuhfat al-Ahwadhi Sarh Jami' at-Tirmidzi vol. ii.* Kairo: Dar Al Hadis, 2005

Imam Hafiz Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin al-Rab al-Ilmi al-Tabarani. *Al-Mu'jam Al-Kabir*. Islamabad: Asif Sidiq, 2016.

Khotbah Jumat Singkat dan Terbaru, diunduh tanggal 18 Maret 2025 pukul 08.15 https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7627391/5-contoh-Khotbah-jumat-singkat-dan-terbaru-lengkap-dengan-doanya.

M. Tarsi Hawi. *Tarjamah Al-Adzkar*, Cet. VI, Bandung: PT. Almaa'rif, 1987

Minan Zuhri, *Tuntunan salat lengkap dan wiridan dan salat-salat sunah*, Kudus: Menara Kudus, 1956.

Misbah. *Terjemah Al Umm/Imam Asy-Syafi'i*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2017

Moh. Zuhri, Dipi, dan Tafi. *Terjemah Sunan At Tirmizi juz 1*. Semarang: CV. Asy-Syifa', 2019

Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. Kumpulan Hadis H.R. Bukhari Muslim. Solo: Insan Kamil, 2010

Muhammad Ihsan Ibnu Zuhri. *Terjemahan Kasyifah as-Saja Fi Syarhi Safinah an-Naja*. Salatiga: Pondok Pesantren al-Yaasin, 2018

Muhammad Muhsin Khan and Muhammad Taqi-ud-Din Al-Hilali. *The Noble Qur'an*. Saudi Arabia: Darussalam, 1996

Muhammad Najib Ibrahim Al Muthi. *Al Majmu' Syarah Al Muhazab*. Jakarta: Pustaka, 2009.

Neuron. "*Sang Tamu Bulanan (Siklus Menstruasi)*." Filmed 30 Januari 2023 di Youtube, Video, 5:02

Rahma Indina Harbani. *Jenis Air Suci yang Menyucikan dan Penjelasan Lengkapnya*. diunduh tanggal 09 Maret 2025 pukul 09.24 WIB https://news.detik.com/berita/d-5715790/jenis-air-suci-yang-menyucikan-dan-penjelasan-lengkapnya.

Riski Maulana Fadli. *Hikmah mandi wajib menurut agama dan medis*. Diunduh tanggal 10 Maret 2025 pukul 13.05 (https://bincangsyariah.com)/hukum-islam/ubudiyah/hikmah-mandi-wajib-menurut-agama-dan-medis/

H.R. Bukhari, Saudi Arabia: Darussalam, 2000.

Siti Laela. *7 Tradisi Unik Lebaran yang dijumpai di berbagai wilayah Indonesia,* diunduh tanggal 23 Maret 2025 pukul 10.05 https://lifestyle.bisnis.com/read/20250317/223/1862196/7-tradisi-menyambut-lebaran-Idul Fitri-di-berbagai-daerah.

Sunat, ini yang harus anda ketahui, diunduh 3 Maret 2025 pukul 16.25 WIB https://www.alodokter.com/sunat-ini-yang-harus-anda-ketahui

Tim Layanan Syariah, Ditjen Bimas Islam. *Cara mandi junub lengkap dengan niat dan sunahnya*. diunduh tanggal 09 Maret 2025 pukul 09.10 WIB. https://kemenag.go.id/islam/cara-mandi-junub-lengkap-dengan-niat-dan-sunahnya-1UIN6

www.exponesia.id diunduh tanggal 09 Maret 2025 pukul 12.45 https://www.exponesia.id/jenis-jenis-mandi-dalam-islam/

DAFTAR SUMBER GAMBAR

Gambar 1.1 : Anak yang akan dikhitan 1
Gambar 1.2 : Kondisi anak setelah khitan 3
Gambar 2.1 : Anak kecil dan orang Dewasa 14
Gambar 2.2 : Pertumbuhan dan Perkembangan Anak 16
Gambar 3.1 : Bersuci dengan mandi wajib 24
Gambar 3.2 : Anak sedang mandi junub 26
Gambar 4.1 : Anak-anak pulang dari salat jumat 36
Gambar 4.2 : Khatib sedang menyampaikan khotbah jumat 38
Gambar 5.1 : Salat idul adha dan penyembelihan hewan kurban 61
Gambar 5.2 : Persiapan penyembelihan hewan kurban 63
Gambar 6.1 : Seorang anak sedang berdoa setelah salat duha 80
Gambar 6.2 : Pelaksanaan salat duha berjamaah 82
Gambar 7.1 : Fadil berdoa setelah salat tahajud 93
Gambar 7.2 : Laila sedang berdoa setelah salat tahajud 95
Gambar 8.1 : Hasan sedang salat istikharah 108
Gambar 8.2 : Komik tentang salat istikharah 110

DAFTAR TABEL

Tabel 6.3 : Tabel Jadwal Salat 83

INDEKS

B

Balig · 20, 23, 24, 27, 28, 52, 158, 160

D

Doa Salat Duha · 110
Doa Salat Istikharah · 144
Doa Salat Tahajud · 129

H

Hadis · ii, iii
Haid · 21, 22, 25, 26, 27, 36, 41
Hari raya · 80
Hikmah mandi wajib · 162
Hikmah Salat Istikharah · 147
Hukum Khitan · 6, 7

I

Ihtilam · 21, 22, 41
Islam · ii

J

Jumlah Rakaat dan Waktu Pelaksanaan Salat Istikharah · 143

K

Keutamaan Salat Duha · 104
Keutamaan Salat Tahajud · 126
Khitan · 5, 6, 8, 11, 69, 161

M

M · ii, iii
Mandi · 35, 36, 37, 38, 39, 40, 52, 81, 85
Mandi biasa · 39
Mandi sunah · 39, 52, 81, 85
Mandi wajib · 35, 39, 40
Manfaat Salat Tahajud · 127, 160
Mimpi basah · 21, 22, 23, 27, 35, 36, 74

N

Niat salat duha · 110

P

P · ii, iii

S

S · iii
Salat duha · 104, 105, 108, 113
Salat Istikharah · 143, 144, 154, 156
Salat jumat · 50, 56, 57
Salat tahajud · 122, 125, 126, 127, 128, 132, 136, 137

T

Tata Cara Salat Duha · 108
Tata Cara Salat Istikharah · 145
Tata Cara Salat Tahajud · 130

W

Warna darah haid · 22

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Nurul Huda

Surel : nurulh2578@gmail.com

Instansi : MI NU Nahdlatus Shibyan

Alamat Instansi : Ngemplak - Undaan – Kudus

Bidang Keahlian : Guru Kelas

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru di MI NU Nahdlatus Shibyan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S2: Universitas Wahid Hasyim Semarang (2011-2013)
2. S1: Universitas Wahid Hasyim Semarang (2006-2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Tidak ada

Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-398-4 (jil.4)
9 786022 933984